

Laporan Tahunan | 1997
Annual Report

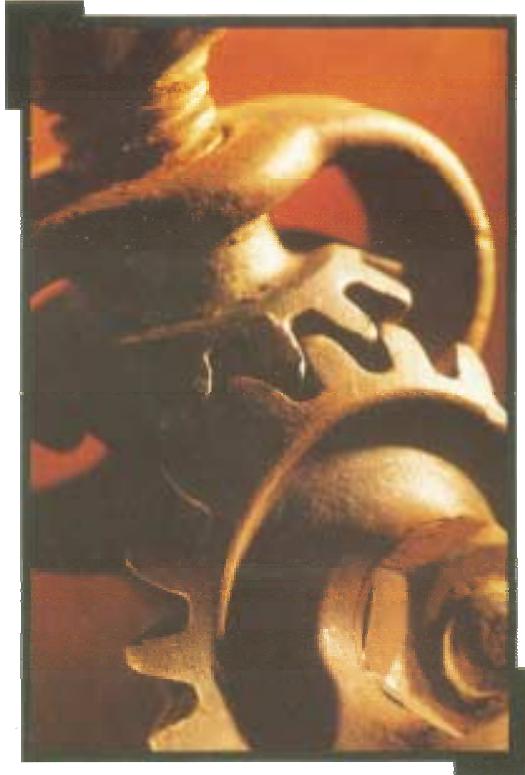


MEDCO
ENERGI
CORPORATION

Contents

Daftar Isi

- *Corporate Credo* _____ 1
Visi Perusahaan
- *Corporate Structure* _____ 2
Profil Perusahaan
- *Significant Milestones* _____ 3
Bagian Sejarah Penting
- *1997 General Highlights* _____ 5
Bagian Ikhtisar Umum 1997
- *Financial & Operational Highlights* _____ 6
Ikhtisar Keuangan & Operasional
- *Information for Investor* _____ 8
Informasi untuk Investor
- *Chairman's Message* _____ 10
Sambutan Komisaris Utama
- *The Board of Directors' Report* _____ 13
Laporan dari Dewan Direksi
- *Corporate Personnel Data* _____ 31
Data Personil Perusahaan
- *Independent Auditors' Report* _____ 33
Laporan Auditor Independen
- *Corporate Information* _____ 87
Informasi Perusahaan



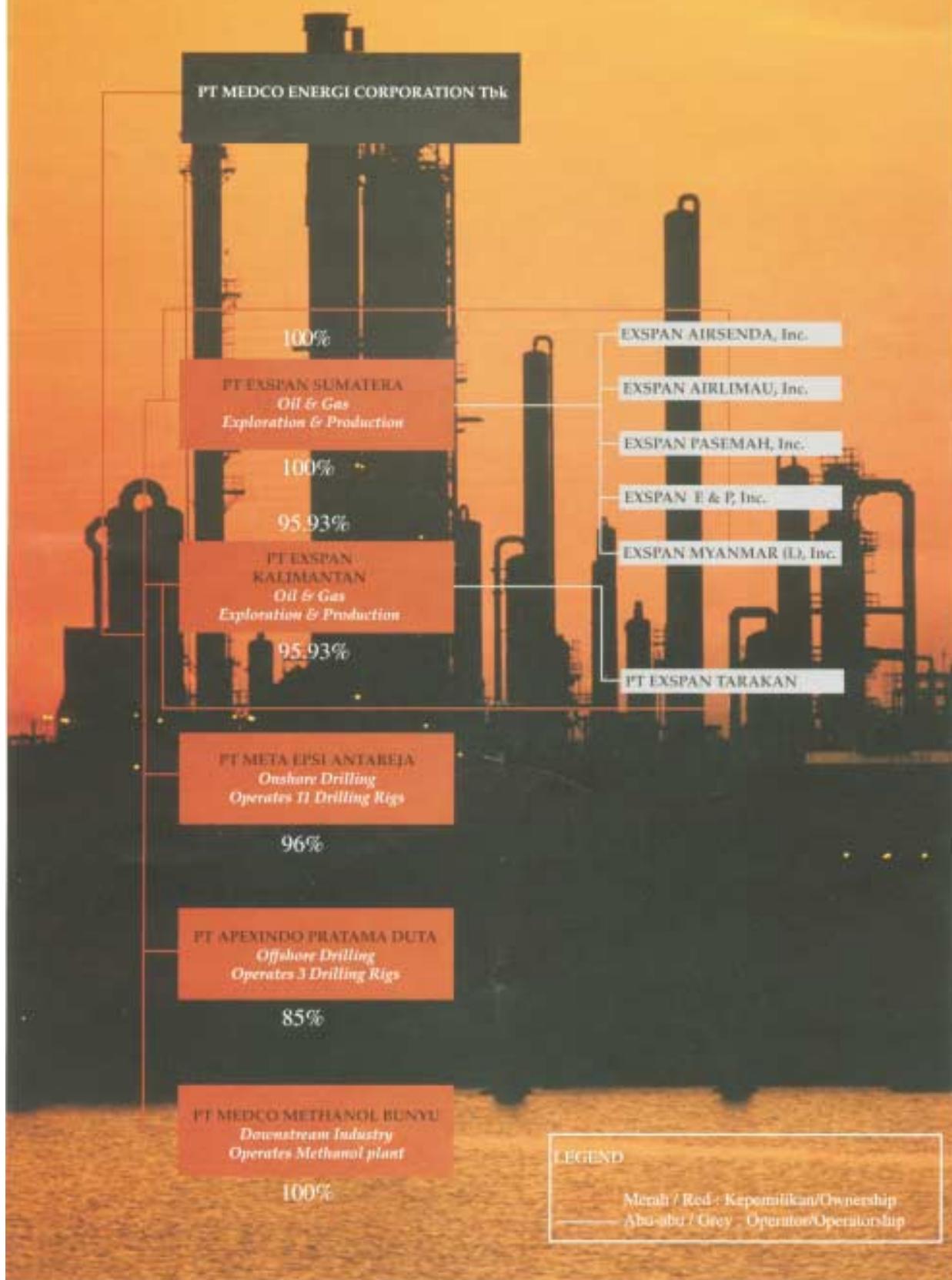
Visi Perusahaan

1

Medco Energi Corporation, adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang energi dan industri lain yang memungkinkan untuk pengembangan usahanya. Medco berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan kliennya, mempromosikan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis, mendukung pemerintah dan peraturan-peraturannya. Organisasi Medco selalu berusaha untuk unggul di bidangnya, dan akan selalu mencari tantangan dan kesempatan dalam rangka integrasi yang lebih luas di bidang energi. Profesionalisme, integritas, dan kehandalan merupakan kerangka acuan utama dalam menjalankan usahanya, serta menyatu dengan tujuan utama dengan aspirasi karyawan, pemegang saham, industri, energi dan lingkungannya.

Corporate Credo

Medco Energi Corporation, is a business committed to the active development of the energy-related industries in Indonesia, and in any region where opportunities can be developed . it shall serve to meet the needs of its clients, promote fair and beneficial cooperation with its business partners, and support the government and its policies. The organisation shall strive to be a leader in each and every one of its endeavours and opportunities for a wider integration within the industry. Professionalism , integrity and reliability shall employed in all conduct of business, and in doing so, embody the common goals and aspirations of its employees, shareholders, the energy industry and the community.



Sejarah Penting

1980 Perusahaan pertama kali didirikan dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling oleh Arifin Panigoro, dan bergerak di bidang jasa kontrak pengeboran onshore. Perusahaan memulai operasinya dengan memanfaatkan program turnkey empat sumur di Sumatera Selatan.

1983 PT Meta Epsi Antareja Drilling (MEA) berdiri, diawali dengan perolehan satu buah rig berukuran 1200 HP. Aktivitas utamanya adalah pengeboran onshore.

1985 MEA membeli tiga buah onshore rig masing-masing berukuran 2000 HP.

1991 PT Epexindo Pratama Duta berdiri, diawali dengan penggunaan satu buah offshore rig canggih bernama "Maera" dan dikontrakkan kepada Total Indonesia untuk jangka panjang.

MEA menambah dua onshore rig.

1992 Perusahaan melakukan ekspansi usaha pada eksplorasi dan produksi minyak dan gas dengan mengambil alih Kerjasama Bantuan Teknik (Technical Assistance Contract - TAC) yang sekarang diopersikan oleh PT Exspan Kalimantan dan Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract - PSC) yang sekarang dioperasikan oleh PT Exspan Tarakan.

1993 MEA memiliki 10 rig dengan kapasitas 1000 HP heli-rig hingga 2100 HP dengan kemampuan pengeboran lebih dari kedalaman 20,000 kaki.

1994 Perusahaan berganti nama menjadi PT Medco Energi Corporation dan melakukan restrukturisasi modal dan reorganisasi manajemen. Perusahaan menjadi perusahaan publik pertama yang bergerak dibidang energi dengan menjual sebagian sahamnya kepada publik sebanyak 21.7%.

Pada tahun ini, Perusahaan menambah armadanya dengan satu buah jack-up rig, bernama "Rani Woro".

1995 Perusahaan melakukan ekspansi usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dengan membeli 100% saham PT Stanvac Indonesia dan diubah namanya menjadi PT Exspan Sumatera

Significant Milestone

1980 The Company was established originally as PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company by Arifin Panigoro for onshore contract drilling services. The Company started off its operations with a four well turnkey programme in South Sumatera.

1983 PT Meta Epsi Antareja Drilling Company (MEA) was established and acquired its first rig of 1200 HP. Its principal business activity is onshore drilling

1985 MEA added to its fleet of onshore rigs by purchasing additional three rigs of 2000 HP capacity

1991 PT Apexindo Pratama Duta, offshore contract drilling services, constructed state-of-the art submersible drillbage "Maera" which is contracted out to Total Indonesia for long-term drilling operations

MEA acquired two additional onshore rigs

3

1992 The Company expanded its operations into oil and gas exploration and production by taking over a Technical Assistance Contract (TAC) now operated by PT Exspan Kalimantan and a Production Sharing Contract (PSC) now operated by PT Exspan Tarakan

1993 MEA owns a total of ten onshore drilling rigs, ranging from 1000HP heli-rigs to 2100HP units capable of drilling to depths of greater than 20,000feet

1994 the Company changed its name to PT Medco Energi Corporation and restructured its capital base and reorganized its management. The Company successfully floated 21.7% of its enlarged capital base through an Initial public Offering and treated as the first energy company to be listed on the Jakarta Stock Exchange

Apexindo acquired a second offshore unit, a jack-up rig, named "Rani Woro"

1995 The Company expanded its oil and gas exploration and production operations by acquiring 100% of the shares of PT Exspan Sumatera (formerly PT Stanvac Indonesia) and its affiliates which operate a total of 3

dengan tiga Kontrak (PSC) untuk wilayah kerja di Sumatera Tengah dan Selatan, Rimau dan Pasemah. Pada tahun ini pula Apexindo menambah lagi satu buah offshore rig ("Rasisis") sehingga menjadi 3 buah

1996 Satu tahun sejak akuisisi , PT Exspan Sumatera, berhasil meningkatkan cadangan minyaknya 4 kali lipat dengan di temukannya cadangan minyak baru di blok Rimau .

PSCs in the areas of Central and South Sumatera, Rimau and Pasemah. Apexindo acquired its thirs offshore Drilling rig, "Rasisis" another submersible barge

1996 *Increased PT Exspan Sumatera 's oil and gas reserves by fourfold one year after its acquisition, through the discovery of what was then a 60 million barrels of oil (mmbles)reserve in the Rimau block .*





Dewan Penasehat / Board of Advisor
 Ismail Saleh, SH
 Prof. Soebronto
 Ir. Wijarso
 (kiri ke kanan / left to right)

Ikhtisar Umum 1997

Cadangan minyak proved dan probable meningkat sebesar 29% dari 247 menjadi 319 mmboe

Produksi minyak meningkat sebesar 15% menjadi 20,208 BOPD dan produksi gas meningkat sebesar 25% menjadi 60 mmcf/d

Keuntungan bersih perusahaan meningkat sebesar 139% menjadi Rp96 miliar

Dioperasikannya Bunyu Menthanol plant pada bulan April'97

Memulai penjualan gas dari Tarakan ke kilang methanol Bunyu

Diselesaikannya proyek Sanga-Sanga yaitu proyek pipanisasi untuk mensuplai gas selama 20 tahun ke Pembangkit Listrik Tanjung Batu

Berhasil memperoleh perpanjangan kontrak selama 5 tahun untuk "Maera" dengan peningkatan harga kontrak menjadi US\$29,300 per hari

Berhasil memperoleh perpanjangan kontrak selama 1 tahun untuk "Rani Woro" dengan peningkatan harga kontrak menjadi US\$45,790 per hari

Utilisasi rig darat meningkat

Performa index saham perseroan lebih baik disbanding performa IHSG sejak mulai krisis ekonomi pada bulan juli sampai dengan akhir

1997 General Highlights

- Increased its proven and probable reserves by 29% from 247 to 319 million barrels of oil equivalent {mmboe}

Increased its oil production by 15% to 20,208 barrels of oil per day (BOPD) and natural gas production by 25% to 60 million cubic feet per day (mmcf/d)

Achieved Rp96 billion net earnings, an equivalent of 139% increase from last year's net earnings

Started the operation of the bunyu methanol plant in april 1997

Started gas supply from tarakan to the bunyu methanol plant

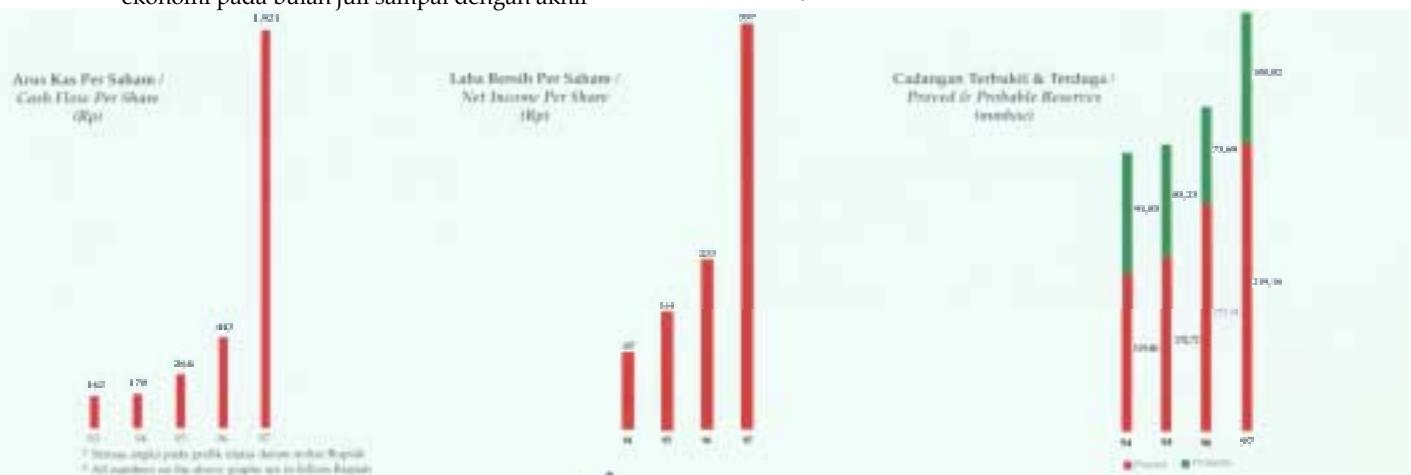
Completed the sanga-sanga gas facility in preparation to the 20- year gas supply to tanjung batu power plant

Successful 5- year drilling contract extension for Maera at an increased day rate of US\$29,300

Obtained a 1- year drilling contract extension for Rani Woro at an increased day rate of US\$ 45,790

Increased onshore rigs' utilization

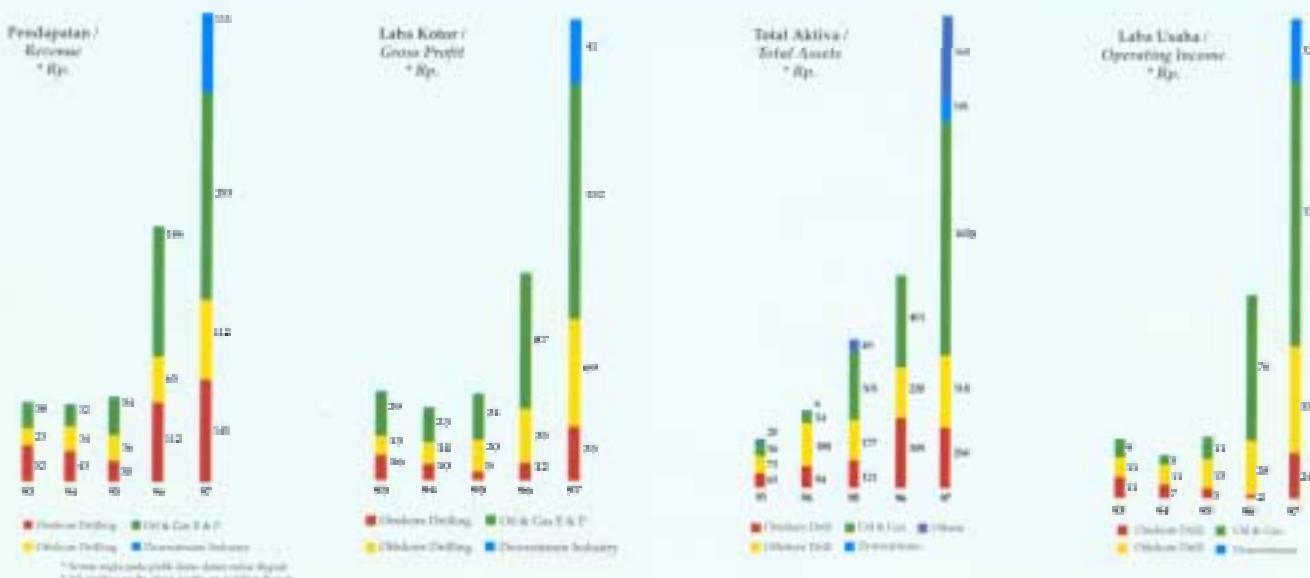
Company's share price outperform the JSX index during the start of the crisis in juli until the end of the year 1997



1993 - 1997						Financial Profile (in Billion Rupiah)
Pendapatan dan Pendapatan Usaha - Bersih						Sales and Operating Revenues
Laba Kotor						Gross Profit
Biaya (Pendapatan) Bunga - Bersih						Interest (Income) Expense - Net
Laba Bersih						Net Income
Aktiva Lancar						Current Assets
Aktiva Tetap - Bersih						Property & Equipment - Net
Biaya Pengembangan Pembangunan - Bersih						Development Cost - Net
Aktiva Lain-lain						Other Assets
Jumlah Aktiva						Total Assets
Kewajiban Lancar						Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang						Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban						Total Liabilities
Hak Pemilikan Minoritas						Minority Interest
Saldo Laba						Retained Earnings
Ekuitas						Stockholders' Equity
Arus Kas						Cash Flow
EBITDA						EBITDA
Ratio Keuangan Utama						Key Financial Ratio
Laba Bersih/Pendapatan & Pendapatan Usaha						Net Income/Sales & Operating Revenues
Laba Bersih/Aktiva						Net Income/Total Assets
Laba Bersih/Ekuitas						Net Income/Stockholders' Equity
Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar						Current Assets/Current Liabilities
Kewajiban Lancar/Jumlah Aktiva						Current Liabilities/Total Assets
Kewajiban Jangka Panjang/Jumlah Aktiva						Long-term Liabilities/Total Assets
Jumlah Kewajiban/Ekuitas						Total Liabilities/Stockholders' Equity
Laba Per Saham (dalam Rupiah)						Earnings Per Share (in Rupiah)

* Untuk tujuan perbandingan, jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 1997 digunakan secara konsisten untuk perhitungan pendapatan per saham.

* For comparative purposes, the number of shares outstanding as of December 31, 1997 was consistently used for calculating the earnings per share.



Operational Highlight 1993 - 1997

	1993	1994	1995	1996	1997	
EKSPLORASI & PRODUKSI						
PRODUKSI						
Minyak - bpd						
Espen Kalimantan	5,640	5,390	5,564	5,985	5,981	PRODUCTION Oil - bpd
Espen Sumatra			1,651*	11,200	14,227	Espen Kalimantan
Total Oil	5,640	5,390	7,415	17,485	20,208	Espen Sumatra
Gas - mmcf/d						Total Oil
Espen Kalimantan	-	-	-	-	12,40	
Espen Sumatra	-	-	7,987	48,00	47,90	Gas - mmcf/d
Total Gas	-	-	7,987	48,00	47,90	Espen Kalimantan
HARGA						
Muayik - US\$/bbl						PRICE
Espen Kalimantan	37.64	16.23	17.39	20.52	19.28	Oil - US\$/bbl
Espen Sumatra			17.40	20.33	19.25	Espen Kalimantan
Gas - US\$/mcf						Espen Sumatra
Espen Kalimantan	-	-	-	-	1.42	Gas - US\$/mcf
Espen Sumatra	-	-	1.33	1.35	1.33	Espen Kalimantan
JASA PENGEBORAN						
RIG UTILISASI						
Onshore	79%	32%	32%	54%	89%	DRILLING SERVICES
Offshore	100%	100%	100%	100%	100%	RIG UTILIZATION
INDUSTRI HILER - METHANOL						
PRODUKSI - Metric Ton(MT)						
PENJUALAN - MT	-	-	-	-	198,221	DOWNTREAM INDUSTRY - METHANOL
HARGA RATA-RATA - US\$ /MT (FOR Buaya)	-	-	-	-	180,848	PRODUCTION - Metric Tons (MT)
	-	-	-	-	211	SALES - MT
						AVERAGE PRICE - US\$/MT (FOR Buaya)

3. Two more for just a few more

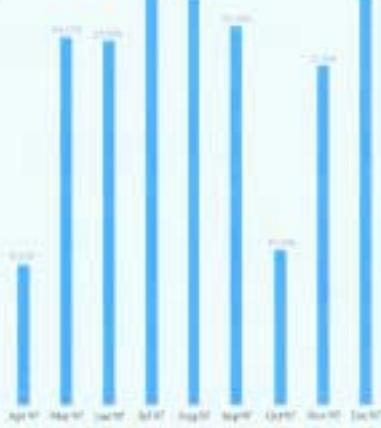
卷之三

¹⁷ Published without due license

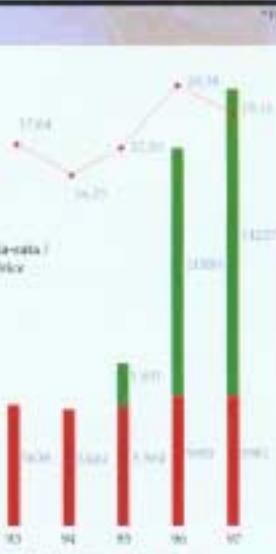
Thompson-Deer Books



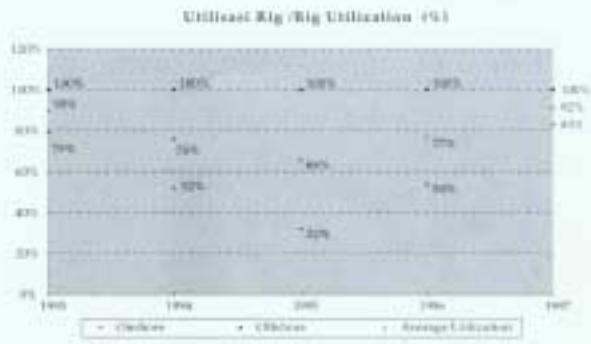
Production Methanol /
Methanol Production
(MT)

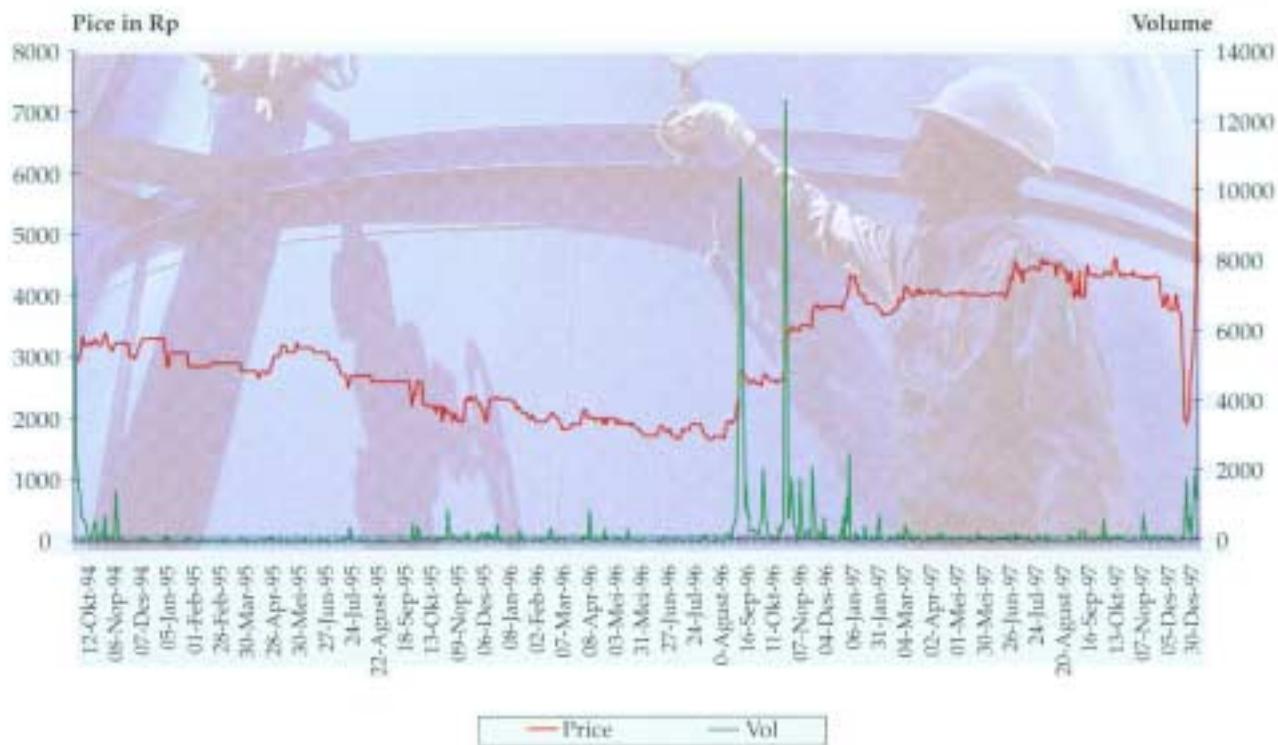


Produksi Minyak VS Harga Rata-rata
Oil Production VS Average Price
(disediakan oleh IEA)



Diffusion Ring /
Ring Utilization
(PdA)





Jumlah Saham	1994	1995	1996	1997	Number of Shares
Jumlah Saham Beredar Dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,-	101,400,000	101,400,000	172,380,000	172,380,000	Number of Shares Outstanding With Par Value of Rp. 1.000,- per Share
Periode	Tertinggi (Highest)	Terendah (Lowest)	Penutup (Closing)	Volume	Period
Kuartal 4 - 1994	3,412	2,589	3,294	8,211,500	1994 - 4th Quarter
Kuartal 1 - 1995	3,294	2,624	2,882	100,000	1995 - 1st Quarter
Kuartal 2	3,235	2,471	3,059	314,500	2nd Quarter
Kuartal 3	3,039	2,471	2,588	1,250,000	3rd Quarter
Kuartal 4	2,588	1,809	2,338	1,349,000	4th Quarter
Kuartal 1 - 1996	2,338	1,794	1,897	1,550,500	1996 - 1st Quarter
Kuartal 2	2,000	1,800	1,825	120,000	2nd Quarter
Kuartal 3	3,900	2,500	3,700	9,000,000	3rd Quarter
Kuartal 4	4,500	4,150	4,300	11,000,000	4th Quarter
Kuartal 1 - 1997	4,300	3,325	4,000	5,094,000	1997 - 1st Quarter
Kuartal 2	4,550	3,900	4,475	2,881,000	2nd Quarter
Kuartal 3	4,600	3,950	4,325	3,610,000	3rd Quarter
Kuartal 4	6,725	1,900	6,725	16,708,000	4th Quarter

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Date of payment	Dividen per Saham Dividend per Share
1993	30 Mei / May 1994	Rp. 18.263.230,0
1994	30 Agustus / August 1995	Rp. 50,-
1995	23 Agustus / August 1996	Rp. 75,-
1996	16 Agustus / August 1997	Rp. 60,-



Komisaris/Board of Commissioners

Ir. John Sadrak Karamoy

Ir. Retno Dewi Z. Arifin

Ir. Arifin Panigoro

(kiri ke kanan / left to right)

Penggerak Nilai Medco Energi

Cadangan minyak proved dan probable meningkat sebesar 29% dari 247 menjadi 319 mmboe

Produksi minyak meningkat sebesar 15% menjadi 20,208 BOPD dan produksi gas meningkat sebesar 25% menjadi 60 mmcfd

Keuntungan bersih perusahaan meningkat sebesar 139% menjadi Rp96 miliar

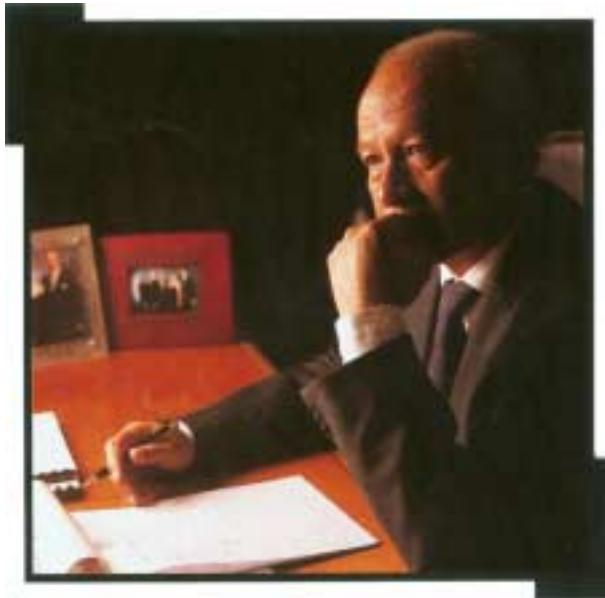
Dioperasikannya Bunyu Menthanol plant

Medco Energi's Value Driver

- Increased its proven and probable reserves by 29% from 247 to 319 million barrels of oil equivalent {mmboe}

Increased its oil production by 15% to 20,208 barrels of oil per day (BOPD) and natural gas production by 25% to 60 million cubic feet per day (mmcfd)

Achieved Rp96 billion net earnings, an equivalent of 139% increase from last year's net earnings



Komisaris Utama/President Commissioner
Ir. Arifin Panigoro

Sambutan Komisaris Utama

Dengan senang hati, kami menyampaikan laporan tahunan PT Medco Energi Corporation untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 1997

Sepanjang tahun 1997, Perusahaan berhasil meningkatkan kinerjanya, sehingga mampu bersaing dalam bisnis perminyakan yang kompetitif.

Penemuan ladang minyak Kaji-Semoga di blok Rimau, yang oleh perusahaan penilai internasional diperkirakan memiliki cadangan sebesar 114 juta barrel, dengan asumsi faktor keberhasilan sebesar 32%. Pernemuan Ladang ini merupakan yang terbesar yang pernah ditemukan selama 15 tahun terakhir di Sumatera.

Dengan penemuan tersebut terbukti bahwa strategi pembelian perusahaan minyak PT Exspan Sumatera (sebelumnya PT Stanvac Indonesia). Adalah langkah yang tepat untuk menaikkan nilai pemegang saham.

Sejak bulan April 1997, Perusahaan juga memasuki era baru di industri hilir, dengan dimulainya pengoperasian Bunyu Methanol Plant. Pengoperasian ini mengawali keterlibatan perusahaan dalam usahanya untuk memanfaatkan cadangan gas Perusahaan.

Krisis ekonomi yang melanda Wilayah Asia, sejak

Chairman's Message

We are pleased to present the 1997 Annual report of PT Medco Energi Corporation and its subsidiaries for the year ended 31 December 1997.

During the year 1997, the Company unfolded evident results to further strengthens emerging strategic position in this very competitive environment.

The discovery of the Kaji-Semoga field in the Rimau block which was estimated to have a proved and probable reserves of 114 million barrels (mmbls) on the assumption of a 32% recovery factor by an internationally recognized oil and gas appraisal company, represents the biggest onshore oil find in Indonesia for the last 15 years.

With this discovery, we have proven that the strategy set on the previous years for acquiring additional exploration acreage, including the take-over of P.T. Exspan sumatera is a winning concept to increase the shareholders' value.

Since April 1997, the company unafraid to pioneer into new grounds, began to mark its entry into the downstream industry with the operatorship of the Bunyu Methanol Plant. This plant operatorship is the commencement of pursuing the lucrative business of marketing our gas reserve.

The economic turmoil in the Asian region which has



semester kedua tahun 1997, merupakan situasi yang dipandang cukup merugikan bagi kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan di wilayah ini, mengingat nilai tukar yang tidak stabil, tingkat inflansi yang tinggi serta beban keuangan yang meningkat. Meskipun demikian kami yakin situasi tersebut tidak akan mengurangi kinerja industri permifyakan karena kami percaya pemerintah Indonesia akan terus meningkatkan sektor ini untuk menambah devisa negara. Kami yakin, sebagai Perusahaan yang memiliki aktiva dan pendapatan dalam dollar Amerika akan mampu menghadapi kesulitan-kesulitan saat ini.

Dalam jangka pendek, situasi tersebut memang kurang menggembirakan, tetapi Perusahaan tetap tidak ragu menjalankan usahanya. Walaupun situasi ekonomi tidak menguntungkan dan krisis ekonomi masih terus berlanjut, kami tetap akan meningkatkan konsentrasi pada optimalisasi likwiditas operasi. Selain itu, Perusahaan juga akan melakukan pengurangan dan penghematan di berbagai bidang, sehingga operasionalisasi Perusahaan tetap kompetitif dan tanpa hambatan. Strategi investasi kami dimasa depan juga akan lebih diarahkan pada kriteria-kriteria yang lebih ketat, terutama dalam melakukan evaluasi sebelum menanamkan investasi.

Kami yakin, penemuan ladang minyak di Rimau dapat menjadi sumber pertumbuhan penting Perusahaan ,sehingga mampu keluar dari situasi krisis ekonomi dan keuangan ini. Kami juga bermaksud akan terus membangun ladang Kaji-Semoga sehingga hasilproduksinya dapat dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likwiditas yang semakin meningkat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, dewan penasihat, konsumen dan semua rekan bisnis yang telah mendukung kontinuitas Perusahaan. Kepercayaan anda akan menjadi pendorong untuk menghadapi tantangan pada millenium yang akan datang ini. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setingginya kepada staf dan manajemen Perusahaan atas kerja sama yang baik, selama ini. Tanpa kerja sama tersebut, tantangan dan hambatan tidak mungkin kita lalui dengan sukses.

started during the second half of 1997 has posed threats in the going-concern of Companies within the region with unfavorable exchange rates, high inflation rates and increased financial burden. We do not expect any slowdown in the oil and gas industry for it is our belief

That the government of Indonesia will rely on this sector to boost its foreign currency reserve. Hence, we are confident that the company with its solid US Dollar assets and revenues will pass all of these present difficulties.

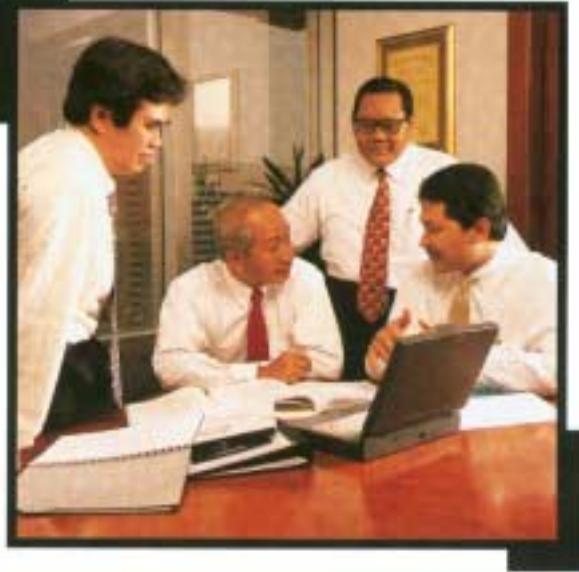
The short-term outlook may not appear to be very bright but our company remains undaunted. Amidst the existing turbulent financial climate and in the throes of the current currency crisis, the company will concentrate on maximizing the liquidity of all its existing business and on initiating cost-cutting and efficiency measures in all areas of its business to ensure that its operations remain lean and competitive. The right investment strategy for the coming years will face a more stringent criteria in evaluating investment opportunities.

With our conviction that the significant Rimau discovery will be our engine to survive this present economic and financial market, it is our goal to disburse the remaining capital expenditure for the development of the Kaji-Semoga field to boost its production which can be transformed into our much needed liquidity.

We would like to thank our valued shareholders, the board of advisors, our customers and all business partners and associates for their continuing support. Your confidence would serve as our inspiration and motivation as we face the challenges of the new millennium, finally, we would like to express our deep appreciation to the management and staff of the company for the exceptional perseverance and invaluable support without which the difficulties of the past year would have been insurmountable.



Ir. Arifin Panigoro
Komisaris Utama / President Commissioner
Mei / May 1998



Direksi / Board of Director

Ir. Darmoyo Doyoatmojo MBA, MSc

Ir. Hertriono Kartowisastro

Sugiharto SE, MBA

Ir. Mustain Sjadjzali

(kiri ke kanan / left to right)

Tujuan Perusahaan

Menjadi perusahaan energi nasional terpadu yang unggul dalam bidang:

- eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- jasa pengeboran Onshore dan Offshore
- industri hilir berbasis minyak dan gas
- distribusi

Strategi perusahaan

Memperoleh tambahan kontrak PSC dan TAC untuk memanfaatkan keahlian inti

Meningkatkan efisiensi produksi

Memaksimalkan utilitas alat-alat pengeboran rig

Menjamin penjualan gas melalui aliansi strategis dengan pengguna produk

Secara selektif dan strategis menggali peluang kerja sama internasional

Our Aim

To become a major integrated Indonesian energy company operating in the fields of:

- oil & gas exploration and production
- onshore and offshore drilling services
- downstream industries in petrochemical
- distribution

Our strategy

To acquire additional PSC's to utilize core competence

Improve production efficiencies

Maximise utilization of the company's drilling rigs

Secure gas off-take by organizing strategic gas utilization alliances

Selectively and strategically explore international opportunities



Direktur Utama/President Director
Ir. Hertriono Kartowisastro

Laporan dari Direksi

Kilasan Kerja 1997

Direksi dengan ini menyampaikan laporan hasil usaha PT medco Energi Corporation tbk. Beserta anak-anak perusahaannya untuk tahun buku 1997 dengan hasil yang menggembirakan meskipun dalam suasana perekonomian Indonesia dan wilayah Asia yang kurang menguntungkan.

Pada tahun ini, Perusahaan berhasil membukukan keuntungan bersih sebesar Rp96 miliar, dengan laba per saham sebesar Rp557, atau setara dengan peningkatan sebesar 139% dibanding tahun lalu yaitu masing-masing sebesar Rp 40,2 miliar atau Rp 233 per saham.

Pendapatan meningkat sebesar 84% menjadi Rp 661 miliar dari tahun lalu sebesar Rp 360 miliar. Oleh karena pendapatan perusahaan semuanya dalam dollar Amerika dan nilai dollar Amerika menguat (Rupiah terdepresiasi) selama tahun 1997, kenyataan ini memberikan peningkatan sebesar 45% dari seluruh kenaikan pendapatan. Peningkatan ini bagaimana pun juga telah mengurangi kerugian kurs yang belum direalisasi sebesar Rp 92 miliar yang terjadi selama tahun ini, dimana kerugian ini tidak diperkenangkan untuk dikapitalisasikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku. Kurang lebih 30% dari peningkatan pendapatan berasal dari penjualan hasil kilangMethanol Bunyu yang baru mulai beroperasi pada bulan April 1997. Sedangkan kontribusi peningkatan pendapatan dari sektor minyak dan gas dan jasa pengeboran masing-masing sebesar 17% dan 8%.

Peningkatan pendapatan dari minyak dan gas adalah akibat dari rata-rata produksi minyak menjadi

The Board of Director's Report

1997 Performance Review

The board of Directors is pleased to report that PT Medco Energy Corporation and its subsidiaries ended 1997 with respectable growth levels despite the prevailing market conditions in Indonesia and the region.

In 1997, the company posted a net income of Rp 96 billion with earnings per share of Rp557, an equivalent of 139% increase from last year's Rp40,2 billion or Rp 233 per share.

Revenues increased by 84% to Rp 661 billion from last year's Rp 360 billion. Since the company's revenues are in US dollar, the strengthening of the US dollar (rupiah depreciation) in 1997 gave rise to about 45% of the total incremental revenues. This increase has somehow offset the unrealized foreign exchange losses amounting to about Rp 92 billion during the year, which were not capitalizable under the accounting rule. About 30% of the revenue increase is attributable to methanol sales coming from the operatorship of the Bunyu methanol plant in April 1997. About 17% of the total increase is allocable to the increase in oil and gas revenues while about 8% is from increase in revenues from drilling services.

Oil and gas revenues increased as a result of the increase in average oil production to about 20,208 BOPD during

20,208 BOPD selama tahun ini dari hanya 17,485 BPOD dari tahun yang lalu. Ddimulainya penjualan gas dari PT Expan Tarakan ke Kilang Methanon Bunyu sebesar rata-rata 12,4 mmcfd pada tahun 1997, juga memberikan kontribusi pada peningkatan ini . Peningkatan produksi minyak dan gas telah mengurangi dampak negatif pada perusahaan akibat menurunnya harga jual minyak dari rata-rata US\$20.38/barel di tahun 1996 menjadi US\$ 19.11 di tahun 1997.

Meningkatnya harga kontrak per hari jack-up rig Rani Woro dari US\$28,830 menjadi US\$45,790 dibulan maret 1997 dan submersible swamp barge Maera dari US\$28,000 menjadi US\$29,300 pada bulan mei 1997 telah memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan keuntungan dari pendapatan dari jasa pengeboran. Peningkatan utilisasi penggunaan rig dari 54% pada tahun 1996 menjadi 85% di tahun 1997 juga memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan.

Peningkatan laba kotor kurang lebih 8%, pada tahun ini juga adalah sebagai akibat dari terdepresiasinya rupiah. Perlu dicatat bahwa sebagian besar komponen biaya adalah dalam mata uang rupiah meskipun pendapatang seluruhnya dalam mata uang dollar amerika. Dengan terdepresiasinya Rupiah mengakibatkan menurunnya persentase biaya langsung terhadap seluruh pendapatan.

Peningkatan harga kontrak Rani Woro dan Maera, yang tidak diikuti dengan meningkatnya biaya langsung juga lebih kurang memberikan kontribusi terhadap peningkatan persentase laba kotor.

Uraian Operasional Eksplorasi dan Produksi

**Wilayah Kontrak dan Perkiraan Cadangan per 31 Desember 1997 - PT EXSPAN SUMATERA
PT EXSPAN SUMATERA - Contracts Area and Reserves Estimate as of December 31 1997**

Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Acre)	Berakhir Expiration	Minyak Oil		Gas Gas	
			Proved (M bbls)	Probable (M bbls)	Proved (Mmcf)	Probable (Mmcf)
Rimau-Kaji/Semoga Kampar Extension	379,509 1,765,071	2013 2013	72,186 18,623	45,240 1,303	44,511 354,990	30,227 64,515
Pasemah	1,797,936	1999	-	-	-	-
Total	3,942,313		90,809	46,543	379,523	94,742
Total MBOE			90,809	46,543	63,254	15,799

Menindaklanjuti sukses besar ditemukannya cadangan minyak blok Rimau , lapangan Kaji Semoga, Sumatera Selatan, PT Exspan Sumatera (PTES) di tahun 1997 mengutamakan aktivitas pengembangannya pada penyediaan fasilitas

the year from only 17,485 BOPD last year. The start of Exspan Tarakan's gas supply to the Bunyu methanol plant which averaged to about 12,4 mmcfd in 1997 also contributed to this increase. This increase in oil and gas production has offset the negative impact to the company's revenues of the declining oil prices from an average of US\$20.38/ barrel (bbl) in 1996 down to an average of US\$19.11/bbl in 1997.

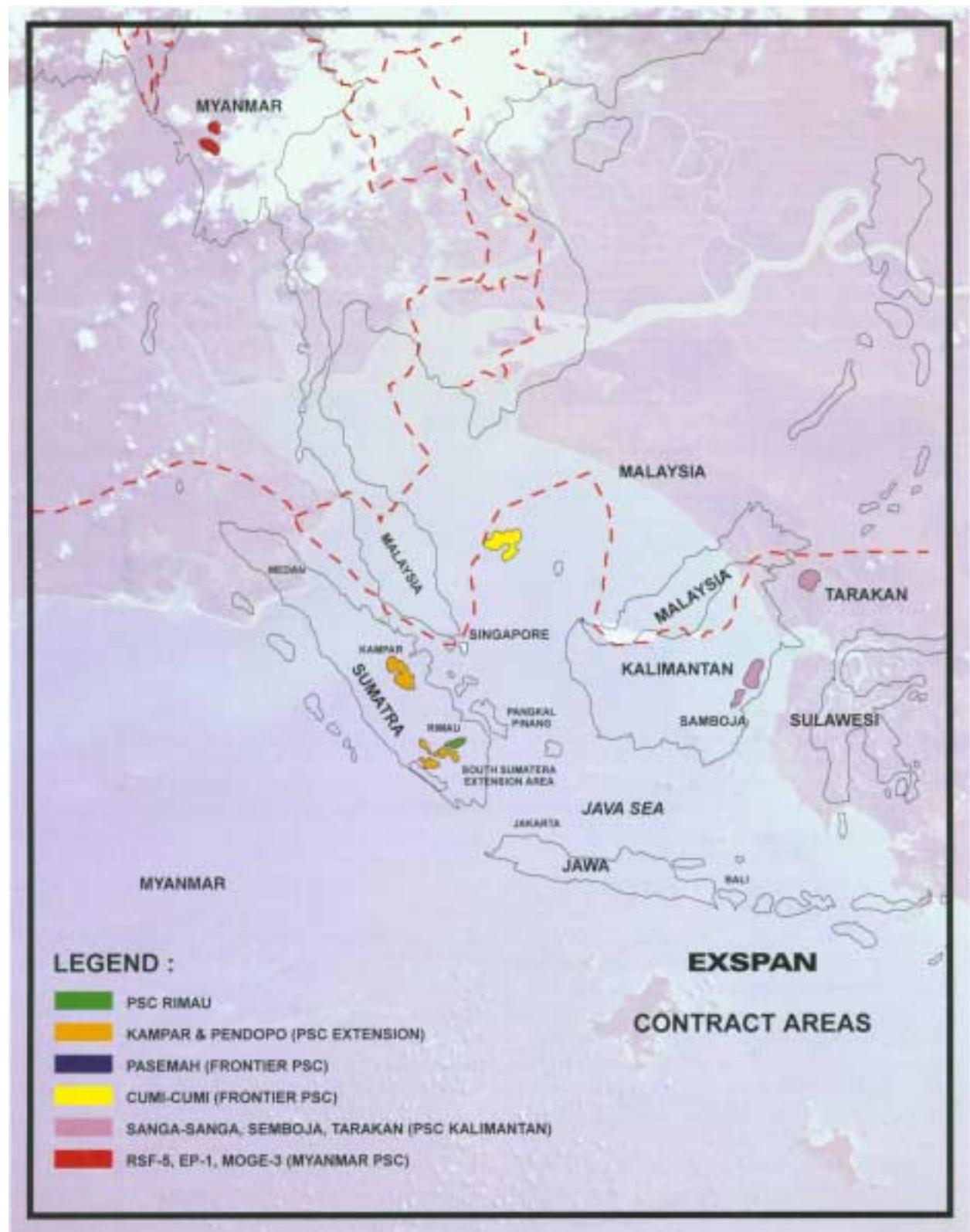
The increase in day rates of jack-up rig Rani Woro from US\$28,830 to US\$45,790 in march 1997 and of semi submersible swamp barge Maera from US\$28,000 to US\$29.300 in may 1997 has significantly contributed to the increase in revenues from drilling services. The increase in onshore rigs' utilization percentage from 54% in 1996 to 85% in 1997 also contributed to the incremental revenue.

Gross profit percentage increased by about 8% during the year also as a result of Rupiah depreciation . it should be noted that significant portion of the cost are in Rupiah while 100% of the revenues are in US\$. The Rupiah depreciation has therefore reduced the direct cost percentage to total revenues.

The increase in the revenue rates of both Rani Woro and Maera , without any corresponding increase in the direct cost has likewise contributed to the increase in gross profit percentage.

Operations Review Exploration & Production

Continuing the success of major Kaji-Semoga oil field discoveries in the Rimau Block, South Sumatera, the bulk of activities of PT Exspan Sumatera (PTES) in 1997 was concentrated in the development of production facilities in these fields. The discovery of the fields itself represented



Produksi EXSPAN SUMATERA EXSPAN SUMATERA PRODUCTION 31 December , 1997	Minyak Oil bopd	Gas mcf/d
Rimau-Kaji/Semoga	5,438	-
Kampar/Extension	8,789	47,902
Pasemah	-	-
Total	14,227	47,902
Total MBOE	14,227	7,984

produksi di lokasi tersebut. Penemuan itu sendiri merupakan penemuan cadangan minyak terbesar di darat selama 15 tahun terakhir, dengan perkiraan cadangan proved dan probable sebesar 114 juta barrel (MMBO) yang dinilai oleh perusahaan penilai, De Golyer & McNaughton. Perkiraan ini dihitung dengan dasar asumsi dinamakan recovery factor sebesar 32,5% dari Original Oil in Place sebesar 350 juta barrels.

Secara keseluruhan, PTES di tahun 1997 telah meraih prestasi besar di bidang produksi minyak mentah. Jumlah minyak yang dihasilkan di Sumatera yang semula hanya 1,000 BOPD di tahun 1997, pada akhir tahun telah mencapai 19,000 BOPD. Rata-rata produksi di tahun 1997 adalah sebesar 14,200 BOPD, dibanding dengan 11,500 BOPD di tahun 1996. Lapangan Kaji Semoga memberi andil besar pada peningkatan ini

16

Pada 1997, penjualan gas kepada pabrik pupuk PUSRI tetap berlangsung dengan rata-rata sebesar 47,9 juta kubik kaki per hari (mmcfd).

Sejalan dengan peningkatan produksi, PTES berhasil mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam hal efisiensi produksi di tahun 1997 dimana biaya tunai per unit produksi adalah US\$2,62/BOE.

Pembangunan Kaji Semoga

Kegiatan konstruksi utama yang dilakukan di tahun 1997 di lapangan Kaji Semoga adalah pembangunan fasilitas konstruksi . Proyek ini diselesaikan dalam waktu kurang dari setahun, merupakan prestasi tersendiri dihitung sejak mulai ditemukannya di bulan Agustus 1996 sampai mengakhirinya produksi yang pertama. Proyek ini menelan biaya US\$17,5 juta untuk mencapai tingkat produksi 10.000 BOPD.

Produksi perdana sebesar 3000 BOPD pada bulan Maret 1997, dan secara berangsur-angsur meningkat mencapai 12000 BOPD pada akhir tahun 1997. Produksi perdana tersebut dihasilkan oleh 4 sumur produksi dengan kapasitas 10.000 BOPD. Pertumbuhan ini adalah bagian dari rencana pengembangan bertahap untuk lapangan Kaji-

the biggest onshore oil find in Indonesia in the last 15 years with proved and probable reserves estimated at 114 million barrels by the appraisal company, De Golyer & Mc Naughton. This estimate is on the basis of an assumed recovery factor of 32,5% of the original oil in place estimated at 350 mmbls.

Overall, PTES achieved strong gains in crude oil production in 1997. The total Sumatera oil production , which at the beginning of 1997 stands at 1 thousand BOPD reached an average of 19 thousand BOPD by the end of the year. For the whole 1997 PTES's daily production average was 14,2 thousand BOPD, compared to 11,5 thousand BOPD in 1996. Kaji and Semoga fields contributed this production upsurge.

In 1997 , the natural gas sales to PUSRI fertilizer plant continued to and annual average of 47,9 mmcfd.

In line with this production growth, PTES continued to sustain its competitive advantage in its operational efficiencies in 1997 where by the unit production cash cost of oil and gas production stood at \$ 2,62/BOE.

Kaji-Semoga Development

Major construction works in 1997 was the construction of production facilities in Kaji-Semoga fields. The project works were done at a record time of less than one year from the date of initial discovery in August 1996 to the first production flow. Thus far , a total of US\$17,5 Million was already spent to achieve the 10 thousand BOPD production level.

The initial production was at 3 thousand BOPD in march 1997 and has since gradually increased to close at the level of 12 thousand BOPD by the year end. The initial output was produced from 4 wells producing 10 thousand BOPD . this growth was part of a planned multi-staged development for the fields to produce more oil in the near future.



Semoga guna menghasilkan lebih banyak lagi minyak dalam waktu mendatang. Semua produksi Kaji-Semoga disalurkan ke kilang Musi milik Pertamina di Palembang melalui jalur pipa Tempino-Plaju. Tahap pengembangan berikutnya adalah pembangunan jalur pipa 8 inci dari Kaji-Semoga ke Pengabuan, sepanjang 69 kilometer, yang saat ini sedang dikerjakan dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan 1998.

All Kaji-Semoga production was supplied to Pertamina Musi Refinery in Palembang through the Tempino-Plaju pipeline. The next stage of development is in progress which involves the construction of new 8 inches pipeline from Kaji-Semoga to Pengabuan, a distance of 69 kms, and is expected to be completed by mid 1998.



Pembangunan Eksplorasi Pian dan Gunung Kembang

PTES telah menyelesaikan proyek untuk memanfaatkan gas alam dari ladang Pian (ditemukan tahun 1986) dan Gunung Kembang (ditemukan tahun 1987) di wilayah Blok Extension Sumatera Selatan pada bulan September 1997. proyek ini merupakan pembangunan instalasi pipa dari kedua ladang minyak tersebut menuju stasiun minyak teras. Pipa dari Pian berdiameter 6 inci, dengan jarak sejauh 23,7 km dan pipa berdiameter 8 inci sepanjang 33,6 km dari Gunung Kembang. Produksi dari kedua wilayah tersebut kemudian disalurkan melalui saluran gas Musi-PUSRI ke pabrik pupuk PUSRI di Palembang.

Produksi gas dari pian dan Gunung Kembang dimaksudkan untuk menjamin tersedianya gas dalam jangka panjang kepada PUSRI, tetapi dapat pula dipergunakan untuk mensuplai pelanggan potensial lain di Sumatera Selatan.



Pian and Gunung Kembang Gas Field Development

PTES completed a project for utilization of natural gas from Pian field (Discovered in 1986) and Gunung Kembang field (Discovered in 1987) , in the Extension Block, South Sumatera in September 1997. the project comprised of the installation of pipelines from both fileds to Teras station. A 6 inch pipeline connecting the distance of 23,7 km from Pian, and 8 inch pipeline covering 33,6 km from Gunung Kembang .The gas production from these fields are further supplied through the Musi-PUSRI gas pipeline system to the PUSRI fertilizer plant in palembang.

The Pian and Gunung Kembang gas production is intended to ensure the availability of long term gas feed stock to PUSRI plants, but can also be supplied to other potential customers in South Sumatera.

Efisiensi Biaya

Untuk meningkatkan efisien dan produktifitas operasi, PTES selalu berusaha untuk memadukan sumber daya secara bersama-sama dengan PT Exspan Kalimantan (PTEK). Pada tahun 1997, upaya ini telah dilakukan untuk beberapa fungsi sumber daya manusia, pengadaan dan pendukung operasi.

Focus on cost Efficiency

To increase cost efficiency and productivity on this operations, PTES whenever possible made efforts to pool resources with PT Exspan Kalimantan (PTEK) . in 1997, these efforts were done by PTES / PTEK in certain functions such as human resources, procurement and operations support.

Kebijaksanaan Lingkungan dan Perlindungan Operasional

PTES terus meningkatkan komitmennya pada standar kerja yang tinggi, baik dalam perlindungan lingkungan maupun keselamatan kerja. Hal ini juga diterapkan pada para pekerja, rekan bisnis, konsumen dan masyarakat disekitar wilayah operasi. Pada tahun 1997 , PTES menerapkan program perlindungan kerja yang aman yang dinamakan Manajemen Sistem Operasi Terpadu (MSOT) yang meliputi penekanan pada kesadaran akan keselamatan kerja, kontraktor dan masyarakat sekitar wilayah kerja operasi.

Environmental and Operational Safety Policy

PTES continues its commitment to high standards of operation in the field of environmental protection and occupational safety. It ensures that high standards in the system of operations should equally apply to its employees, business partners, customers and the community around the operating areas.In 1997,PTES implemented the occupational safety and environmental protection programs to sustain a safe work environment. Billed in its Indonesian acronym as MSOT (Manajemen Sistem Operasi Terpadu), these programs involved instilling fundamental awareness in the safety of operations and environmental protection to employees, contractors, surrounding communities in the areas of operation.

Hasilnya, PTES mampu mempertahankan zero Lost Time Incident (LTI) atau tingkat Kecelakaan Kerja nihil, sepanjang tahun 1997. Hal ini merupakan prestasi yang tidak kecil dalam kegiatan besar yang dilaksanakan di wilayah kerja operasi. Lebih dari itu, berdasarkan catatan kami tidak ditemukan adanya tumpahan minyak di wilayah Sumatera Selatan dan Tengah.

As a result, PTES succeeded in maintaining zero Lost Time Incident (LTI) in all of its operating fields in 1997. this was a big achievement considering the heavy load of activities in the field. In addition , there was no oil spill case recorder in the operating areas in south as well Central Sumatera.

PT Exspan Kalimantan

PT Exspan Kalimantan

Wilayah Kontrak dan Perkiraan Cadangan per 31 Desember 1997 - PT EXSPAN KALIMANTAN
PT EXSPAN KALIMANTAN - Contracts Area and Reserves Estimate as of 31 December 1997

Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Acre)	Berakhir Expiration	Minyak Oil		Gas Gas	
			Proved (M bbls)	Probable (M bbls)	Proved (Mmcf)	Probable (Mmcf)
Sanga-sanga/Samboja/Tarakan TAC	33,606	2008	16,765	13,319	127,709	100,130
Tarakon PSC	44,479	2002	1,880	1,339	100,985	38,036
Cumi-cumi	612,808	2001				
Total	690,893		18,631	14,658	278,694	138,166
Total MBOE			18,631	14,658	46,449	23,028

PT Exspan Kalimantan, yang mengoperasikan dua wilayah kontrak (TAC dan PSC) di Kalimantan Timur, berhasil dengan sukses sepanjang tahun 1997. perusahaan ini berhasil menghindari penurunan produksi walaupun ladang utamanya telah berumur sekitar 100 tahun. Produksi minyak dari ladang ini berada pada rata-rata 5,961 BOPD pada tahun

PT.Exspan Kalimantan which operates two contract areas (TAC and PSC) in East Kalimantan Province, has been successful in its performance during the year 1997.the company was able to arrest the production decline of the fields it operates although the main fields are already around 100 years old.Oil production from this old fields averaged 5,981 BOPD for the year , which

berjalan, tidak jauh berbeda dengan rata-rata produksi sebesar 5,985 BOPD pada tahun 1996.

Untuk mempertahankan tingkat produksi, perusahaan mulai memproduksi, menyalurkan dan menjual gas Tarakan ke pabrik Methanol di Bunyu, yang dioperasikan oleh anak perusahaan, PT Medco Methanol Bunyu sesuai kesepakatan Perjanjian Manajemen dengan Pertamina.

same as in 1996 of 5,985 BOPD.

In addition to arresting oil production decline , during 1997 the company has also started producing , supplying and selling gas from Tarakan island to the Methanol plant in bunyu island . this was the first gas sales from that island. The Methanol plant in bunyu is currently operated by another subsidiary, PT Medco Methanol Bunyu under a Management Agreement with Pertamina.

Produksi EXSPAN KALIMANTAN EXSPAN KALIMANTAN PRODUCTION 31 Desember 1997	Minyak OIL BOPD	Gas MCFD
TAC : Sanga-sanga/Samboja/Tarakan PSC	5,715	-
Tarakan	266	12,400
Subtuful	5,981	12,400
<i>Total in BOPD</i>	<i>5,981</i>	<i>2,067</i>

Produksi dan penjualan gas dari Tarakan semula hanya 4 mmcfd pada bulan Februari dan meningkat hingga 24 mmcfd pada bulan Desember, atau rata-rata 12,4 mmcfd pada tahun tersebut. Gas disalurkan ke Bunyu melalui pipa berdiameter 10 inci sepanjang 31 km. Sekitar 23 km dari saluran pipa tersebut berada didasar laut. Fasilitas saluran gas dengan sarana kompresornya , dapat mengalirkan gas sebesar 40 mmcfd. Fasilitas tersebut selesai pada bulan Desember 1996 dengan biaya sebesar US\$26,7 juta.

Keberhasilan lain yang berhasil dicapai oleh perusahaan pada tahun 1997 adalah, penyelesaian fasilitas penyaluran gas dari ladang NKL di Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Biaya proyek tersebut mencapai US\$13,4 juta, termasuk penyelesaian pipa saluran sepanjang 34 km dengan diameter 8 inci, stasiun kompresi dan alat-alat lain yang berhubungan. Sumur gas dan fasilitas tersebut telah siap digunakan untuk menyalurkan gas sebesar 10 mmcfd ke pembangkit listrik Tanjung Batu milik PLN, di Barat

The gas supply and sales from tarakan began at about 4 mmcfd February and reached 24 mmcfd in December with an average of 12,4 mmcfd during the year. The gas was supplied to bunyu through a 31- km pipeline of 10 inch diameter . About 23 kms of the pipeline crosses under the sea level .the gas supply facility ,together with a compressor station ,can handle 40mmcfd of gas . it was completed in December 1996 at a cost of US\$26.7million.

Another achievement by the company in 1997 was the completion of gas supply facility from NKL field in sanga-sanga area in the mainland of East Kalimantan. The cost of the facility was US\$13.4 million including a 34-km 8-inch pipeline, a compressor station and all the necessary equipment. The gas wells and the facilities were ready to supply gas at 10 mmcfd to tanjung batu power plant owned by PLN, north west of the NKL field.





daya NKL. Keberhasilan untuk mencegah penurunan produksi disebabkan karena efektifitas pemanfaatan sumur dan kinerja pekerja lapangan serta adanya tambahan pengeboran ladang-ladang baru.

The success of arresting production decline was due to the effective well service and work-over jobs performed in the field as well as drilling of additional development wells.

Jasa Pengeboran

**PT Apexindo Pratama Duta
(Offshore)**

Drilling Service

**P.T. Apexindo Pratama Duta (Offshore)
P.T. Meta Epsi Antareja (Onshore)**

Kostrak Pengeluaran Offshore 1997 Offshore Drilling Contract 1997				
	Mare	Rani Wore	Raisis	Type
Tipe	Submersible Barge	Jack-Up	Submersible Barge	Acquisition Cost
Harga Perslehan	US\$ 35,000,000	US\$ 30,000,000	US\$ 26,000,000	Date Acquired
Tanggal Pemisahan	May-92	Dec-94	+ Dec-95	Max. Drill Depth
Kedalaman Pengeluaran Maks.	25,000 feet	23,000 feet	20,000 feet	Max. Water Depth
Kedalaman Air Maks.	23 feet	350 feet	25 feet	Location
Lokasi	East Kalimantan	East Kalimantan	East Kalimantan	Contractor
Kontraktor	Total Indonesia	Total Indonesia	Total Indonesia	Contract Date
Tanggal Kontrak	15/92-05/10	09/95-09/98	04/96-11/98	Duit Rate (1997)
Harga Kontrak/duit (1997)	US\$ 29,300	US\$ 45,790	US\$ 26,300	

Rig No.	Model	Date Acquired	Horse Power	Max. Drill Depth	Location	Contractor	Contract Date	Day Rate	Day Tarif/hari
		Tanggal Perolehan	Kekuatan Daya Kuda	Kedalaman Penggeburan	Lokasi	Kontraktor	Tanggal Kontrak		
3	HS 1500E	1982	1,000	14,395	Pangalengan, W. Java (Mohilisation)	Mandala Nusantara	07/96-07/98	10,000	
3	HS 1500E	1982	1,000	12,500		Sai for KLFPEC Returnable	-	-	
4	SKYTOP Brewster NE95A	1983	1,750	11,116	Kai Island	Union Texas	11/96-02/97	19,000	
5	Dreco 2000E	1985	2,000	14,121	Muturi, W. Irian	British Gas	03/97-03/98	23,500	
6	Dreco 2000E	1985	2,000	17,752	Rambau, S. Sumatera	Energy Equity Ltd.	03/97-10/98	16,000	
7	Dreco 2000F	1985	2,000	13,630	Aluisiwa, N. Sumatera	Mobil Oil Indonesia	12/96-07/98	16,000	
8	Gardner Denver 802E	1991	1,000	10,092	Garut, W. Java	Gulf Indonesia Resources	10/96-10/98	15,000	
9	Gardner Denver 2000E	1991	2,000	14,362	Pangalengan, W. Java	Karaha Bedas Co	12/96-03/97	14,500	
10	ideco E2800	1993	2,500	9,730	Rambau, S. Sumatera	VICL Indonesia	04/97-04/98	17,900	
11	SKYTOP Brewster TR800	1993	1,000	6,233	Tamkan, E. Kalimantan	Gulf Indonesia Resources	09/97-08/98	13,500	
12	SKYTOP Brewster TR800	1997	1,000	6,233	Songa-sanga, E. Kalimantan	Expan Kalimantan	Long term	3,500	
						Expan Kalimantan	Long term	3,500	

Perusahaan berhasil mempertahankan penggunaan 100% peralatan pengeboran offshore. Maera (alat pengeboran rig offshore pertama yang dimiliki perusahaan) berhasil menyelesaikan kontrak lima tahun pertamanya dengan Total Indonesia untuk pengembangan gas di Kalimantan Timur pada bulan Mei 1997. karena pelayanan yang memuaskan, Perusahaan telah berhasil mendapatkan kontrak lima tahun berikutnya dari Total Indonesia, dengan rig yang sama tetapi dengan harga kontrak yang lebih mahal sebesar US\$29,300 per hari. Sebagaimana diharapkan kontrak ini memberikan sumber dana kas yang terus menerus untuk keperluan operasi. Demikian pula, peningkatan uang penerimaan sewa dari fasilitas pengeboran Rani Woro dari US\$28,830 menjadi US\$45,790 pada bulan Februari 1997, juga memberikan sumbangan yang besar pada penyediaan dana operasional.

Perusahaan juga berhasil meningkatkan prosentase utilisasi dari onshore rig, dari 54% pada tahun 1996 menjadi 85% pada tahun 1997. Hal ini disebabkan karena adanya ekspansi pada industri geothermal, dimana tiga dari empat unit yang dimiliki perusahaan dikontrak pada tahun tersebut. Sedangkan dua rig lainnya, juga berhasil mendapatkan kontrak dari Gulf Indonesia Resources Limited untuk eksplorasi gas di sumatera.

The company has successfully maintained a 100% utilization of its offshore drilling rigs. The company's first offshore drilling rig, Maera has successfully finalized its 5-year initial contract with Total Indonesia in its gas development in East Kalimantan in may 1997. following its excellent drilling services, the company was able to secure another 5-year contract extension, also with Total Indonesia, for the same rig at an increased dayrate of US\$29,300. As expected , the drilling services provided a steady cashflow from operations. The increase in dayrates of Rani Woro from US\$28,830 to US\$45,790 in February 1997 has made a substantial contribution to the operating cashflow.

The company has experienced an increase in onshore rig utilization percentage from 54% in 1996 to 85% in 1997, this increase is due to the expansion of the geothermal industry where three of our fleet were contracted out during the year. During the year, the company was also successful in securing contract with Gulf Indonesia Resources Limited in their gas exploration and development in sumatera for drilling services of two of our rigs.





Medco Rig No 2



Dengan telah ditandatanganinya perjanjian manajemen dengan Pertamina (KSO) pada bulan April 1997, perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Medco Methanol Bunyu secara resmi mulai mengoperasionalisasikan pabrik methanol di Pulau Bunyu, Kalimantan Timur. Pabrik tersebut, dimiliki oleh Pertamina, mempunyai kapasitas terpasang sebesar 330,000 ton methanol per tahun, dan mulai produksinya pada tahun 1986. Pengambilalihan tersebut adalah merupakan langkah awal bagi Perusahaan, untuk menapak sukses di sektor industri hilir. Sebagian operator, Perusahaan, membayar biaya sewa tetap kepada Pertamina setiap tahun ditambah biaya variabel sesuai dengan penghasilan per tahun dari penjualan methanol.

Sejak dimulainya produksi pada bulan April 1997, perusahaan telah berhasil meningkatkan produksi dari 40% (sebelum diambil alih) menjadi 80% (pada saat dimulainya pengambilalihan operasi). Produksi terus meningkat dan pada akhir tahun telah mencapai 90% dari kapasitas terpasang .Keberhasilan lain yang telah dicapai Perusahaan dalam industri petrokimia adalah dengan meningkatnya efisiensi yang dibuktikan dengan menurunnya biaya produksi methanol. Sukses ini sepenuhnya didukung oleh penerapan konsep strategi dasar yang dianut perusahaan yakni unggul dalam keselamatan dan Operasi serta Biaya Rendah.

Dengan sukses yang diraih oleh Perusahaan pada tahun pertama operasi, perusahaan telah menunjukkan eksistensinya dalam kompetisi pasar methanol internasional.

Produk methanol yang dihasilkan pabrik ini, memiliki kualitas yang tinggi, berada di atas disain (AA grade). Pada tahun 1997, produksi sebagian terbesar untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal

Pursuant to an agreement with Pertamina (KSO) in April 1997, the company through its wholly owned subsidiary PT. Medco Methanol Bunyu (MMB) officially began operating the Methanol plant in Bunyu island , East Kalimantan. The plant, owned by Pertamina which has a designed capacity of 330,000 tonnes of methanol per year , began its operations in 1986. The take over of the plant operation is the first step of the Company to begin its success in the field of chemical-petrochemical industry. As the methanol operator the Company pays a fixed rental for Pertamina per year plus variable fee related to the annual revenue generated by sales of methanol from the plant.

Since the start of its operations in April 1997, the Company has successfully increased the production from 40% (per-takeover) to 80% (start of take-over). The production of the plant increased continuously and has achieved the average of 90% of production by the end of the year. Another important milestone which was achieved by the Company in this petrochemical field is the increased operational efficiency as evidenced by the decrease methanol production cost this success is entirely supported by basic strategy concept applied by the company : Safety Excellence, Operating Excellence and Low Cost.

With the major accomplishments achieved by the Company during the first year of its methanol operations , the Company has marked its existence in the competitive international market of the methanol industry.

The methanol produced by the plant has a high quality which is above its design (AA grade). In 1997 the plants production were largely used to fill the high demand of the Indonesian market while some of the products were sold

(Indonesia) dan sebagian dijual ke Singapura, Amerika, dan Jepang. Methanol sebagian besar digunakan untuk pembuatan formaldehyde thermosetting resins sebagai bahan lem, untuk keperluan pembuatan kayu lapis.

Perusahaan memperoleh gas alam dari dua sumber, yaitu dari Pertamina di Bunyu dan dari anak perusahaan lainnya PT Exspan Tarakan di Pulau Tarakan.

Pada awal operasi, pabrik methanol ini mendapatkan sebagian terbesar suplai gasnya dari Pertamina. akan tetapi saat ini PT Exspan Tarakan menjadi pemasok utama kebutuhan gas pabrik tersebut.

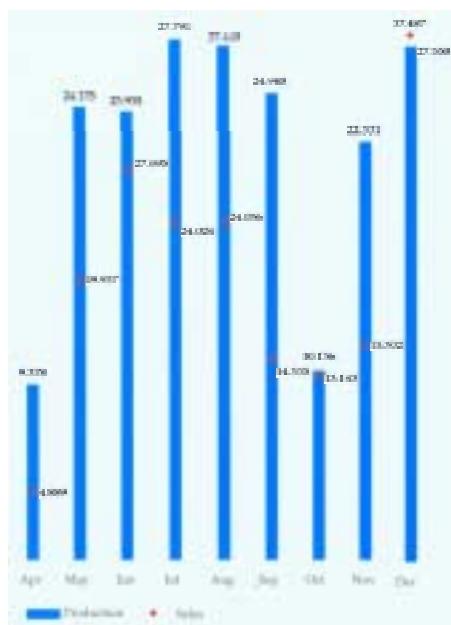
sold to Singapore , the methanol produced largely used in the manufacture of formaldehyde thermosetting resins as glue, which in turn is the basic raw material for the manufacture of plywood.

The plant acquires its natural gas raw materials from two sources ;from Pertamina's exploration and production in Bunyu area and from the Company's own exploration and production area through its subsidiary, PT Exspan Tarakan's gas field in Tarakan island.

During the start of the operations, the plant procured its gas supply procured its gas supply mostly from Pertamina .But at this present time, PT Exspan Tarakan e come the main gas supplier to the plant.

Produksi Methanol vs Penjualan untuk tahun 1997

Methanol Production vs Sales 1997
MT



24

Proyek lain.

Selama tahun berjalan ,Perusahaan melalui anak perusahaan Exspan Myanmar L Inc.Melalukan tiga kontrak kerja dengan perusahaan minyak dan gas milik pemerintah Myanmar yaitu, Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE) ,Untuk melakukan studi eksplorasi ladang minyak dan gas di Myanmar, yang meliputi area sekitar 906,628 hektar .Masing-masing kontrak eksplorasi berlaku selama 4,5 tahun dengan opsi (hanya dapat dilakukan oleh perusahaan) pemutusan hubungan dapat setiap akhir tahun kontrak .Dan dari tiga wilayah kontrak kerja telah terbukti mengandung zona cadangan hydrocarbon tetapi belum dilakukan pengujian lebih lanjut. Kontrak ketiga adalah murni untuk wilayah eksplorasi. Perusahaan yakin bahwa prospek untuk menemukan cadangan minyak dan gas di wilayah-wilayah kerja tersebut adalah

Other Project

During the year , the Company through its subsidiary Exspan Myanmar (L) Inc. has entered into three contracts with a Myanmar government-owned oil and gas company, Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE), to conduct exploration studies of oil and gas fields in Myanmar, covering a total area of approximately 906,628 acres. Each exploration contract is for a period of four and a half years with an option (exercisable by the Company only) to terminate the contract at the end of each contract year. Two of the three contract areas contain a proven hydrocarbon bearing zones but were not tested. The third contract area is purely exploration block. The Company believes that the prospect of finding sizeable oil and gas reserves is moderate to good.

Given the current liquidity problem, the Company's management decided to defer the drilling until late in the year 1999 which is about nine months delay from the original plan

"moderate" to "good". Melihat situasi likuiditas saat ini, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menunda program pengeboran sampai akhir tahun 1999 yang berarti penundaan sekitar sembilan bulan dari rencana awal, namun tetap dalam batas waktu yang ditetapkan dalam kontrak.

Prospek 1998 **PTEXSPAN Sumatera**

PTES akan terus memperkuat posisinya ditahun 1998, dan memperkirakan peningkatan cadangan minyak hingga 20 juta barrel dan 30 BCF cadangan gas. Aktivitas akan tetap tinggi pada tahun 1998 dengan pemanfaatan jadwal rig setara dengan 3 rig dalam satu tahun yang meliputi 1 wildcat dan 49 sumur pengembangan.

Dalam rencana awal, upaya penemuan cadangan baru PTES akan difokuskan pada beberapa prospek seperti potensi minyak di Baturaja wilayah Extension Sumatera Selatan, Agha di blok Kampar, Sumatera Tengah dan 3 wildcat di blok Pasemah, Sumatera Selatan, potensi gas dibagian barat wilayah Extension Sumatera Selatan serta Soka dan Selagan (penemuan gas pada tahun 1997) pada wilayah kerja yang sama. Akan tetapi, sebagian antisipasi keterbatasan sumber dana, PTES memutuskan untuk mengurangi program pengeboran di Kampar dan Extension Area menjadi satu sumur di Salip, dan menunda sisanya pada 1999 atau sesudahnya. Ladang sumur di pasemah di harapkan akan tetap dimasukan dalam program pengeboran tahun 1998 dalam rangka menutup kekurangan sekitar US\$2 juta dari total komitmen pengeluaran sebesar US\$12.5 untuk jangka waktu pengeboran selama 6 tahun, yang berakhir pada bulan Februari 1999.

Total produksi minyak PTES pada tahun 1998, ditargetkan rata-rata menjadi 26,5 ribu BOPD, dimana sampai dengan 18 ribu BOPD diharapkan berasal dari wilayah kerja Kaji-Semoga. Pada kuartal ketiga tahun 1998 setelah peningkatan fasilitas produksi Kaji-Semoga, termasuk penyelesaian 69 kilometer pipa yang dihubungkan Kaji-Pengabuan, diharapkan akan meningkatkan produksi pada wilayah kerja ini sekitar 20 ribu BOPD.

Pada tahun 1998, PTES juga berusaha mempertahankan penjualan gas alam pada tingkat penjualan tahun 1997 sebesar 48 juta mmcfd per hari. Biaya produksi minyak dan gas basis kas pada tahun 1998 diperkirakan sekitar \$1.8-\$2.30 per BOE.

Mengingat jadwal kerja dan rencana yang sedemikian

but still within the commitment period under the contract.

Outlook for 1998 **PTEXSPAN Sumatera**

PTES will continue to strengthen its upstream position in 1998 and forecast an addition of 20million barrels of oil and 30 BCF of gas reserves. Activities are expected to remain high with rig schedule equivalent to 3 rig years covering 1 wildcat and 49 development wells.

In the original plan efforts to find new reserves will be focused on several oil prospects such as Baturaja prospects in south Sumatera Extension Block, Agha prospect in Kampar Block, Central Sumatera and 3 wildcats in Paseman Block, South Sumatera, and gas prospects in western South Sumatera Extension Block as well as appraisal of Soka and Selagan (1997 gas discoveries) in the same block. However in anticipation of funding constraints, PTES decided to trim its 1998 exploration drilling program in the Kampar & Extension Areas to one well at Salip, and defer the rest of the program to 1999 or later. The wells in the Pasemah Block is tentatively kept in the drilling program for 1998. part of it is to make up a short fall of about MM\$ 2.0 in the total cumulative spending commitment of MM\$ 12.5 for a 6 year exploration term ending February 27, 1999.

Total PTES oil production in 1998 is targeted at an average of 26.5 thousand BOPD, of which up to 18 thousand BOPD should come from Kaji-Semoga field. By the third quarter 1998, further development of Kaji and Semoga production facilities, including the completion of a 69-kilometer Kaji-Pengabuan pipeline, will boost production level of these fields to a further 20 thousand BOPD.

In 1998, PTES also aims at maintaining the sale of natural gas at the 1997 level of 48 million mmcfd. The target set for the unit production cash cost of oil and gas production for 1998 is estimated at around \$1.80-\$2.30 per BOE.

In view of the expected heavy work schedules in 1998,



ketat, manajemen PTES mengantisipasi naiknya resiko kecelakaan kerja kerja (LTI). Akan tetapi, untuk mempertahankan rekor tanpa kecelakaan seperti tahun 1997, komitmen perusahaan terhadap program MSOT akan menjadi prioritas utama dan zero LTI pada tahun 1998 akan menjadi target utama manajemen.

PTES management anticipated the rising potential of LTI in its operations. To sustain the good safety record in 1997, firm commitment to MSOT programs will continue to be a high priority, with zero LTI for 1998 as a target.

PT Exspan Kalimantan

Meskipun dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, seperti rendahnya harga minyak dan krisis moneter dalam negeri , PT Exspan Kalimantan menetapkan komitmen untuk terus meningkatkan produksi hydrocarbon pada tahun 1998. pada tahun yang sama PTEK juga akan menyelesaikan proyek interpretasi 11 km² 3D seismic yang mulai dikerjakan sejak tahun 1996. Hasil penelitian geologi dan pengeboran dipulau Tarakan sejauh ini telah meningkatkan harapan untuk penambahan cadangan dan produksi minyak.

PT. Apexindo Pratama Duta PT. Meta Epsi Antareja Drilling

Perusahaan mengharapkan pada tahun 1998, permintaan utilisasi rig pengeboran diseluruh dunia akan meningkat. Kami yakin perusahaan, dengan tiga unit rig pengeboran offshore akan mampu mensuplai pertumbuhan pendapatan dan arus kas yang dibutuhkan untuk tahun mendatang. Perusahaan baru saja menandatangani Perjanjian Kerja (letter of Intent) dengan total Indonesia, untuk perpanjangan kontrak kerja pengeboran, dengan menggunakan "Rani Woro", selama satu tahun, dari bulan Oktober 1998 sampai Oktober 1999, dengan harga kontrak perhari sekitar US\$ 65,000.

Walaupun, banyak ramalan menyatakan bahwa jumlah rig pengeboran offshore akan semakin berkurang, Perusahaan tidak akan menambah jumlah rig yang digunakan karena situasi likuiditas saat ini. Tantangan terberat yang justru dihadapi perusahaan adalah meningkatkan margin operasi.

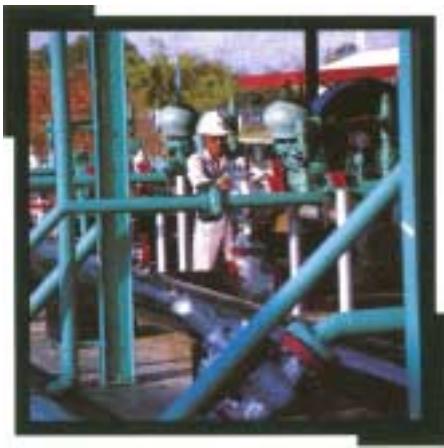
PT Exspan Kalimantan

Despite the present adverse economic condition, such as low oil price and the domestic monetary crisis, PT Exspan Kalimantan commits to continue boosting its hydrocarbon production in 1998. During the same year the company also plans to complete the interpretation on its 11 sqkm 3D seismic run in 1996. Recent drilling and geological results in Tarakan island had brought up high hopes for significant additional reserves and production.

P.T. Apexindo Pratama Duta P.T. Meta Epsi Antareja Drilling

The Company expects a strengthening demand for offshore drilling rigs worldwide. Hence, we believe that the Company, with its three offshore drilling fleet will be well positioned for steady earnings growth and significant cashflows in the coming years. The company has recently acquired a letter of intent from total Indonesia for a one years drilling contract extension from October 1998 to October 1999 for Rani Woro at an increased day rate about US\$ 65,000.

In spite of the foreseen shortage in the offshore drilling rigs, the Company does not have any immediate plan of increasing its current number of drilling rigs due to the currently liquidity crunch. The main challenge we are currently facing now is the improvement of operating margins.



Untuk pemasaran jasa pengeboran rig onshore, kami mengantisipasi penurunan permintaan, karena rendahnya harga minyak dunia, senangtiasa diikuti dengan penurunan pengeluaran untuk eksplorasi. Perusahaan juga akan dipengaruhi oleh melesunya industri geothermal di dalam negeri. Dalam situasi krisis seperti sekarang, kami merencanakan untuk berkonsentrasi pada efisiensi pemanfaatan sumber daya dan untuk mempertahankan kualitas dalam operasi kami.

PT. Medco Methanol Bunyu

Krisis moneter yang disusul oleh merosotnya nilai Rupiah sangat berpengaruh terhadap aktivitas Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan strategi bisnis yang baik, seperti efisiensi biaya produksi, optimalisasi produksi dan peningkatan ekspor methanol akan tetap menempatkan Perusahaan pada posisi yang baik.

Spesifikasi produk, yang dikenal luas oleh pasar internasional, akan mempermudah usaha Perusahaan untuk meningkatkan ekspor methanol di masa yang akan datang. Target Perusahaan untuk tahun 1998 adalah untuk mengekspor, paling sedikit 30% dari total produksi methanol-nya. Reputasi baik yang telah kami capai sepanjang tahun pertama operasi akan menempatkan Perusahaan pada posisi yang lebih percaya diri untuk mempertahankan keunggulannya. Aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan oleh Perusahaan adalah optimalisasi sistem operasi, pelaksanaan sistem "troubleshooting" yang tepat, mengganti sistem katalis dengan lebih pro aktif, dan memperbaiki processing unit yang tidak bekerja sebagaimana mestinya.

Yang paling utama, Perusahaan akan melakukan evaluasi dalam proses operasi secara berkala sehingga produksi dapat mencapai kapasitas 100%, dan bahkan tujuan utama adalah meningkatkan produksi hingga 110% dengan mengubah dan mengoptimilasikan peralatan. Perusahaan yakin bahwa target ini dapat

On the onshore drilling market ,we anticipate a slump in the demand for shore drilling rigs as a result of lower oil prices leading to curb in the exploration spending . The Company may be affected by the slow down in the geothermal industry as well. In the current slump in the market ,we plan to concentrate on the efficient use for our resources and to maintain quality in our ongoing operations.

P.T. Medco Methanol Bunyu

Monetary crisis which is followed by Rupiah depreciation rarely influenced the Companies operational activities . We believe that with good business strategy such as efficiency in production cost, optimising production growth and increasing methanol export will lead the company to keep its existence and development.

Product specification which is fully acknowledged in the international market will make it easier for the Company to boost its methanol export in the future. The Company's target in the years 1998 is to export at least 30% of its total methanol production. The successful reputation we earned during the first years of operations will lead the company to be more confident in keeping up the plant's excellence. The activities to be done by the company in order to achieve it are optimizing plant operational system, applying the right "trouble shooting", replacing more active catalyst system, and fixing processing unit which are not working appropriately.

On top of these, a frequent evaluation of the operational proses will be done to achieve a100% production capacity,with the ultimate goal of increasing production further to 110% capacity by applying some change and optimising equipment .The Company is confident that this can be successfully achieved because we are supported by professional and

dicapai dengan sukses, karena didukung oleh tenaga profesional dan berpengalaman dalam industri kimia dan petrokimia.

experienced manpower in the field of chemical and petrochemical industry.

Aset dan posisi finasial

Jumlah aktiva

Jumlah aktiva yang meningkat lebih dari 200%, terutama dinaikkan sebagai peningkatan substansial dalam nilai aktiva eksplorasi dan produksi anak perusahaan, yang dicatat dalam mata uang dolar Amerika, dan kemudian dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir tahun. Lebih dari itu, karena depresiasi mata uang rupiah yang tajam, Prinsip Akuntansi Indonesia memperbolehkan kapitalisasi atas kerugian selisih kurs tentu yang berasal dari konversi saldo hutang dalam mata uang asing. Sesuai dengan prinsip akuntansi, kerugian ini dapat dikapitalisasikan ke aktiva yang bersangkutan setelah dikapitalisasikan tidak melampaui nilai terendah antara biaya pengganti (Replacement Cost) atau nilai relistanya. Selama tahun tersebut, Perusahaan telah mengkapitalisasikan sekitar Rp229 miliar. Tindakan ini dipandang sebagai tindakan yang cukup beralasan mengingat seluruh aktiva dan pendapatan Perusahaan dalam mata uang dolar Amerika. Peningkatan jumlah aktiva Perusahaan juga disebabkan adanya penyelesaian pembangunan fasilitas gas sanga-sanga, senilai US\$13,4 juta, konstruksi proyek Kaji-Semoga senilai US\$17,5 juta, pada tahun 1997 dan piutang usaha serta penyediaan yang berasal dari pengoperasian pabrik methanol.

Selama tahun 1997, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar US\$ 120 juta, untuk jaminan atas hak pengoperasian wilayah eksplorasi dan produksi di Kazakhstan. Pada akhir tahun, telah dikeluarkan juga kekurangan uang muka tersebut kurang lebih US\$ 50 juta, termasuk accrued interest. Uang muka ini merupakan salah satu penyebab peningkatan aktiva dan kewajiban selama tahun berjalan. Dalam situasi sulitnya pasar uang dan meningkatnya peluang dalam sektor eksplorasi dan produksi yang ditawarkan di Indonesia, manajemen Perusahaan memutuskan, akan lebih mengkonsentrasi usaha di Indonesia dan mempertimbangkan untuk menarik diri dari rencana pengoperasian tersebut.

Posisi Keuangan

Dengan adanya sifat lindung nilai mata uang sebagai akibat dari pendapatan dan aktiva dalam mata uang dolar Amerika, Perusahaan lebih efektif bila meminjam dalam mata uang dolar Amerika. Sesuai dengan prinsip

Assets & Financial Position

Total assets

Total assets' growth of more than 200% is significantly attributable to the substantial increase in the value of exploration and production subsidiaries' assets which are denominated in US dollars and were translated into Rupiah using the year-end exchange rates. Furthermore, due to the sharp depreciation of Rupiah during the year, the Indonesia accounting principle allowed capitalization of certain exchange losses arising from translation of foreign currency dominated debt. In accordance with the accounting rules these losses may be capitalized to the extent that the book value may not exceed its realizable value or replacement cost, whichever is lower. During the year, the company capitalized an amount of Rp229 billion. This capitalization should be deemed reasonable since all of the Company's assets and revenues are basically in US dollars. The growth in total assets is also attributable to the completion of the Sangasanga gas facility which amounted to US\$13.4 million, the construction in progress of production facilities in Kaji-Semoga fields which amounted to US\$17.5 million in 1997 and the accounts receivable and inventory built up arising from the methanol plant operations.

During the year 1997, the company has initially advanced a total amount US\$120 million to secure the operatorship of a Kazakhstan exploration and production concession. By the end of the year, the remaining amount advanced is approximately US\$50 million, including accrued interests. This advance is a contributing factor to the asset and liability built up during the year. With the current depressed financial market situation and with the growing opportunities in the exploration and production sector in Indonesia, the company's management has decided to concentrate its operation and resources in Indonesia and therefore considers to withdraw from the operatorship plant.

Financial Position

Having the benefit of a natural hedge from its revenues and asset base in US dollars, it has since been more cost effective for the company to borrow in US dollars. In accordance with the Indonesian accounting principle, these debt should be

akuntansi Indonesia, kewajiban ini harus dicatat dalam buku dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun. Merosotnya nilai rupiah selama tahun berjalan karenanya sangat berpengaruh pada kenaikan total kewajiban pada akhir tahun.

Di lain pihak, karena dibidang eksplorasi dan produksi anak perusahaan menggunakan mata uang dolar Amerika dalam pembukunya, keuntungan selisih kurs yang berasal dari konversi atas laporan keuangan anak perusahaan tersebut akan langsung dimasukan pada perkiraan 'Foreign Exchange Translation'. Keuntungan ini telah mengkompensi kenaikan dalam nilai buku kewajiban Perusahaan, sehingga menghasilkan perbandingan kewajiban dan modal yang lebih realistik.

Perusahaan juga telah berhasil mengkonversikan sebagian besar pinjamannya dari secured menjadi unsecured. Tindakan ini adalah langkah awal perusahaan untuk mendapatkan akses pasar internasional dan memperpanjang jangka waktu dengan sifat aktiva produktifnya. Perusahaan sedang dalam proses aktif mencari dana di pasar uang internasional ketika "sovereign risk rating" Indonesia mengalami penurunan dratis pada akhir tahun lalu. Perusahaan akhirnya menunda pencairan dana tersebut.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

Kerugian selisih nilai tukar yang berasal dari konversi atas pinjaman tertentu Perusahaan, tidak dapat dikapitalisasikan sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia. Dengan depresiasi tajam pada triwulan pertama tahun 1998, yang meningkat dua kali dari depresiasi sepanjang tahun 1997, Keuntungan selisih nilai tukar yang berasal dari konversi pendapatan yang sama dalam mata uang dolar Amerika tidak cukup untuk mengkompensi kerugian selisih nilai tukar yang berasal dari konversi saldo pinjaman tertentu Perusahaan. Oleh karenanya, kami memperkirakan terjadi kerugian untuk triwulan pertama pada tahun 1998 kerugian ini adalah kerugian pembukuan sehingga arus kas yang akan datang dapat menutup kerugian tersebut. Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa kondisi krisis ekonomi yang sedang berlangsung tidak akan berdampak terhadap kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan hidupnya.

Rencana keuangan 1998

Perusahaan saat ini sedang melakukan negosiasi dengan beberapa penasehat keuangan internasional

recorded in the books at year and exchange rates. The significant depreciation of Rupiah during the year has brought about the substantial increase in total debt at the end of the year.

On the other hand, since the exploration and production subsidiaries use the US dollars as their functional currency, the foreign exchange gains arising from translation of their financial statements go directly to equity under the "Foreign exchange translation" category. These gains have compensated the increase in the book value of debt, thereby resulting to a more realistic leverage ratio.

The company has been successful in converting a major portion of its borrowings from secured to unsecured. This was the initial step towards the company's goal to access the international high yield market and to lengthen the maturity profile of its debt to be more in line with its asset base. The company was in the middle of its preparation to raise some funds through this international high yield market when a series of downgrading was made to Indonesian sovereign rating. It was during this time that the company decided to defer this fund raising exercise.

Subsequent events

Forex losses from translation of certain borrowings of the Company do not qualify as capitalizable under the Indonesian accounting regulation. With the very sharp depreciation of Rp during the first quarter of 1998, which is double the full year depreciation for 1997, the forex gains arising from the translation of the three-month revenues in US dollars are not sufficient to compensate for the forex losses arising from translation of certain borrowings. In this regard, we expect to report a net loss for the first quarter of 1998. It is to be noted that these are book losses and future cashflows will compensate for these losses. The Company's management is still of the opinion that neither our operations nor our going concern will be seriously affected by the current economic crisis.

Financing plants for 1998

The company is currently negotiating with certain reputable financial advisers to manage the search for

Untuk membantu upaya pencarian mitra strategis yang potensial dalam mana perusahaan dan/atau anak perusahaannya dapat melakukan merger dan atau kombinasi asset dengan tujuan akhir mendaftarkan anak perusahaan pada pasar modal internasional. Perusahaan juga bermaksud melakukan restrukturisasi pinjaman dalam upayanya untuk mencari pinjaman baru dan melaksanakan program strategi pencatatananya.

Dividen

Secara prinsip sudah menjadi tujuan Perusahaan untuk membagikan deviden tiap tahun. Deviden tersebut, lazimnya dihitung berdasarkan keuntungan bersih perusahaan tiap tahun. Tetapi, sehubungan dengan kebutuhan dana yang mendesak untuk modal kerja dan pelunasan kewajiban pinjaman, maka Direksi mengusulkan untuk tidak membagikan deviden pada tahun ini.

Penutup

Dewan Direksi mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pegawai yang telah memberikan komitmen dan usaha yang besar untuk perusahaan, terutama pada masa-masa sulit. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih pada para pemegang saham, kreditor, konsumen, mitra usaha dan Bapepam serta Bursa Efek Jakarta atas kerjasamanya. Pada akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan komisaris dan Dewan penasehat untuk petunjuk dan masukan yang telah diberikan kepada perusahaan.

potential strategic investor whereby the company or any of its subsidiaries can enter into merger and/or asset combination transaction, with the ultimate goal of listing its subsidiaries shares in the international market. The Company also plans to have a debt restructuring in preparation for any of its major fund raising and strategic listing exercises.

Devidend

In principle, it is the Company's goal to distribute dividend every year. The devidend will be based on the Company's net income for each year. However, because of the need of funds for working capital and debt service requirements, the Board of Directors proposed that no dividend shall be declared for the year.

Closing Remarks

The board of Directors would like to thank all our employees for their sincere commitment and exceptional efforts even during these difficult times. We would also like to extend our gratitude to our shareholders, creditors, consumer, business partners, the Bapepam and the Jakarta Stock Exchange for their continued cooperation. Finally, we would like to thank the Board of Commissioners and the Board of Advisors, for their guidance in steering the Company's direction.

Direksi/The Board of Directors

Ir. Hertriono Kartowisastro
Direktur Utama/President Director

Ir. Darmoyo Doyoatmojo MBA, Msc
Direktur/ Director

Sugiharto S.E, MBA
Direktur/ Director

Ir. Mustain Sjadzali
Direktur/ Director



Data personil Perusahaan

Dewan Komisaris

Corporate Personnel Data

The Board of Commissioners

Ir.Arifin Panigoro, Komisaris Utama, pendiri Medco Group, lahir di bandung 1945, lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Elektro, anggota Indonesia Petroleum Association, dan Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia. sekarang ini ia juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari masing-masing PT Meta Epsi Antareja, PT Apexindo Pratama Duta, PT Exspan Sumatera dan PT Exspan Kalimantan dan PT Medco Methanol Bunyu.

Ir. Retno Dewi z. Arifin, Komisaris, lahir di Tenggarong tahun 1945, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Arsitektur.

Ir.John Sadrak Karamoy, Komisaris, lahir di Manado tahun 1936, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Kimia. Disamping menjadi anggota Dewan Pengurus Indonesia Petroleum Association, juga saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Sumatera.

Ir.Arifin Panigoro, Chairman-Founder of Medco Group, born in Bandung in 1945. Graduate from Bandung Institute of Technology, in Electrical Engineering, member of Indonesian Petroleum association, Chairman of Indonesia Association of Engineers. Currently, he is also Chairman of PT Meta Epsi Antareja , PT Apexindo Pratama Duta, PT Exspan Sumatera, PT Exspan Kalimantan and PT Medco Methanol Bunyu respectively.

Ir.Retno Dewi Z. Arifin, Commissioner, born in Tenggarong in 1945, Graduate from Bandung Institute of Technology in Architecture.

Ir.John Sadrak Karamoy Commissioner-born in Manado 1936, graduate from Bandung Institute of Technology in Chemical Engineering, also a member of the Management of Indonesian Petroleum Association. Currently he is also a President Director of PT Exspan Kalimantan and PT Exspan Sumatera, respectively.



Ir.Hertriono Kartowisastro, Direktur Utama, pendiri Perseroan, lahir di Banjarnegara tahun 1946, lulusan Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin, saat ini juga menjabat selaku Direktur Utama dari masing-masing PT Apexindo Pratama Duta dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, Direktur Internasional Association of Drilling Contractors, Ketua Umum Assosiasi Pengeboran Minyak Indonesia dan anggota Indonesia Petroleum Association.

Sugiharto S.E, MBA, Direktur, lahir di medan tahun 1954, lulusan fakultas ekonomi Universitas Indonesia, Master of Business Administration dari University of Amsterdam. Pengalaman kerja sebelumnya adalah sebagai Vice President Bankers Trust Company and Chemical Bank New York, Direktur PT BT Prima Securities Indonesia dan Senior staff pada Drs.Utomo, Mulia & Co. Ia juga duduk sebagai Komisaris PT Apexindo Pratama Duta, serta Direktur dari masing-masing PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Sumatera.

Ir. Darmoyo Doyoatmojo MBA, MSc, Direktur, lahir di Solo tahun 1951, lulusan Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Elektro, Master of Business Administration dan Master of Science in Finance and Business Economic dari University of Southern California. Saat ini ia juga menjabat masing-masing sebagai Direktur PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Apexindo Pratama Duta dan PT Exspan Sumatera dan PT Medco Methanol Bunyu.

Ir.Mustain Sjadzali, Direktur , lahir di Jakarta tahun 1955, lulusan University of Bristol di Inggris, Jurusan Teknik Sipil. Pengalaman kerja sebelumnya sebagai Project Engineer pada Independent Indonesia American Petroleum Company (IIAPCO). Saat ini juga ia menjabat sebagai komisaris PT Meta Epsi Antareja Drilling Company dan Direktur PT Exspan Kalimantan.

Ir.Hertriono Kartowisastro, President Director Founder of Company born in Banjarnegara in 1946, graduate from Bandung Institute of Technology in Mechanical Engineering. He is also currently the President Director of PT Apexindo Pratama Duta and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company the Director of Internasional Association of Drilling Contractors and member of Indonesian Petroleum Association.

Sugiharto S.E, MBA, Director Born in Medan in 1954, graduate from faculty of Economic, University of Indonesia, Master of Business Administration from University of Amsterdam. His previous employment are as Vice President of Bankers Trust Company and Chemical Bank, New York, Director of PT BT Prima Securities Indonesia and senior staff at Drs. Utomo, Mulia ft Co. He is also currently a Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta, and also a Director of PT Meta Epsi Antareja Drilling Company PT Exspan Kalimantan and PT Exspan Sumatera, respectively.

Ir.Darmoyo Doyoatmojo MBA,MSc, Director, born in Solo in 1951, graduate from Bandung Institute of Technology, in Electrical Engineering, Master of Business Administration and Master of Science in finance and Business Economic from the University of Southern California. He is also currently Directors of PT Meta Epsi Antareja Drilling Company PT Apexindo Pratama Duta, and PT Exspan Sumatera and PT Medco Methanol Bunyu

Ir. Mustain Sjadzali Director Born in Jakarta in 1955, graduate from the University of Bristol , England in Civil Engineering. His experience includes as Senior Project Engineer at independent Indonesian American Petroleum Company (IIAPCO). He is currently Commissioner of PT Meta Epsi Antareja Drilling Company and Director of PT Exspan Kalimantan, respectively.



**PT MEDCO ENERGI
CORPORATION Tbk
DAN
ANAK-ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 1997 DAN 1996

DAN

**LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT MEDCO ENERGI
CORPORATION Tbk
AND
SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1997 AND 1996

AND

**INDEPENDENT AUDITORS'
REPORT**

**Hans
Tuanakotta &
Mustofa**



HTM

JAKARTA, SURABAYA & BANDUNG

Registered Public Accountants

HEAD OFFICE:
Wisma Ariana 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Phone: +62 21 2312879 (Hunting), 2312966 (Hunting), 232081 (Hunting)
Faxsimile: +62 21 2313325

Laporan Auditor Independen

No. 200498 MEC LA SAC

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Medco Energi Corporation Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Medco Energi Corporation Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, serta laporan laba rugi, saldo laba, dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan yang laporan keuangannya menyajikan total aktiva sebesar Rp 508.056.219.000 dan Rp 204.997.647.000 atau sebesar 25% dan 16% dari total aktiva konsolidasi berturut-turut pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, dan total pendapatan sebesar Rp 88.723.717.000 dan Rp 54.854.194.000 atau sebesar 13% dan 15% dari total pendapatan usaha konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak-anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Medco Energi Corporation Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Catatan 40 atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan anak perusahaan. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA

Drs. Lukman Abdullah

Izin No. SI- I 346/MK. 13/1991

April 20, 1998

**Deloitte Touche
Tohmatsu**

**Hans
Tuanakotta &
Mustofa**



HTM
JAKARTA, SURABAYA & BANDUNG

Registered Public Accountants

HEAD OFFICE
Wijaya Antara 12th Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Phone : 2312879 (Hunting), 2312865 (Hunting), 232381 (Hunting)
Facsimile : 3848367, 2313325

Independent

No. 200498 MEC LA SAC

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
P.T. Medco Energi Corporation Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT. Medco Energi Corporation Tbk and its subsidiaries as of December 31, 1997 and 1996, and the related consolidated statements of income, retained earnings, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of Rp 508,056,219,000 and Rp 204,997,647,000 or 25% and 16%, respectively, of the consolidated total assets as of December 31, 1997 and 1996, and total revenues of Rp 88,723,717,000 and Rp 54,854,194,000 or 13% and 15% of the consolidated total revenues, respectively, for the years ended December 31, 1997 and 1996. Those statements were audited by other auditors whose reports thereon, expressed an unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion expressed herein, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries audited by other auditors, is based solely on the reports of such other auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based upon our audits and the reports of other auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Medco Energi Corporation Tbk and its subsidiaries as of December 31, 1997 and 1996, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles.

Note 40 includes a summary of the effects of adverse economic condition in Indonesia has had on the Company and its subsidiaries. The accompanying financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA

Drs. Lukman Abdullah

License No. SI- 1346/MK. 13/1991

April 20, 1998

**Deloitte Touche
Tohmatsu
International**

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
P T MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 1997 DAN 1996

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
 DECEMBER 31, 1997 AND 1996

	Catatan/Notes	1996 Rp'000	1995 Rp'000	<u>ASSETS</u>
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				<i>CURRENT ASSETS</i>
Kas dan setara kas	2e,3	78,392,620	177,559,009	<i>Cash and cash equivalents</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	4,23,24	10,277,318	4,123,010	<i>Restricted funds</i>
Wesel tagih			10,000,000	<i>Notes receivable</i>
Piutang usaha	2f,6,18,23,24	230,198,775	87,313,661	<i>Accounts receivable-trade</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,7,35	124,958,927		<i>Accounts receivable-related parties</i>
Piutang lain-lain		12,362,308	8,278,126	<i>Accounts receivable-others</i>
Persediaan	2g,8	133,315,328	54,979,944	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	2n,9	17,981,370	9,343,148	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka		9,516,845	13,506,207	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka investasi	10	306,968	-	<i>Advances for investment</i>
Jumlah Aktiva Lancar		617,310,459	365,103,105	<i>Total Current Assets</i>
AKTIVA TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 136.693.714.000 pada tahun 1997 dan Rp 108.278.322.000 tahun 1996	2h,2i,2j, 11,18,23,24	329,012,780	227,220,331	<i>PROPERTY AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 136.693.714.000 in 1997 and Rp 108.278.322.000 in 1996</i>
BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN				<i>DEVELOPMENT COSTS</i>
Berwujud	2k,12	519,917,327	176,548,276	<i>Capital costs</i>
Tidak berwujud		305,989,656	116,936,903	<i>Non-capital costs</i>
Jumlah		825,905,993	293,385,179	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan dan amortisasi		(211,82ZM)	(95,58Z569)	<i>Accumulated depreciation amortization</i>
Jumlah tercatat		614,083,137	197,802,610	<i>Net Book Value</i>
AKTIVA LAIN-LAIN				
Biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan	2k,13	184,273,195	100,962,133	<i>OTHER ASSETS</i>
Uang muka proyek	14	17,968,189	11,224,593	<i>Development cost under construction</i>
Setoran jaminan	15,35	247,444,856	8,940,430	<i>Project advance payment</i>
Biaya emisi saham yang ditangguhkan - bersih	21 16	7,368,749 10,850,000	3,698,093 -	<i>Security deposits</i>
Lainnya	17	47,914,734	15,092,111	<i>Deferred stock issuance cost-net</i>
Jumlah Aktiva Lain-lain		510,819,723	139,917,360	<i>Others</i>
JUMLAH AKTIVA		2,071,226,099	930,043,406	<i>Total Other Assets</i>
				<i>TOTAL ASSETS</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
P T MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 31 DESEMBER 1997 DAN 1996

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
 DECEMBER 31, 1997 AND 1996

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>1996</u> Rp'000	<u>1995</u> Rp'000	<u>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				<i>CURRENT LIABILITIES</i>
Hutang bank	6,11,18	96,862,500	50,706,069	<i>Bank loans</i>
Wesel bayar	19	115,825,825	379,322,500	<i>Notes payable</i>
Hutang usaha	20			<i>Accounts payable - Trade</i>
Pihak ketiga		192,214,572	54,443,527	<i>Third partie</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		10,161,897	2,448,879	<i>Related parties</i>
Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,21,35	-	27,234,864	<i>Accounts payable - related parties</i>
Hutang lain-lain		14,626,170	8,164,887	<i>Accounts payable - others</i>
Hutang pajak	2n,22	32,370,610	9,325,103	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar		4,784,758	2,668,283	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				<i>Current maturity of long-term liabilities</i>
Hutang pembelian aktiva tetap	6,11,23	32,559,383	26,377,854	<i>Property and equipment purchase contracts</i>
Hutang lembaga keuangan bukan bank	6,11,24	44,315,602	13,195,024	<i>Loan from non-bank financial institution</i>
Hutang sewa guna usaha	2j,25	133,992	89,053	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Kewajiban La near		543,855,309	573,976,043	<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				<i>LONG-TERM LIABILITIES - net of current Maturity :</i>
Hutang pembelian aktiva tetap	6,11,23	36,924,892	31,548,436	<i>Loan from non-bank financial institutions</i>
Hutang lembaga keuangan bukan bank	6,11,24	99,065,037	24,190,841	<i>Lease liabilities</i>
Hutang sewa guna usaha	2j,25	139,678	115,095	<i>Total Long-term Liabilities</i>
Hutang swap	39d	179,976,477	-	<i>Swap payable</i>
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	26	615,336,771	-	<i>Notes payable</i>
		931,442,855	55,854,372	<i>Total Long-term Liabilities</i>
SELISIH LEBIH AKTIVA BERSIH DIATAS BIAYA PEROLEHAN	2b,27	16,630,391	17,553,560	<i>EXCESS OF NET ASSETS OVER COST OF INVESTMENTS</i>
HAK PEMILIKAN MINORITAS DALAM ANAK PERUSAHAAN	2b,28	26,048,040	14,633,210	<i>MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES</i>
EKUITAS				<i>STOCKHOLDERS' EQUITY</i>
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000 per saham				<i>Capital stock - Rp 1,000 par value per share</i>
Modal dasar – 400.000.000 saham				<i>Authorized – 400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and paid-up -</i>
172.380.000 saham	29	172,380,000	172,380,000	<i>172,380,000 shares</i>
Agio saham	30	2,720,000	2,720,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	3,044,424	3,044,424	<i>Revaluation increment in property and equipment</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	210,331,059	10,717,061	<i>Foreign exchange translation adjustments</i>
Saldo laba		164,774,021	79,164,736	<i>Retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas		553,249,504	268,026,221	<i>Total Stockholders' Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2,071,226,099	930,043,406	<i>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
P T MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI		CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME		
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHR 31 DESEMBER 1997 DAN 1996		FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1997 AND 1996		
	<u>Catatan/Notes</u>	<u>1996</u> Rp'000	<u>1995</u> Rp'000	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA - BERSIH	2m32	661,449,414	360,355,935	<i>SALES AND OPERATING REVENUES</i>
BEBAN LANGSUNG	2ni,33	(363,910,364)	(226,743,951)	<i>DIRECT COST</i>
LABA KOTOR	2m,34	297,539,050	133,611,984	<i>GROSS PROFIT</i>
BEBAN USAHA		(46,141,869)	(26,182,782)	<i>OPERATING EXPENSES</i>
Beban umum dan administrasi		(3,080,264)	(1,966,611)	<i>General and administrative</i>
Beban pemasaran		(49,222,133)	(28,149,393)	<i>Marketing</i>
Jumlah Beban Usaha	3,4,7,16,17	248,316,917	105,462,591	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	2h,11 18,19,23,24,25, 26	67,900	(9,250)	<i>INCOME FROM OPERATIONS</i>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2c	(63,024,162)	(43,593,145)	<i>OTHER INCOME (CHARGES)</i>
Pendapatan bunga		(91,545,800)	(9,847,404)	<i>Interest income</i>
Laba penjualan surat berharga		(1,653,244)	2,701,999	
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap		(92,807,889)	(30,096,877)	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Beban bunga	2n,22	155,509,028	75,365,714	<i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(49,915,944)	(30,728,421)	<i>Interest expenses</i>
Lainnya - bersih		105,593,084	44,637,293	<i>Loss on foreign - net</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	2b,28	(9,640,999)	(4,430,440)	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		95,952,085	40,206,853	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
PAJAK PENGHASILAN	2o,36			<i>INCOME TAX</i>
LABA SEBELUM HAK PEMILIKAN SAHAM MINORITAS DALAM LABA ANAK PERUSAHAAN		1,441	612	<i>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</i>
AK PEMILIKAN SAHAM MINORITAS DALAM LABA ANAK PERUSAHAAN		557	233	<i>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</i>
LABA BERSIH				<i>NET INCOME</i>
LABA PER SAHAM UTAMA (Dalam Rupiah Penuh)				<i>PRIMARY EARNING PER SHARE</i>
Laba usaha				<i>(in absolute Rupiah amounts)</i>
Laba bersih				<i>Operating income</i>
LABA PER SAHAM DILUSIAN PENUH (Dalam Rupiah Penuh)				<i>Net income</i>
Laba usaha				<i>FULLY DILUTES EARNING PER SHARE</i>
Laba bersih				<i>(in absolute Rupiah amounts)</i>
				<i>Operating income</i>
				<i>Net income</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
P T MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1997 DAN 1996

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF RETAINED
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1997 AND 1996**

	<u>Catatan/Notes</u>	1996 Rp'000	1995 Rp'000	
SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA				<i>UNAPPROPRIATED RETAILED EARNINGS</i>
Saldo awal		79,164,736	46,562,883	<i>Balance at beginning of year</i>
Laba bar selama periode berjalan		95,952,085	40,206,853	<i>Net income during the year</i>
Jumlah Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		175,116,821	86,769,736	<i>Total Unappropriwed Retailed Earnings</i>
Penggunaanya Selama Periode Berjalan				<i>Uses During the Year</i>
Dividen tunai	31	(10,342,800)	(7,605,000)	<i>Cash/divident</i>
Jumlah Penggunaan Selama Tahun Berjalan		(10,342,800)	(7,605,000)	<i>Total Uses During the Year</i>
Saldo Laba Akhir Tahun Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		164,774,021	79,164,736	<i>Unappropriated Rekdmd Earnings of End Of Year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
P T MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHR 31 DESEMBER 1997 DAN 1996

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1997 AND 1996

	1996 Rp'000	1995 Rp'000	<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>Net income</i>
Laba bersih	<u>95,952,085</u>	<u>40,206,853</u>	<i>Adjustments to reconcile net income to net cash provided by (used in) operating activities :</i>
Penyesuaian untuk :			
Penyusutan aktiva tetap	28,648,978	21,203,368	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi biaya pengembangan pemboran	26,326,918	14,547,405	<i>Amortization of development cost</i>
Amortisasi biaya emisi saham	1,329,344	1,329,344	<i>Amortization on deferred stock issuance cost</i>
Amortisasi laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	-	(52,454)	<i>Amortization of deferred gain on sales-lease back</i>
Amortisasi selisih lebih aktiva bersih diatas biaya perolehan	(923,169)	(933,958)	<i>Amortization of excess of net assets over cost of investments in subsidiaries</i>
Kerugian (keuntungan) penjualan aktiva tetap	(67,900)	9,250	<i>Loss (gain) on sale of property and equipment</i>
Rugi penyesuaian kurs hutang swap	179,976,477	-	<i>Foreign exchange loss on translation of swap contract</i>
Kenaikan/penurunan:			<i>Increase/decrease in:</i>
Wesel tagih	10,000,000	(10,371,250)	<i>Notes receivable</i>
Piutang :			<i>Accounts receivable</i>
Usaha	(142,885,114)	(39,715,151)	<i>Trade</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(124,959,927)	49,352,081	<i>Related parties</i>
Lain-lain	(4,084,182)	(2,337,012)	<i>Others</i>
Persediaan	(78,335,384)	(16,155,107)	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	(8,638,222)	(7,638,749)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	3,989,362	(8,201,813)	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka investasi	(306,968)	-	<i>Advances of investment</i>
Hutang :			<i>Accounts payable</i>
Usaha	145,484,063	39,263,305	<i>Trade</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(27,234,864)	27,234,864	<i>Related parties</i>
Lain-lain	6,461,283	7,496,210	<i>Others</i>
Hutang pajak	23,045,507	3,976,801	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2,116,475	(2,805,759)	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah penyesuaian	<u>39,943,677</u>	<u>76,201,375</u>	<i>Net Adjustments</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>135,895,762</u>	<u>116,408,228</u>	<i>Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	67,900	24,989	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penambahan aktiva tetap	(41,201,359)	(21,796,904)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Penambahan biaya pengembangan pemboran	(228,326,432)	(25,192,2)	<i>Increase in development cost</i>
Penurunan biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan	(237,730,434)	(59,889,841)	<i>Increase in development cost under construction</i>
Pencairan (penambahan) setoran jaminan	(238,504,426)	528,748	<i>Decrease (increased) in security deposit</i>
Penambahan aktiva dalam penyelesaian	(10,176,709)	(44,122,360)	<i>Addition to construction in progress</i>
Kenaikan aktiva lain-lain - lainnya	(32,822,623)	(1,311,565)	<i>Increase in other assets-others</i>
Penambahan uang muka proyek	(6,743,596)	(11,224,593)	<i>Increased in projects advance payment</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(795,437,679)</u>	<u>(162,983,808)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi



P.T. MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
P T MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHR 31 DESEMBER 1997 DAN 1996

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 1997 AND 1996

	<u>1996</u> Rp'000	<u>1995</u> Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih	<u>95,952,085</u>	<u>40,206,853</u>	<i>Net income</i>
Penyesuaian untuk :			
Penyusutan aktiva tetap	28,648,978	21,203,368	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi biaya pengembangan pemboran	26,326,918	14,547,405	<i>Amortization of development cost</i>
Amortisasi biaya emisi saham	1,329,344	1,329,344	<i>Amortization on deferred stock issuance cost</i>
Amortisasi laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	-	(52,454)	<i>Amortization of deferred gain on sales-lease back</i>
Amortisasi selisih lebih aktiva bersih diatas biaya perolehan	(923,169)	(933,958)	<i>Amortization of excess of net assets over cost of investments in subsidiaries</i>
Kerugian (keuntungan) penjualan aktiva tetap	(67,900)	9,250	<i>Loss (gain) on sale of property and equipment</i>
Rugi penyesuaian kurs hutang swap	179,976,477	-	<i>Foreign exchange loss on translation of swap contract</i>
Kenaikan/penurunan:			
Wesel tagih	10,000,000	(10,371,250)	<i>Increase/decrease in Notes receivable</i>
Piutang :			<i>Accounts receivable</i>
Usaha	(142,885,114)	(39,715,151)	<i>Trade</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(124,959,927)	49,352,081	<i>Related parties</i>
Lain-lain	(4,084,182)	(2,337,012)	<i>Others</i>
Persediaan	(78,335,384)	(16,155,107)	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	(8,638,222)	(7,638,749)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	3,989,362	(8,201,813)	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka investasi	(306,968)	-	<i>Advances of investment</i>
Hutang :			<i>Accounts payable</i>
Usaha	145,484,063	39,263,305	<i>Trade</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(27,234,864)	27,234,864	<i>Related parties</i>
Lain-lain	6,461,283	7,496,210	<i>Others</i>
Hutang pajak	23,045,507	3,976,801	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	<u>2,116,475</u>	<u>(2,805,759)</u>	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah penyesuaian	<u>39,943,677</u>	<u>76,201,375</u>	<i>Net Adjustments</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>135,895,762</u>	<u>116,408,228</u>	<i>Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	67,900	24,989	<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Penambahan aktiva tetap	(41,201,359)	(21,796,904)	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penambahan biaya pengembangan pemboran	(228,326,432)	(25,192,2)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Penurunan biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan	(237,730,434)	(59,889,841)	<i>Increase in development cost</i>
Pencairan (penambahan) setoran jaminan	(238,504,426)	528,748	<i>Increase in development cost under construction</i>
Penambahan aktiva dalam penyelesaian	(10,176,709)	(44,122,360)	<i>Decrease (increased) in security deposit</i>
Kenaikan aktiva lain-lain - lainnya	(32,822,623)	(1,311,565)	<i>Addition to construction in progress</i>
Penambahan uang muka proyek	<u>(6,743,596)</u>	<u>(11,224,593)</u>	<i>Increase in other assets-others</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(795,437,679)</u>	<u>(162,983,808)</u>	<i>Increased in projects advance payment</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konbolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	<u>1997</u> <u>Rp'000</u>	<u>1996</u> <u>Rp'000</u>	
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(6,154,308)	(4,123,010)	<i>Increase in restricted funds</i>
Penambahan hutang bank jangka pendek	46,156,431	25,553,249	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Penambahan (pelunasan) wesel bayar	(263,496,675)	299,312,500	<i>Proceeds from (payment of) notes payable</i>
Penambahan Wesel bayar jangka panjang	465,561,771	-	<i>Increase in long term notes payable</i>
Penambahan (pelunasan) hutang bank jangka panjang	-	(173,100,000)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penambahan hutang lembaga keuangan bukan bank	105,994,774	37,385,865	<i>Proceeds from loans from non-bank financial institutions</i>
Penambahan (pembayaran) hutang pembelian aktiva tetap	11,557,985	(25,012,692)	<i>Proceeds from (payment of) long term liabilities for property and equipment purchase contracts</i>
Penambahan (pembayaran) hutang wwa guna usaha	69,522	(184,408)	<i>Addition to (payment of) lease liabilities</i>
Kenaikan hak pemilikan minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	11,414,830	3,700,243	<i>Increase in minority interest in subsidiaries</i>
Kenaikan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	199,613,998	5,424,168	<i>Increase in foreign exchange translation adjustments</i>
Dividen tunai	<u>(10,342,800)</u>	<u>(7,605,000)</u>	<i>Dividends paid</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>560,375,528</u>	<u>161,350,915</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>177,559,009</u>	<u>62,783,674</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>78,392,620</u>	<u>177,559,009</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</i>
PENGUANGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas yang dibayar selwua tahun berjalan untuk:			<i>Cash payments for the year:</i>
Bunga	70,958,366	43,319,584	<i>Interest</i>
Pajak penghasilan badan	32,016,273	28,427,265	<i>Corporate income tax</i>
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:			NON CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES:
Reklasifikasi biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan ke biaya pengembangan pemboran	154,419,372	-	<i>Reclassification of development cost under construction to development cost</i>
Kapitalisasi kerugian selisih kurs ke aktiva tetap pemilikan langsung	78,820,859	-	<i>Capitalization of loss on foreign exchange to property and equipment - direct acquisitions</i>
Kapitalisasi kerugian selisih kurs ke biaya pengembangan pemboran	149,775,000	-	<i>Capitalization of loss on foreign exchange to development cost</i>
Penambahan aktiva sewa guna usaha	242,500	251,100	<i>Addition to leased assets</i>
Reklasifikasi aktiva sawa guna usaha ke aktiva tetap pemilikan langsung	-	273,033	<i>Reclassification of construction in progress to property and equipment - direct acquisitions</i>
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap pemilikan langsung	-	59,780,921	<i>Reclassification of construction in progress to property and equipment - direct acquisitions</i>
Konversi agio saham ke modal saham disetor	-	70,980,000	<i>Conversion of additional paid-in capital to paid-up capital</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konbolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1588/PM/I/1994 tanggal 13 September 1994 Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dinyatakan efektif Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta tanggal 12 Oktober 1994.

Pada tanggal 31 Desember 1997, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 172.380.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

- a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi
Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986.

Laporan keuangan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Minyak dan Gas Bumi disusun berdasarkan Standar Khusus Akuntansi untuk Minyak dan Gas Bumi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) dan Kontrak Bantuan Tehnis (Technical Assistance Contract).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan sahswn lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Daftar anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Public Offerine of Shares

On September 13, 1994, the Company obtained from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1588/PM/1994 for the public offering of 22,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share. The Company had listed its shares of stock at the Jakarta Stock Exchange on October 12, 1994.

On December 31, 1997, all its shares of stock totalling 172,380,000 shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept, except for certain property aquipment which were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986.

The financial statements of subsidiaries which are involved in the Oil and Natural Gas industry were prepared on the basis of Accounting Standards for Oil and Natural Gas Industry issued by the Indonesian Institute of Accountants and the regulations stipulated under the Production Sharing and Technical Assistance Contracts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method, which classifies cash flows into operating, investing andfinancing activities.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries wherein the Company's ownership interest is more than 50%.

These subsidiaries, the nature of their business and the Company's percentage of ownership are as follows:



	Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		
	1997 %	1996 %	
1) PT Meta Epsi Antareja Drilling Company			1) <i>PT Meta Epsi Antareja Drilling Company</i>
Kegiatan usaha utama adalah menyelenggarakan jasa pemboran minyak dan gas bumi di darat dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi	96	96	<i>The main line of business is to provide on-shore drilling and other services related to oil and gas industries.</i>
2) PT Apexindo Pratama Duta			2) <i>PT Apexindo Pratama Duta.</i>
Kegiatan usaha adalah menyelenggarakan jasa pemboran minyak dan gas bumi di lepas pantai dan jasa yang berkaitan dengan perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi. Anak perusahaan ini diakuisisi tanggal 17 September 1992 dan 12 Desember 1992.	85	85	<i>The main line of business is to provide on-shore drilling and services related to crude oil and natural gas industries. The shares in this subsidiary were acquired by the Company on September 17, 1992 and on December 12, 1992.</i>
3) PT Exspan Tarakan (d/h PT Eksita Pantranagari)			3) <i>PT Ekspan Tarakan (d/h PT Eksita Pantranagari).</i>
Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2001, yang diambil alih dari Teroso Tarakan Petroleum Company yakni anak perusahaan dari Teroso Petroleum Corporation, USA.	95,93	95,93	<i>The main line business is to explore crude oil and natural gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until year 2002, formerly operated by Teroso Petroleum Corporation, USA.</i>



	Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		
	1997 %	1996 %	
4) PT Exspan Kalimantan (d/h PT Etaksatria Petrasanga)			4) <i>PT Exspan Kalimantan (d/h PT Etaksatria Petrasanga)</i>
Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Bantuan Teknis dengan Pertamina hingga tahun 2008, yang diambil alih dari Tesoro Indonesia Petroleum Company yakni anak perusahaan Tesoro Petroleum Corporation USA.	95,93	95,93	<i>The main line of business is to explore crude oil and natural gas based in the Technical Assistance Contract with Pertamina effective until the year 2008, formerly operated by Tesoro Indonesia Petroleum Co., a subsidiary of Tesoro Petroleum Corporation, USA.</i>
5) PT Exspan Sumatera (d/h PT Stanvac Indonesia) Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 203. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian saham PT Stanvac Indonesia milik Esso Eastern Inc. dan Mobil Petroleum Company Inc. Pada tanggal 3 Nopember 1995.	99,99	100	5) <i>PT Exspan Sumatera (formerly PT Stanvac Indonesia)</i> <i>The main line of business is to explore crude oil and natural gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2013. This subsidiary was acquired through the purchase of all share of stock of PT stanvac Indonesia owned by Esson Eastern, Inc. and Mobil Petroleum Company, Inc. on November 3, 1995.</i>
6) PT Exspan Airsenda, Inc.(d/h Esso Airsenda, Inc.) Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2003. Anak Perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian saham Airsensa Inc. pada tanggal 3 Nopember 1995.	100	100	6) <i>PT Exspan Airsenda, Inc (formerly Esso Airsenda, Inc)</i> <i>The main line business is to explore crude oil and natural gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2003. This Subsidiary was acquired through the purchase of all yhe shares of stock of Esso Eastern, Inc. on November 3, 1995.</i>



		Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		
		1997 %	1996 %	
7)	Exspan Airlimau, Inc. (d/h Mobil Airlimau, Inc.)			7) Exspan Airlimau, Inc (formerly Mobil Airlimau, Inc)
	Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2003. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh saham Mobil Airlimau, Inc. milik Mobil Petroleum Company pada tanggal 3 Nopember 1995			<i>The main line of business is to explore crude oil and natural gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2003. This subsidiary was acquired through the purchase of all the shares of stock of Mobil Airlimau, Inc., owned by Mobil Petroleum Company on November 3, 1995</i>
		100	100	
8)	Exspan Pasemah, Inc. (d/h Mobil Pasemah Inc.)			8) Exspan Pasemah, Inc (formerly Mobil Pasemah Inc).
	Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2023. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh saham Mobil Pasemah Inc. milik Mobil Petroleum Company pada tanggal 3 Nopember 1995. Sampai saat ini anak perusahaan tersebut belum beroperasi secara komersial.			<i>The main line of business is to explore crude oil and natural gas based on the Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2023. This subsidiary was acquired through the purchase of all the shares of stock of Mobil Pasemah, Inc., owned by Mobil Petroleum Company on November 3, 1995. This subsidiary has not yet started commercial operations.</i>
		100	100	
9)	Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. (d/h Esso Exploration and Production Pasemah, Ltd)			9) Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. (formerly Esso Exploration and Production Pasemah, Ltd).
	Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Pertamina hingga tahun 2023. Anak perusahaan ini diakuisisi melalui pembelian seluruh saham biasa Exxon dan saham biasa milik Esso Exploration pada tanggal 3 Nopember 1995. Sampai saat ini anak perusahaan tersebut belum beroperasi secara komersial.			<i>The main line of business is to explore crude oil and natural gas under a Production Sharing Contract with Pertamina effective until the year 2023. This subsidiary was acquired through the purchase of all the shares of stock of Esso Exploration and Production Pasemah, Ltd., owned by Exxon and Esso Exploration on November 3, 1995. This subsidiary has not yet started commercial operations.</i>
		100	100	



	Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	
	1997 %	1996 %
10) PT Medco Methanol Bunyu		
Kegiatan usaha utama adalah memproduksi methanol dan derivatifnya dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu dengan Pertamina. Anak perusahaan ini didirikan pada tanggal 29 Januari 1997 dan kegiatan usaha secara komersial dimulai sejak bulan April 1997.	99,99	-
11) Exspan Myanmar (L), Inc.		
Kegiatan usaha utama adalah menambang minyak dan gas bumi dalam rangka Kontrak Kerja Bagi Hasil dengan Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE). Anak perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Pebruari 1997. Sampai saat ini anak perusahaan tersebut belum beroperasi secara komersial.	100	-
Dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasi, semua saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencenninkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan dicatat sebagai satu kesatuan usaha. Selisih lebih biaya perolehan investasi di atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi dialokasikan ke biaya pengembangan pemboran sebagai penyesuaian nilai wajar dan diamortisasi selama masa kontrak kerja bagi hasil atau 18 tahun dengan menggunakan metode unit produksi. Selisih lebih nilai wajar aktiva bersih di atas biaya perolehan dicatat sebagai kewajiban dan diamortisasi dengan metode garis lurus dalam waktu 20 tahun.		
c. <u>Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing</u>		
Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan masing-masing dengan		
10) <i>PT Medco Methanol Bunyu.</i>		
<i>The main line of business is to produce methanol and its derivative based on the operatorship agreement with Pertamina. This subsidiary was established on January 20, 1997 and started commercial operations in April 1997.</i>		
11) <i>Exspan Myanmar (L), Inc</i>		
<i>The main line of business is to explore crude oil and natural gas under the Production Sharing Contract with Myanma Oil and Gas Enterprise (MOGE). This subsidiary was established on February 25, 1997. This subsidiary has not yet started commercial operations.</i>		
<i>Significant intercompany account balances and transactions were eliminated to reflect the financial position and results of the operations of the Company and its subsidiaries as one business entity. The excess of cost over fair value of net assets of the subsidiaries acquired was recorded under development costs as fair value adjustment and amortized over the life of the production sharing contracts or 18 years using the unit of production method. The excess of the fair market value of the net assets over cost of the investments is amortized using straight-line method over 20 years.</i>		
c. <u>Foreien Currency Transactions and Balances</u>		
<i>The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for subsidiaries which are involved in oil and natural gas industry, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At December 31, 1997 and 1996, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.</i>		



menggunakan kurs tengah transaksi wesel ekspor dan kurs tengah konversi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan, kecuali selisih kurs yang disebabkan depresiasi luar biasa dimana hedging tidak mungkin dilakukan yang timbul dari kewajiban moneter dalam mata uang asing sehubungan dengan perolehan suatu aktiva, dikapitalisasi ke aktiva bersangkutan.

Pembukuan anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi diselenggarakan dalam Dollar Amerika. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang pembukuanannya diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs masing-masing dengan tengah transaksi wesel ekspor dan kurs tengah konversi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian berswua, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan

were adjusted to reflect the middle rates of export drafts and middle conversion rates, respectively, published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses were credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences resulting from the severe depreciation against which there was no practical means of hedging and arising from monetary liabilities denominated in foreign currencies related to the acquisition of an asset which were capitalized to the related asset.

The books of accounts of the subsidiaries which are involved in oil and natural gas industry are maintained in US Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of these subsidiaries at balance sheets were translated into Indonesian Rupiah using the middle rate of export drafts and middle conversion rate published by Bank Indonesia on December 31, 1997 and 1996, respectively, while revenues and expenses, and cash flows were translated using the average rate of exchange during the year. The resulting foreign exchange difference is credited or charged to "Foreign Exchange Translation Adjustments" under Stockholders'Equity.

d. *Transactions with Related Parties*

Related parties consist of the following:

- 1) *companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, The Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- 2) *associated companies;*
- 3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the company, and close members of the family of any such individuals, in their transactions with the Company);*
- 4) *key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the*

yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin dianggap sebagai setara kas.

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan methanol, suku cadang dan perlengkapan lainnya, baik untuk rig maupun sumur beserta peralatannya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan minyak mentah dinyatakan dengan harga pasar berdasarkan formula Harga Minyak Mentah Indonesia (Indonesian Crude Price) pada tanggal neraca.

Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company theirfamilies; and

- 5) *Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common member of key management as the Company.*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

All unrestricted investment with maturities of three months or less at the date of placement are considered as cash equivalents.

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided for based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

g. Inventories

Inventories of methanol, spareparts and other supplies for drilling rigs, wells and equipment are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Crude oil inventory is stated based on the Indonesian Crude Oil Price (ICP) formula as of the balance sheets date.



h. Aktiva Tetap Pemilikan Langsung

Aktiva tetap Perusahaan dan anak perusahaan dinyatakan dengan biaya perolehan, kecuali hak atas tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986, yang telah dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986. Aktiva tetap Perusahaan dan anak perusahaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	Tahun	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Peralatan pemboran lepas pantai	15	<i>Offshore drilling rigs</i>
Pipa-pipa pemboran lepas pantai	4	<i>Offshore drilling pipes</i>
Peralatan pembuat lumpur (mud equipment)	5	<i>Mud equipment</i>
Perlengkapan peralatan pemboran lepas pantai	5	<i>Offshore rig equipment</i>
Peralatan pemboran darat dan perlengkapannya	8	<i>Onshore rig equipment</i>
Kendaraan bermotor	3 – 5	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5	<i>Furniture and fixtures</i>

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna termasuk rekondisi peralatan pemboran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

i. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aktiva tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Aktiva dalam penyelesaian dipindahkan ke

h. *Property and Equipment - Direct Acquisitions*

Property and equipment of the Company and its subsidiaries are stated at cost except for landrights, acquired on or before September 12, 1986 which were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

aktiva tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Landrights are stated at cost and are not depreciated

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments including rig reconditioning are capitalized When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

i. *Construction in Progress*

Construction in progress represents costs directly associated with the construction of facilities and the preparation of property and equipment for intended use. These costs include interest during construction on debts obtained to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment when completed and ready for use.



j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dicatat berdasarkan metode capital lease, dimana aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap - pemilikan langsung).

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Pemboran

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minyak dan gas bumi menggunakan metode successful effort dimana semua biaya - biaya yang terjadi dalam proses eksplorasi dikapitalisasi dan dicatat sebagai biaya pengembangan pemboran dalam pelaksanaan dan pengembangan pemboran sumur produksi. Apabila cadangan terbukti tersebut tidak ditemukan, maka semua biaya eksplorasi yang terakumulasi dibebankan sebagai beban periode berjalan, dan apabila sumur eksplorasi mempunyai cadangan terbukti, maka akun ini akan dipindahkan ke akun biaya pengembangan pemboran berwujud atau tidak berwujud.

Biaya pengembangan pemboran, baik berwujud dan tidak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan taksiran cadangan terbukti.

l. Biaya Emisi Saham yang Ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun mulai Oktober 1994.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa pemboran diakui pada saat jasa pemboran diperhitungkan berdasarkan time sheet dan dibuatkan faktur bulanan.

Pendapatan dari industri minyak dan gas bumi

j. Leases

Leased assets and liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (see accounting policy for property and equipment - direct acquisitions).

k. Exploration and Development Costs

Subsidiary companies, which are in the business of exploring oil and natural gas use successful effort method, in which all expenditures incurred in the exploration and development of producing wells are capitalized and recorded as development cost under construction. This will be transferred to capital or non-capital cost when the exploration wells have a proven reserve and are amortized using the unit of production method, otherwise, they are charged to expense.

l. Deferred Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with the issuance of the Company's shares of stock to the public are deferred and amortized over 5 years using the straight-line method starting October 1994.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues from drilling activities are recognized when services are rendered to customers.

Revenues from the oil and gas industry are



diakui pada saat minyak mentah dan gas bumi bagian Perusahaan ditentukan atas produksi minyak dan gas bumi berdasarkan kontrak kerja bagi hasil (production sharing contract) dan kontrak kerja bantuan teknis (technical assistance contract) sebagai berikut :

- PT Exspan Sumatera, pembagian minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut :
 - First Tranche Petroleum, yang merupakan 20% dari jumlah produksi sebelum dikurangi cost recovery, dialokasikan kepada PT Exspan Sumatera sebesar 27,1493% untuk minyak dan 54,2986% untuk gas. Produksi minyak di luar First Tranche Petroleum, setelah dikurangi cost recovery dan investment credit, dan setelah disesuaikan dengan domestic market obligation, dialokasikan kepada PT Exspan Sumatera sebesar 27,1493% untuk minyak dan 54,2986% untuk gas
 - Nilai penggantian investment credit sebesar 17%, dihitung dari jumlah produksi, sebelum dikurangi cost recovery.
 - PT Exspan Sumatera, terikat untuk menyertakan kurang lebih 6,8% dari produksi minyaknya untuk pasar domestik, yang dikenal sebagai Domestic Market Obligation (DMO). Untuk itu PT Exspan Sumatera menerima US\$ 0,20 per DMO barrel untuk minyak yang diproduksi dari sumur yang telah berproduksi sebelum tanggal efektif Production Sharing Contract (PSC), dan 10% dari harga rata-rata tertimbang untuk minyak yang berasal dari sumur baru.
 - PT Exspan Sumatera berhak atas cost recovery yang terdiri atas capital cost dan non capital cost.
- Exspan Airlimau, Inc. dan Exspan Airsenda, Inc. memperoleh 15% minyak dan 35% gas yang diproduksi, setelah pajak dan setelah dikurangi cost recovery dan investment credit maksimum 20% dari investasi barang modal.
- Exspan Pasemah, Inc. dan Exspan

Recognized based on crude oil and gas produced and stored. The Company's share in the production of oil and gas is determined based on the terms and conditions of the Production Sharing and Technical Assistance Contracts as follows:

- *PT Exspan Sumatera's share of crude oil and gas were calculated based on the following:*
 - *The First Tranche Petroleum which is equivalent to the first 20% of total production before any deduction for cost recovery is allocated to PT Exspan Sumatera at 27.1493% for crude oil and 54.2986% for gas. After the First Tranche Petroleum, the remaining production in excess of amounts received for prior and current years' cost recovery and investment credits, adjusted by the domestic market obligation, is allocated to PT Exspan Sumatera at 27.1493% for crude oil and 54.2986% for gas.*
 - *An investment credit equivalent to 17% of total production before cost recover) is recoverable.*
 - *PT Exspan Sumatera is required to supply approximately 6.8% of the total crude oil produced to the domestic market (domestic market obligation). The Company will receive US\$ 0.20 per DMO barrel for crude oil produced from fields already producing at the effective date of the PSC,- or 10% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from new fields during the calendar year.*
 - *PT Exspan Sumatera is entitled for a cost recovery for its capital cost and non-capital cost.*
 - *Exspan Airlimau, Inc. and Exspan Airsenda, Inc. receive 15% and 35% of total oil and gas produced, respectively, after cost recovery, investment credit and tax deduction. The maximum investment credit is 20% of the capital investment cost.*
 - *Exspan Pasemah, Inc. and Exspan*



Exploration & Production Pasemah, Ltd., pembagian minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut :

- First Tranche Petroleum, yang merupakan 20% dari jumlah produksi sebelum dikurangi cost recovery, dialokasikan kepada Exspan Pasemah, Inc. dan Exspan Exploration & Production Pasemah, Ltd. sebesar 38,4615% untuk minyak dan 76,9231% untuk gas. Produksi minyak di luar First Tranche Petroleum, setelah dikurangi cost recovery dan investment credit, dan setelah disesuaikan dengan domestic market obligation, dialokasikan kepada Exspan Pasemah, Inc. dan Exspan Exploration & Production Pasemah, Ltd. sebesar 38,4615% untuk minyak dan 76,9231% untuk gas.
- Nilai penggantian investment credit sebesar 17%, dihitung dari jumlah produksi, sebelum dikurangi cost recovery.
- Exspan Pasemah, Inc. dan Exspan Exploration & Production Pasemah, Ltd., terikat untuk menyertakan kurang lebih 15,6% dari produksi, yang dikenal sebagai Domestic Market Obligation (DMO). Untuk 60 bulan pertama masa produksi, per DMO barrel dinilai sebesar harga rata-rata tertimbang, dan setelah berakhir masa tersebut harga per DMO barrel turun menjadi 15% dari harga semula.
- PT Exspan Pasemah, Inc. and Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. berhak atas cost recovery yang terdiri atas capital cost dan non capital cost.

Pendapatan dari penjualan methanol diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Exploration and Production Pasemah, Ltd., shares of crude oil and gas were calculated based on the following:

- *The First Tranche Petroleum which is equivalent to the first 20% of total production before any deduction for cost recovery is allocated to Exspan Pasemah, Inc. and Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. at 38.4615% for crude oil and 76.9231% for gas. After the First Tranche Petroleum, the remaining production in excess of amounts received for prior and current years' cost recovery and investment credits, adjusted by the domestic market obligation, is allocated to Exspan Pasemah, Inc. and Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. at 38.4615% for crude oil and 76.9231% for gas.*
- *An investment credit equivalent to 17% of total production before cost recovery is recoverable.*
- *Exspan Pasemah, Inc. and Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. are required to supply approximately 15.6% of the total crude oil produced to the domestic market (domestic market obligation). For a period of 60 months starting from the first month of production, the fee per DMO barrel will be charged at the weighted average price of all crude oil produced and sold from new fields during the calendar year. After the 60 months period, the fee per DMO barrel will be decreased to 15% of the weighted average price.*
- *Exspan Pasemah, Inc. and Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. are entitled for cost recoveries for their capital cost and non-capital cost.*

Revenues from sales of methanol are recognized when goods are delivered to the customer.



Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

n. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

Khusus untuk anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi, pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan Kontrak Kerja Bagi Hasil sebesar 45% kecuali untuk PT Exspan Sumatera sebesar 35% dari laba atas seluruh penerimaan minyak dan gas bumi setelah dikurangi biaya. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20% kecuali PT Exspan Sumatera sebesar 15% dari laba bersih setelah dikurangi pajak Perseroan. Untuk Kontrak Kerja Bantuan Teknis, pajak penghasilan badan dihitung sebesar 35% dari laba atas seluruh penerimaan minyak dan gas bumi setelah dikurangi biaya produksi di luar biaya bunga. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20% dari laba bersih setelah dikurangi pajak Perseroan.

o. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif pembagian saham bonus.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank	1997
Deposito berjangka	Rp'000
Jumlah	60,815,120
Tingkat bunga deposito berjangka	17,577,500
pertahun	78,392,620
Rupiah	24% - 25%
US Dollar	20%

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Tax

Provision for income tax is determined on the basis of taxable income for the year in accordance with applicable tax laws and regulations. No deferred tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes.

Subsidiaries involved in the oil and gas industry compute corporate income tax using the rate of 45% as stated in the Production Sharing Contract, except for PT Exspan Sumatera which uses 35% based on net profit after deducting all production and operating expenditures, excluding interest expense, from gross oil revenue. Dividend tax is computed using 20% tax rate, except for PT Exspan Sumatera which uses 15% based on the net income after corporate income tax. For the Technical Assistance Contract, corporate income tax is computed at 35% based on net profit after deducting all production and operating expenditures, excluding interest expense, from gross oil revenue. Dividend tax is also computed using 20% based on the net income after corporate income tax.

o. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of the outstanding shares during the year, after retroactive adjustment for the distribution of bonus shares.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

1996		
Rp'000		
144,490,398	Cash on hand and in banks	
33,068,611	Time deposits	
177,559,009	Total	
	Interest rates per annum of time deposits	
14% - 24%	Rupiah	
3% - 7%	US Dollar	



4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	1997 Rp'000	1996 Rp'000
The Fuji Bank Limited, Singapura	5.221.289	2.675.771
The Bank of Tokyo – Mitsubishi Ltd., Hong Kong	5.056.029	1.447.239
Jumlah	10.277.318	4.123.010

Berdasarkan Loan Agreement tanggal 11 September 1996 antara PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, dengan N.V. Marubeni Benelux SA, disebutkan bahwa anak perusahaan tersebut diwajibkan membentuk debt service maintenance reserve account dengan jumlah minimal sebagai berikut :

- Selama periode cicilan pertama Desember 1996 sampai dengan cicilan ke-18 (Mei 1998) sebesar 2 bulan angsuran ditambah mana yang lebih tinggi antara US\$ 200.000 atau bunga untuk masa 2 bulan ke depan.
- Selama periode cicilan ke- 19 (Juni 1998) sampai dengan cicilan terakhir (Oktober 1999) sebesar 3 bulan angsuran ditambah mana yang lebih tinggi antara US\$ 150.000 atau bunga 3 bulan ke depan.

Berdasarkan Term Loan Agreement tanggal 19 Desember 1997 antara Perusahaan dan Nissho Iwai Corporation, Jepang, dan Escrow and Disbursement Agreement yang dibuat antara Perusahaan, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, Nissho Iwai Corporation, Jepang dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd. disebutkan bahwa Perusahaan dan PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, wajib membentuk cadangan pada Barge Rig Account sebesar US\$ 480.000 sebagai jaminan pembayaran hutang kepada Nissho Iwai Corporation, Jepang. Berdasarkan Third Addendum to Escrow and Disbursement Agreement tanggal 19 Desember 1997 antara PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, Nissho Iwai Corporation, Jepang dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd. disebutkan bahwa PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, wajib membentuk cadangan pada Jack - up Rig Account sebesar US\$ 607.318 sebagai jaminan pembayaran hutang kepada Nissho Iwai Corporation, Jepang.

4.RESTRICTED FUNDS

<i>The Fuji Bank Limited, Singapura</i>	<i>The Bank of Tokyo – Mitsubishi Ltd., Hong Kong</i>	<i>Total</i>

In accordance with the Loan Agreement dated September 11, 1996 between PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, and NV Marubeni Benelux SA, the subsidiary shall maintain a debt service maintenance reserve with the minimum amount as follows:

- During the first installment date (December 1996) until the eighteenth installment date (May 1998) an amount equivalent to two months installment plus whichever is higher between US\$ 200,000 and interest for the next 2 months.*
- During the nineteenth installment date (June 1998) until the last installment date (October 1999) an amount equivalent to three months installment plus whichever is higher between US\$ 150, 000 and interestfor the next 3 months.*

In accordance with the Term Loan Agreement dated December 19, 1997 between the Company and Nissho Iwai Corporation, Japan; and Escrow and Disbursement Agreement which is made among the Company, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, Nissho Iwai Corporation, Japan and The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., the Company and PT Apexindo Pratama Duta, subsidiary, shall maintain a reserve in the Barge Rig Account amounting to US\$ 480,000 as security for the liabilities to Nissho Iwai Corporation, Japan. According to the Third Addendum to Escrow and Disbursement Agreement on December 19, 1997 among PT Apexindo Pratama Duta, subsidiary, Nissho Iwai Corporation, Japan and The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, shall maintain a reserve in the Jack-up Rig Account in the amount of US\$ 607,318 as security for the amount payable to Nissho Iwai Corporation, Japan.

5. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan wesel tagih kepada PT Samuel Sekuritas Indonesia dengan tingkat bunga 23% dan telah tertagih di tahun 1997.



6. PIUTANG USAHA
 5. NOTES RECEIVABLE

This account represents notes receivable from PT Samuel Sekuritas Indonesia with interest rate of 23% p. a which has been fully collected in 1997.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Pertamina	95,031,260	43,470,568	Pertamina
Total Indonesia	34,066,779	12,320,382	Total Indonesia
Mandala Nusantara Limited	23,431,758	18,901,495	Mandala Nusantara Limited
Panca Metta	17,093,299	-	Panca Metta
Gulf Resources Limited	13,981,092	2,807,376	Gulf Resources Limited
Itochu Corp. TOKQD Section	9,998,861		Itochu Corp. TOKQD Section
Humpuss Trading	7,543,447		Humpuss Trading
Mobil OH Indonesia	7,018,174	2,149,596	Mobil Oil Indonesia
British Gas E&P Ltd.	4,948,779	214,145	British Gas E&P Ltd.
Virginia Indonesia Company	4,398,540	1,962,211	Virginia Indonesia Company
Tolson Asia	4,692,432	-	Tolson Asia
Tri Cipta Buana Karsa	2,193,102	-	Tri Cipta Buana Karsa
Kufpec (Indonesia) Limited	2,301,750	-	Kufpec (Indonesia) Limited
Energy Equity	1,793,738	793,340	Energy Equity
Pilarindo Kreasindotania	822,564	-	Pilarindo Kreasindotama
Lasnio Runtu Limited	883,200	576,999	Lasmo Runtu Limited
Karaha Bodas		2,198,771	Karaha Bodas
Union Texas Indonesia		1,812,438	Union Texas Indonesia
Atlantic Richfield Conipany		106,340	Atlantic Richfield Company
Bali North Indonesia	-	87,313,661	Bali North Indonesia
Jumlah	230,198,775		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu belum diperlukan.

Piutang usaha sebesar 27% dijaminkan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari beberapa bank (Catatan 18, 23 dan 24).

7. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
PT Meta Epsi Duta Corporation	122,495,305	-	PT Meta Epsi Duta Corporation
PT Meta Epsi Intidinamika Corporation	2,297,839	-	PT Meta Epsi Intidinamika Corporation
Lain-lain	165,783	-	Others
Jurdah	124,958,927	-	Total

Piutang tersebut merupakan pinjaman yang diberikan oleh perusahaan dan tagihan yang berasal dari transaksi hubungan rekening koran dengan tingkat bunga yang berlaku umum.

The directors believed that all accounts receivables-trade are fully collectible and therefore, no provision for doubtful accounts was provided.

About 27% of accounts receivable are used as collateral for the Company's borrowings from several banks (see Notes 18, 23 and 24).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE-RELATED PARTIES

These receivables represent receivable from related parties arising from current accounts transactions and are charged with interest based on prevailing market rate.



11. AKTIVA TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Desember 1996 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	31 Desember 1997 Rp'000	<i>Cost</i>
Biaya Perolehan					<i>Direct acquisitions</i>
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah	305.003	127.440	-	432.443	<i>Landrights and improvements</i>
Bangunan	104.377	135.720	-	240.097	<i>Building</i>
Peralatan pemboran					<i>Onshore and offshore drilling</i>
dan perlengkapan					<i>rigs and equipment</i>
Kendaraan bermotor	314.755.059	99.040.403	-	413.795.462	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor dan	9.541.247	8.085.817	233.586	17.393.478	<i>Office and other</i>
lainnya	10.383.665	12.632.838	-	23.016.503	<i>equipment</i>
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan bermotor	409.302	242.500	-	651.802	<i>Leased assets</i>
Aktiva dalam penyelesaian	-	10.176.709	-	10.176.709	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	335.498.653	130.441.427	233.586	465.706.494	<i>Total</i>
					<i>Less Accumulated Depreciation</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Direct acquisitions</i>
Pemilikan langsung					
Bangunan	6.089	8.046	-	14.135	<i>Building</i>
Peralatan pemboran					<i>Onshore and offshore drilling</i>
dan perlengkapan					<i>rigs and equipment</i>
Kendaraan bermotor	99.410.950	25.199.904	-	124.610.854	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor dan	5.715.120	1.311.659	233.586	6.793.193	<i>Office and other</i>
lainnya	3.022.855	1.986.627	-	5.009.482	<i>equipment</i>
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan bermotor	123.308	142.742	-	266.050	<i>Leased assets</i>
Jumlah	108.278.322	28.648.978	233.586	136.693.714	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	227.220.331			329.012.780	<i>Net Book Value</i>

	31 Desember 1995 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	31 Desember 1996 Rp'000	Cost
Biaya Perolehan Pemilikan langsung					
Hibah tanah	305.018	-	-	305.018	<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	104.377	-	-	104.377	<i>Landrights and improvements</i>
Peralatan perboran dan perlengkapan	344.238.356	70.516.703	-	314.755.059	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	6.081.849	3.536.964	7.566	9.541.247	<i>Onshore and offshore drilling rigs and equipment</i>
Peralatan kantor dan lain-lainnya	2.586.474	7.797.191	-	10.383.665	<i>Motor vehicles</i>
Aktiva sewa guna usaha					<i>Office and other equipment</i>
Kendaraan bermotor	757.300	251.100	59.098	409.302	<i>Licensed assets</i>
Aktiva dalam pembangunan	15.658.561	44.122.360	59.780.921	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	<u>269.731.930</u>	<u>126.234.318</u>	<u>60.467.585</u>	<u>335.498.653</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung					<i>Less Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	870	5.219	-	6.089	<i>Direct acquisitions</i>
Peralatan perboran dan perlengkapan	79.263.341	20.147.609	-	99.410.950	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	5.573.489	184.958	43.327	5.715.120	<i>Onshore and offshore drilling rigs and equipment</i>
Peralatan kantor dan lain-lainnya	2.227.708	795.152	-	3.022.855	<i>Motor vehicles</i>
Aktiva sewa guna usaha					<i>Office and other equipments</i>
Kendaraan bermotor	378.943	70.430	326.055	123.308	<i>Licensed assets</i>
Jumlah	<u>87.444.346</u>	<u>21.203.368</u>	<u>369.392</u>	<u>108.278.322</u>	<i>Total</i>
Jumlah bersih	<u>182.287.574</u>			<u>227.221.331</u>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan berjumlah Rp 28.648.978.000 dan Rp 21.203.368.000 masing-masing untuk tahun 1997 dan 1996.

Selisih kurs yang dikapitalisasi ke aktiva tetap pada tahun 1997 adalah sebesar Rp 78.820.859.000.

Beberapa peralatan pemboran dan perlengkapannya dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank, lembaga keuangan bukan bank dan kepada pihak ketiga (Catatan 18, 23 dan 24).

Pada tanggal neraca, aktiva tetap termasuk persediaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 572.602.092.603.

Depreciation for the years ended December 31, 1997 and 1996 amounted to Rp 28,648,978,000 and Rp 21,203,368,000, respectively.

Foreign exchange losses which were capitalized to property and equipment amounted to Rp 78,820,859,000 in 1997.

Certain onshore and offshore drilling rigs and equipment are used as collateral for the loans obtained from several banks, non-bank financial institutions and third parties (see Notes 18, 23 and 24).

At December 31, 1997, property and equipment including inventory were insured for sum of Rp 572,602,092,603.

12. BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN

12. DEVELOPMENT COSTS

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Berwujud			Capital costs
Perlengkapan pemboran, sumur dan fasilitas	247,453,647	55,282,888	Drilling equipment, wells and facilities
Kendaraan, bangunan dan perlengkapan kantor	3,582,755	2,159,463	Motor vehicles, buildings and office equipment
Penyesuaian nilai wajar	268,880,925	119,105,925	Fair value adjustments
Jumlah	<u>519,917,327</u>	<u>176,548,276</u>	Total capital costs
Tidak berwujud			Non-capital costs
Biaya eksplorasi dan biaya pengembangan	305,988,656	116,836,903	Exploration and intangible development costs
Jumlah	<u>825,905,983</u>	<u>293,385,179</u>	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	(211,822,846)	(95,582,569)	Less accumulated depreciation and amortization
Jumlah Tercatat	<u>614,083,137</u>	<u>197,802,610</u>	Net book value

Jumlah di atas tidak termasuk biaya pengembangan yang dimiliki PT Exspan Sumatera sejumlah US\$ 119,746,346 dan PT Exspan Kalimantan sejumlah US\$ 32,602,615 dan yang sepenuhnya telah disusutkan.

Penyesuaian nilai wajar merupakan selisih lebih harga perolehan investasi saham di atas nilai wajar aktiva bersih PT Exspan Sumatera (d/h PT Stanvac Indonesia) pada saat diakuisisi (Catatan 2b). Pada tahun 1997, Perusahaan telah mengkапitalisasi selisih kurs sebesar Rp 149,775,000,000 yang timbul dari kewajiban dalam valuta asing yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi tersebut.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi di wilayah kerja Sumatera, Kalimantan dan Tarakan adalah sebagai berikut :

The above amounts do not include development costs belonging to PT Exspan Sumatera amounting to US\$ 119,746,346 and PT Exspan Kalimantan amounting to US\$ 32,602,615, which were fully depreciated.

Fair value adjustments represent the excess of cost of investment in shares of stocks over the fair market value of the net assets of PT Exspan Sumatera (formerly PT Stanvac Indonesia) upon its acquisition (see Note 2b). In 1997, the Company has capitalized foreign exchange losses amounting to Rp 149,775,000,000 which arose from liabilities denominated in foreign currency used for the said acquisition.

Estimated oil and gas reserve in Sumatera, Kalimantan and Tarakan are as follows:

Proven developed, undeveloped and probable reserve

	Minyak	Gas	
	Dalam ribu barrel	Dalam juta kaki kubik	
Saldo 31 Desember 1995	95,887	732,398	<i>Balance as of December 31, 1995</i>
Revisi atas estimasi sebelumnya	21,102	108,773	<i>Revision to previous estimate</i>
Produksi sampai dengan 31 Desember 1996	(6,400)	(22,568)	<i>Production up to December 31, 1996</i>
Saldo 31 Desember 1996	110,589	818,603	<i>Balance as of December 31, 1996</i>
Revisi atas estimasi sebelumnya	67,448	101,532	<i>Revision to previous estimate</i>
Produksi sampai dengan 31 Desember 1997	(7,376)	(29,010)	<i>Production up to December 31, 1997</i>
Saldo 31 Desember 1997	<u>170,661</u>	<u>891,125</u>	<i>Balance as of December 31, 1997</i>

Proven developed and undeveloped reserve

Saldo 31 Desember 1995	43,804	533,518	<i>Balance as of December 31, 1995</i>
Revisi atas estimasi sebelumnya	33,932	101,042	<i>Revision to previous estimate</i>
Produksi sampai dengan 31 Desember 1996	(6,400)	(22,568)	<i>Production up to December 31, 1996</i>
Saldo 31 Desember 1996	71,336	611,992	<i>Balance as of December 31, 1996</i>
Revisi atas estimasi sebelumnya	45,500	75,235	<i>Revision to previous estimate</i>
Produksi sampai dengan 31 Desember 1997	(7,376)	(29,010)	<i>Production up to December 31, 1997</i>
Saldo 31 Desember 1997	<u>109,460</u>	<u>658,217</u>	<i>Balance as of December 31, 1997</i>

Khusus cadangan minyak dan gas bumi di ladang Kaji dan Semoga telah disertifikasi oleh Lemigas dalam laporannya tanggal 25 Juni 1997. Cadangan minyak dan gas bumi dengan klasifikasi proven developed and undeveloped reserve, masing-masing sebesar 100% dan 52,18% dari seluruh cadangan wilayah Rimau serta 99,2% dari probable reserve telah disertifikasi oleh Konsultan Independen dari Amerika Serikat DeGOLYER and MacNAUGHTON (D & M), per posisi 30 September 1997. Selanjutnya cadangan minyak dan gas bumi yang ada pada wilayah operasi Rimau telah direvisi dengan menggunakan metodologi perhitungan cadangan minyak oleh Exspan Airlimau, Inc. dan Exspan Airsenda, Inc., anak perusahaan, dengan mengevaluasi hasil tambahan sumur yang telah dibor setelah 30 September 1997.

Cadangan minyak dan gas bumi di wilayah operasi PT Exspan Sumatera, anak perusahaan, telah disertifikasi oleh Konsultan Independen dari Amerika Serikat, DeGOLYER and MacNAUGHTON (D & M) dalam laporannya tanggal 31 Desember 1995. Sertifikasi tersebut kembali diperbaharui oleh D & M per posisi 30 September 1997 dalam laporannya tanggal 23 Januari 1998. Sumur-sumur minyak dan gas bumi dengan klasifikasi proven developed and undeveloped reserve, yang disertifikasi meliputi 100% dan 99,84% dari total cadangan di wilayah Sumatera Selatan dan Sumatera Tengah. Sertifikasi juga mencakup atas 100% probable reserve di

Oil and natural gas reserves within Kaji field and Semoga field have been certified by "LEMIGAS" as reflected in their final report dated June 25, 1997. Oil and gas reserves classified as proven developed and undeveloped reserves, each amounted to 100% and 52.18% respectively, of Rimau Area's reserves and also 99.2% of probable reserves have been certified by an independent consultant from USA DeGOLYER and MacNAUGHTON (D&M), as of September 30, 1997. The oil and natural gas reserves within Rimau operating area were further revised by Exspan Airlimau, Inc. and Exspan Airsensa, Inc., subsidiaries, after evaluating the results of additional wells drilled after September 30, 1997.

Oil and gas reserves within the operating area of PT Exspan Sumatera, a subsidiary, have been certified by DeGOLYER and MacNAUGHTON (D&M) an independent consultant from the United States of America as reflected in their certificate dated December 31, 1995. This certificate has been updated on September 30, 1997, as reflected in their certificate issued on January 23, 1998. The certified oil and gas wells classified as proven developed and undeveloped reserves amounted to 100% and 99.84% of the total reserves in South Sumatera and Central Sumatera area. The certification also includes 100% probable reserve in both areas. The oil and gas reserves which are

kedua wilayah tersebut. Sumur-sumur minyak dan gas bumi yang tidak disertifikasi, dihitung dengan menggunakan metodologi PT Exspan Sumatera, anak perusahaan.

Cadangan minyak dan gas bumi di wilayah operasi PT Exspan Tarakan dan PT Exspan Kalimantan, anak perusahaan, telah direview dan diverifikasi oleh Lemigas sesuai dengan Surat No. 199/09/DML/94 tanggal 4 Mei 1994. Sebagian dari cadangan gas di kedua wilayah tersebut disertifikasi oleh D & M, dalam laporannya tanggal 16 Februari 1998.

13. BIAYA PENGEMBANGAN PEMBORAN DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan semua biaya eksplorasi minyak dan gas bumi yang ditangguhkan. Biaya ini akan dikapitalisasi ke biaya pengembangan berwujud atau tidak berwujud saat pekerjaan pemboran selesai dilaksanakan dan sumur eksplorasi mempunyai cadangan terbukti.

14. UANG MUKA PROYEK

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Proyek Cumi-cumi	7,140,044	6,253,949	<i>Cumi-cumi project</i>
Proyek Saptapetra Wisesa	6,276,251	-	<i>Saptapetra Wisesa Project</i>
Proyek Enron	3,774,810	3,256,211	<i>Enron project</i>
Lain-lain	777,084	1,714,433	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17,968,189</u>	<u>11,224,593</u>	<i>Total</i>

Uang muka Proyek Cumi-Cumi merupakan pembayaran untuk mendapatkan 25% partisipasi Perusahaan (Participating Interest) dalam kegiatan produksi di wilayah kontrak kerja bagi hasil Cumi-Cumi yang dioperasikan oleh Lasmo Cumi-Cumi Limited.

Uang muka Proyek Saptapetra Wisesa merupakan pembayaran untuk mendapatkan 75% partisipasi atas penyertaan di PT Saptapetra Wisesa yang memiliki bagian sebesar 5% interest dari Kontrak Bagi Hasil di blok Muturi, Irian Jaya.

Uang muka Proyek Enron merupakan pembayaran untuk mendapatkan penyertaan atas pembentukan perusahaan patungan untuk pembangunan PLTGU Samarinda.

not certified, are calculated using PT Exspan Sumatera's methodology.

Oil and gas reserves within the operating area of PT Exspan Tarakan and PT Exspan Kalimantan, subsidiaries, have been reviewed and verified by "LEMIGAS" based on its letter No. 199/09/DML/94 dated May 4, 1994. Part of gas reserves in those areas have been certified by D&M, as reflected in their certificate dated February 16, 1998.

13. DEVELOPMENT COST UNDER CONSTRUCTION

This account represents capitalized expenditures incurred in the exploration and development of producing wells. This will be transferred to capital or non-capital cost when the exploration wells have a proven reserve.

14. PROJECTS ADVANCE PAYMENT

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Proyek Cumi-cumi	7,140,044	6,253,949	<i>Cumi-cumi project</i>
Proyek Saptapetra Wisesa	6,276,251	-	<i>Saptapetra Wisesa Project</i>
Proyek Enron	3,774,810	3,256,211	<i>Enron project</i>
Lain-lain	777,084	1,714,433	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17,968,189</u>	<u>11,224,593</u>	<i>Total</i>

Advance for Cumi-Cumi Project represents disbursement to assume a 25% participating interest in the Cumi-Cumi Production Sharing Contract which is operated by Lasmo Cumi-Cumi Limited.

Advance for Saptapetra Wisesa Project represents disbursement to assume a 75% investment in shares of PT Saptapetra Wisesa which owned 5% participating interest in the Production Sharing Contract in Muturi block Irian Jaya.

Advance for Enron Project represents disbursement to participate in Joint Operation Company for the development of Samarinda Power Plant.

15. SETORAN JAMINAN

15. SECURITY DEPOSITS

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Medco Central Asia	234,676,132	-	<i>Medco Central Asia</i>
N.V. Marubeni Benelux			<i>N.V. Marubeni Benelux</i>
SA, Belgia	7,080,578	5,607,878	<i>SA, Belgium</i>
Lain-lain	5,688,146	3,332,552	<i>Others</i>
Jumlah	<u>247,444,856</u>	<u>8,940,430</u>	<i>Total</i>

Setoran jaminan kepada Medco Central Asia - MCA merupakan uang muka jaminan untuk proyek operator JSC-Mangistaumunaigaz (JSC-M) dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. JSC-M adalah perusahaan yang memproduksi dan mengeksplorasi minyak dan gas yang didirikan di Kazakstan. Pemegang saham mayoritas JSC-M adalah Central Asia Petroleum yang merupakan anak perusahaan MCA.
- b. Perusahaan dan MCA telah menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) pada tanggal 12 Mei 1997 dimana Perusahaan akan bertindak sebagai operator atas kegiatan JSC-M tersebut.

Untuk keperluan ini, Perusahaan harus membayar uang muka maksimum sebesar US\$ 150.000.000 apabila cadangan minyak terbukti berjumlah 1.300 juta barel. Uang muka tersebut berikut dengan perhitungan bunganya akan dikembalikan kepada Perusahaan apabila Perusahaan tidak ditunjuk sebagai operator atas kegiatan JSC-M tersebut.

PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, memberikan setoran jaminan kepada NV Marubeni Benelux, SA sebesar US\$ 1.522.705 dan US\$ 2.353.285 pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 sehubungan dengan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 16.150.000 (Catatan 24).

Setoran jaminan lain-lain terutama merupakan setoran jaminan atas penerbitan sertifikat garansi bank untuk kepentingan langgannya dan untuk keperluan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Uang jaminan ini dapat ditarik kembali setelah garansi bank tersebut habis masa berlakunya.

Security deposit for Medco Central Asia - MCA represents security deposit to secure the operatorship agreement with JSC-Mangistaumunaigaz (JSC-M) with details as follows:

- a. *JSC-M is an oil and gas production and exploration company established in Kazakstan. JSC-M's majority stockholder is Central Asia Petroleum, a subsidiary of MCA.*
- b. *The Company and MCA signed a Memorandum of Understanding (MOU) on May 12, 1997 whereby MEC will be nominated as operator of JSC-M.*

For this purpose, the Company will advance a maximum amount of US\$ 150,000,000 if the value of the proven reserves is about 1,300 million barrels. If for any reason the Company will not be the operator of JSC-M, MCA shall refund the funds together with interest.

PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, gave security deposits to NV Marubeni Benelux SA, amounting to US\$ 1,522,705 and US\$ 2,353,285 as of December 31, 1997 and 1996, respectively, in relation to loan facility amounting to US\$ 16,150,000 (see Note 24).

Other security deposits mostly represent margin deposits relating to issuance of bank guarantees for customers and the Directorate General of Customs and Duties. These security deposits will be released when the related bank guarantees expire.

16. SIMPANAN PADA BANK TERLIKUIDASI

Akun ini merupakan simpanan pada Bank Industri yang

16. DEPOSIT IN LIQUIDATED BANK

This account represents deposit in Bank Industri

terlikuidasi berdasarkan pengumuman Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Peng-86/MK/1997 tanggal 1 Nopember 1997.

Bank terlikuidasi tersebut merupakan bank yang dicabut izin usahanya oleh Menteri Keuangan efektif tanggal 1 Nopember 1997. Namun demikian pemerintah pada tanggal 6 Maret 1998 melalui Peng. No. 30/12/UHS/SKD menjamin pembayaran kembali dana nasabah yang disimpan di bank-bank yang dilikuidasi tersebut, dengan ketentuan Rp 75.000.000 dapat diambil tunai, sedangkan sisanya diberikan dalam bentuk deposito berjangka selama 2 tahun dengan tingkat bunga 16% per tahun.

which was liquidated, based on the Government announcement No. Peng-86/MK/1997 dated November 1, 1997.

The licenses of this bank were cancelled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia effective November 1, 1997. However, on March 6, 1998, the Government through its announcement No. 30/12/UHS/SKD, assured the recoverability of depositors' account in liquidated banks. This assurance includes repayment of depositors' account up to a maximum of Rp 75,000,000 in cash. The remaining amount is to be settled by the Government through issuance of certificates of time deposits which are convertible into cash after two years at 16% interest per annum.

17. LAIN-LAIN

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Wesel tagih -			<i>Notes receivable -</i>
Kredit Asia Finance, Ltd.	24,042,127	11,795,850	<i>Kredit Asia Finance, Ltd.</i>
Lain-lain	<u>23,872,607</u>	<u>3,296,261</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>47,914,734</u>	<u>15,092,111</u>	<i>Total</i>

Wesel tagih Kredit Asia Finance Ltd., Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$ 4.950.000 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun dibeli oleh Perusahaan pada tahun 1995. Wesel tagih ini telah berulangkali diperpanjang, terakhir diperpanjang sampai dengan 23 Desember 1998. Pendapatan bunga terakhir kali diterima pada bulan Juli 1997.

17. OTHERS

Notes receivable from Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong, with a principal amount of US\$ 4,950,000 and interest rate of 10.5% p.a. were purchased by the Company in 1995. These Notes Receivable have been rolled over, with the final maturity on December 23, 1998. The last interest income was received in July 1997.

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Pinjaman sindikasi			<i>Syndicated loan,</i>
US\$ 12.000.000	55,800,000	35,745,000	<i>US\$ 12.000.000</i>
BDN Bank AG - Jerman			<i>BDN Bank AG - Germany,</i>
US\$ 6.250.000	29,062,500	14,893,750	<i>US\$ 6,250,000</i>
Bank Niaga	-	67,319	<i>Bank Niaga</i>
PT Bank PDPCI Tbk,			<i>PT Bank PDPCI Tbk,</i>
Kredit modal kerja,			<i>Working capital facility,</i>
Rp 12.000.000.000	12,000,000	-	<i>Rp 12,000,000,000</i>
Jumlah	<u>96,862,500</u>	<u>50,706,069</u>	<i>Total</i>

Tingkat bunga per tahun

Pinjaman Rupiah	35% - 38%	18% - 18,25%	<i>Interest rates per annum on loans</i>
Pinjaman US Dollar	6% - 11%	7% - 11%	<i>In Rupiah</i>

In US Dollar

Perusahaan bersama-sama dengan 4 anak perusahaannya yakni PT Apexindo Pratama Duta, PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan dan PT Exspan Tarakan memperoleh pinjaman sindikasi dengan fasilitas pinjaman revolving maksimum sebesar US\$ 15.000.000 dari beberapa bank dan lembaga keuangan bukan bank di luar negeri dimana DKB Merchant Bank (Singapura) bertindak sebagai koordinator (arranger). Pinjaman ini dijamin dengan peralatan pemboran nomor 2, 5, 6 dan 9 beserta peralatan pendukungnya dan piutang usaha milik Perusahaan dan PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaannya.

PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, memperoleh hutang bank jangka pendek sebesar US\$ 6.250.000 dari BDN Bank AG Jerman. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee Perusahaan.

PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, anak perusahaan, memperoleh pinjaman jangka pendek dari Bank Niaga untuk membiayai pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dari pinjaman tersebut. Seluruh hutang bank ini dilunasi dalam tahun 1997.

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek untuk kredit modal kerja dari PT Bank PDPCI Tbk dengan fasilitas maksimum Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan gadai saham Perusahaan yang dimiliki oleh afiliasinya.

19. WESEL BAYAR JANGKA PENDEK

Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup Bayar (Promissory Notes) melalui agen penjual yang berikut ini :

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Trimegah Securindo Lestari - US\$	46,500,000	-	Trimegah Securindo Lestari - US\$
Dongsuh - US\$	32,550,000	-	Dongsuh - US\$
Bank International Indonesia - US\$	23,250,000	-	Bank International Indonesia - US\$
Bank Bira - US\$	9,300,000	-	Bank Bira - US\$
PT Mesana Investama Utama - US\$	4,650,000	-	PT Mesana Investama Utama - US\$
Bank Tamara - US\$	-	42,894,000	Bank Tamara - US\$
Bank Subentra - US\$	-	189,448,500	Bank Subentra - US\$
Bank Artha Graha - US\$	-	142,980,000	Bank Artha Graha - US\$
Bank Panin - Rp	-	4,000,000	Bank Panin - Rp
Jumlah	116,250,000	379,322,500	Total
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	424,175	-	Less unamortized discount
Jumlah	115,825,825	379,322,500	Total

The Company, together with its four subsidiaries (namely : PT Apexindo Pratama Duta, PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, PT Exspan Kalimantan and PT Exspan Tarakan) obtained a revolving loan with a maximum facility of US\$ 15,000,000 (the syndicated debt facility) from syndicated overseas banks and non-bank financial institutions which was arranged by DKB Merchant Bank (Singapore). These loans are secured by Drilling Rigs Nos. 2, 5, 6 and 9 and its supporting equipment as well as related accounts receivable of the Company and PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary.

PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, obtained a loan from BDN Bank AG, Germany amounting to US\$ 6,250,000. The bank loan is secured by corporate guarantee of the Company.

PT Meta Epsi Antareja Drilling Company, a subsidiary, obtained short-term loan from Bank Niaga to purchase motor vehicles. The bank loan is secured by the motor vehicles purchased through this facility. This loan was fully paid in 1997.

The Company obtained short-term working capital loan from PT Bank PDPCI Tbk with maximum limit Rp 12,000,000,000. This loan is secured by the Company's shares owned by its affiliate.

19. NOTES PAYABLE

The Company issued promissory notes through selling agents as follows:

Wesel bayar tersebut di atas berjangka waktu antara 15 hari sampai 365 hari dengan tingkat bunga berkisar antara 8,2% - 12,5% per tahun.

The notes payable have maturities ranging from 15 days to 365 days with interest rates ranging from 8.2% to 12.5% per annum.

20. HUTANG USAHA

Sub kontraktor	
Baker Hughes Inteq	4.726.674
Suku cadang	
Pertamina	43.742.987
Oil Service & Trading Inc.	3.678.609
Strand Equipment Service	1.037.778
Midecontinent	1.033.785
Aqua Terra Supply Co.	838.131
PT Jawa Tirtamarin	818.206
Tajin Express Co.	774.240
Mc Lean Cargo Specialist	768.806
Varco International	710.187
Varco BJ	585.145
Oilworld Supply	447.185
CV Mitra Jaya	388.842
Saudara Jaya	305.282
Western Industries	253.301
Indrill Supply of Texas Inc.	218.859
PT Baru Berkat Niaga	201.276
Nidrill	628.677
Intranco Service	-
Graha Sarana Buana	-
CV Genta Pratama	-
Wahana Eka Sembada	-
Jumlah dipindahkan	<u>61.157.970</u>

20. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

<i>Subcontractor</i>	
<i>Baker Hughes Inteq</i>	
<i>Spareparts</i>	
<i>Pertamina</i>	
<i>Oil Service & Trading Inc.</i>	
<i>Strand Equipment Service</i>	
<i>Midcontinent</i>	
<i>Aqua Terra Supply Co.</i>	
<i>PT Jawa Tirtamarin</i>	
<i>Tajin Express Co.</i>	
<i>Mc Lean Cargo Specialist</i>	
<i>Varco International</i>	
<i>Varco BJ</i>	
<i>Oilworld Supply</i>	
<i>CV Mitra Jaya</i>	
<i>Saudara Jaya</i>	
<i>Western Industries</i>	
<i>Indrill Supply of Texas Inc.</i>	
<i>PT Baru Berkat Niaga</i>	
<i>Nidrill</i>	
<i>Intranco Service</i>	
<i>Graha Sarana Buana</i>	
<i>CV Genta Pratama</i>	
<i>Wahana Eka Sembada</i>	
<i>Brought forward</i>	

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Jumlah pindahan	61.157.970	30.675.796	<i>Carry forward</i>
Pengadaan peralatan			<i>Equipment supply</i>
Noble Drilling	-	2.383.000	<i>Noble Drilling</i>
PT Imeco Citra Sarana	609.807	614.019	<i>PT Imeco Citra Sarana</i>
Ekatama Citra Sukses	749.175	374.894	<i>Ekatama Citra Sukses</i>
Pengadaan tenaga kerja			<i>Labor contract</i>
CV Tiga Putra Kalimantan	1.020.090	582.861	<i>CV Tiga Putra Kalimantan</i>
CV Brahmana	354.207	333.586	<i>CV Brahmana</i>
Jasa lainnya			<i>Other services</i>
Pertamina (feed gas)	55.651.899	-	<i>Pertamina (feed gas)</i>
Pertamina (beban tetap dan tidak tetap)	16.355.604	-	<i>Pertamina (fixed rental fees and variable fees)</i>
PT Swisko Berjaya	1.157.382	-	<i>PT Swisko Berjaya</i>
PT Cipta Panji Manunggal	905.682	3.174.249	<i>PT Cipta Panji Manunggal</i>
PT Haliburton Indonesia	800.107	878.698	<i>PT Haliburton Indonesia</i>
Australian Oilfield Service	667.487	344.214	<i>Australian Oilfield Service</i>
PT Trakindo Utama	649.841	-	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Sri Sri Andini Perkasa	626.950	-	<i>PT Sri Sri Andini Perkasa</i>
PT Jimbaran Perkasa	489.129	-	<i>PT Jimbaran Perkasa</i>
CV Harco	365.245	-	<i>CV Harco</i>
Drilindo Perkasa	362.874	-	<i>Drilindo Perkasa</i>
Royleando Express	332.948	-	<i>Royleando Express</i>
TLH	323.802	-	<i>TLH</i>
PT Haliburton Logging Service	294.624	280.546	<i>PT Haliburton Logging Service</i>
PT Rama Mitrajasa	272.860	-	<i>PT Rama Mitrajasa</i>
Janco	254.633	-	<i>Janco</i>
Citra Pribumi	247.826	-	<i>Citra Pribumi</i>
PT Lekom Maras	244.714	-	<i>PT Lekom Maras</i>
Tugu Persada Jaya	231.614	-	<i>Tugu Persada Jaya</i>
Santa Fe Pomeroy - Indonesia	238.752	-	<i>Santa Fe Pomeroy - Indonesia</i>
Kaltim Express	219.191	-	<i>Kaltim Express</i>
Gemilang Technodrill	214.143	-	<i>Gemilang Technodrill</i>
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	47.416.016	14.801.664	<i>Others (amounts less than Rp 200 million)</i>
Jumlah	<u>192.214.572</u>	<u>54.443.527</u>	

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	Related parties
Jasa boga	<i>Catering service</i>
PT Andrawina Praja Sarana	<i>PT Andrawina Praja Sarana</i>

21. HUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
PT Meta Epsi Duta Corporation	-	26.571.845	<i>PT Meta Epsi Duta Corporation</i>
PT Meta Epsi Intidinamika Corporation	-	663.019	<i>PT Meta Epsi Intidinamika Corporation</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>27.234.864</u>	<i>Total</i>

Hutang kepada PT Meta Epsi Intidinamika Corporation dikenakan bunga dengan tingkat bunga yang berlaku umum.

Accounts payable to PT Meta Epsi Duta Corporation bears interest based on the prevailing market rate.

Pada tanggal 14 Desember 1994, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, mengadakan perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) berikut peralatannya dengan harga US\$ 42.316.600 dengan Nissho Iwai, Singapura. Dari jumlah tersebut sejumlah US\$ 3.668.560 merupakan imbalan jasa yang diperhitungkan sehubungan dengan pembelian Jack-up Rig Rani Woro - 201 tersebut. Hutang ini akan diangsur sebesar US\$ 626.332 per bulan sampai dengan Agustus 1999. Berdasarkan addendum perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) tanggal 21 Agustus 1995, harga beli diubah menjadi US\$ 41.365.900 dengan angsuran bulanan US\$ 607.318 sampai bulan Januari 2000 dan imbalan jasa yang diperhitungkan menjadi US\$ 3.557.191. Hutang kepada Nissho Iwai, Singapura dijamin dengan corporate guarantee Perusahaan, piutang usaha dari Total Indonesia yang berasal dari Jack-up Rig Rani Woro - 201 dan aktiva tetap berupa peralatan pemboran lepas pantai (Jack-up Rig Rani Woro - 201) berikut peralatannya (Catatan 6 dan 11). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT Apexindo Pratama Duta juga diwajibkan membentuk cadangan pada Jack-up Rig account sebesar US\$ 607.318 sebagai jaminan pembayaran hutang (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Oktober 1991, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, mengadakan perjanjian pembelian peralatan pemboran lepas pantai (submersible drillbarge - Maera - 101) berikut peralatannya dengan Firstco Limited, Hong Kong dengan harga US\$ 35.000.000. Hutang tersebut diangsur sebesar US\$ 480.000 per bulan sampai dengan tanggal 30 September 1997. Peralatan pemboran lepas pantai beserta seluruh peralatannya dan seluruh tagihan kepada Total Indonesia dijadikan sebagai jaminan sampai hutang tersebut dilunasi seluruhnya (Catatan 6 dan 11).

On December 14, 1994, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, entered into a purchase agreement for the Jack-up rig Rani Woro - 201 including its equipment with Nissho Iwai, Singapore for a total price of US\$ 42,316,600, including imputed interest amounting to US\$ 3,668,560. This amount is payable on a monthly installment basis amounting to US\$ 626,332 until August 1999. Based on the addendum to the purchase agreement dated August 21, 1995, the total purchase price was amended to US\$ 41,365,900 payable on a monthly installment of US\$ 607,318 until January 2000, and the imputed interest was amended to US\$ 3,557,191. The Jack-up rig including its equipment, all accounts receivable from Total Indonesia generated by this jack-up rig and corporate guarantee from the Company, are used as security for the liabilities arising from the purchase agreement (see Notes 6 and 11). According to the agreement, PT Apexindo Pratama Duta shall maintain a reserve in Jack-up Rig Account amounting to US\$ 607,318 as security for the liabilities (see Note 4).

On October 30, 1991, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, entered into a purchase agreement with Firstco Limited, Hong Kong for the submersible drillbarge - Maera-101 including its equipment for a total price of US\$ 35,000,000. This amount is payable on a monthly installment amounting to US\$ 480,000 until September 30, 1997. The submersible drillbarge including its equipment and all accounts receivable from Total Indonesia generated by this submersible drillbarge are used as security for the liabilities arising from the purchase agreement (see Notes 6 and 11).

24. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	1997 Rp '000	1996 Rp '000
Nissho Iwai Corporation, Jepang US\$ 20.683.123	96,176,522	-
N.V. Marubeni Benelux SA, Belgia US\$ 10.151.423 dan US\$ 15.688.571 pada 31 Desember 1997 dan 1996	47,204,117	37,385,865
Jumlah	<u>143,380,639</u>	<u>37,385,865</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44,315,602	13,195,024
Bagian hutang jangka panjang	<u>99,065,037</u>	<u>24,190,841</u>

24. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

Nissho Iwai Corporation, Jepang US\$ 20.683.123	-	
N.V. Marubeni Benelux SA, Belgium US\$ 10.151.423 and US\$ 15.688.571 in December 31, 1997 and 1996	37,385,865	Total
	<u>37,385,865</u>	
		Less current maturity Long term portion
	<u>24,190,841</u>	

Tambahan keterangan untuk CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI no.24,
hal 71:

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian Term Loan Agreement dengan fasilitas US\$ 21.000.000 dengan Nissho Iwai Corporation, Jepang. Pinjaman ini akan diangsur antara US\$ 316.877 sampai US\$ 390.618 per bulan mulai Desember 1997 sampai dengan April 2000 dan selebihnya akan dibayar sekaligus bulan Mei 2000. Tingkat bunga per tahun sebesar persentase tertentu di atas LIBOR. Pinjaman ini dijamin dengan Barge Rig Account (Catatan 4), jaminan pribadi dari Tn. Arifin Panigoro dan aktiva tetap berupa peralatan pemboran lepas pantai submersible drillbarge - Maera 101 milik PT Apexindo Pratama Duta (Catatan 11).

Dalam tahun 1996, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari N.V. Marubeni Benelux SA, Belgia sebesar US\$ 16.150.000. Dari jumlah tersebut sebesar US\$ 2.422.500 merupakan setoran jaminan. Pinjaman tersebut akan diangsur sebesar US\$ 461.429 per bulan mulai Desember 1996 sampai dengan tanggal 29 Oktober 1999. Hutang kepada N.V. Marubeni Benelux SA dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan, piutang usaha dari Total Indonesia yang berasal dari Raisis - 102 dan aktiva tetap berupa peralatan pemboran lepas pantai (submersible drillbarge - Raisis - 102); berikut peralatannya (Catatan 6, 11 dan 15). Tingkat bunga per tahun sebesar persentase tertentu di atas LIBOR yang dihitung dari pokok pinjaman setelah dikurangi setoran jaminan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut PT Apexindo Pratama Duta juga diwajibkan membentuk debt service maintenance reserve account sebagai jaminan pembayaran hutang (Catatan 4).

Additional information for NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
no.24, page 71 :

On December 19, 1997, the Company entered into a Term Loan Agreement with a facility amount of US\$ 21,000,000 with Nissho Iwai Corporation, Japan. This loan is payable in monthly installments amount of between US\$ 316,877 and US\$ 390,618 starting December 1997 to April 2000 with the remaining balance to be fully paid in May 2000. Interest rate per annum is equivalent to a certain percentage above LIBOR. This loan is secured by Barge Rig Account (see Note 4), personal guarantee from Mr. Arifin Panigoro and offshore rig equipment submersible drillbarge - Maera 101 owned by PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary (see Note 11).

In 1996, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, obtained a loan from NV Marubeni Benelux SA, Belgium amounting to US\$ 16,150,000, with security deposit of US\$ 2,422,500. This loan is payable in monthly installments of US\$ 461,429 from December 1996 until October 29, 1999. This loan is secured by corporate guarantee from the Company, accounts receivable from Total Indonesia generated by the submersible drillbarge Raisis - 102 and its equipment (see Notes 6, 11 and 15). Interest equivalent to a certain percentage above LIBOR is charged to the principal after deducting the security deposit. Based on the agreement, PT Apexindo Pratama Duta shall maintain a debt service maintenance reserve account as security for the liabilities (see Note 4).

25. HUTANG SEWA GUNA USAHA

25. LEASE LIABILITIES

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Pembayaran sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam tahun :			<i>Payments due for the year</i>
1997	-	117,800	1997
1998	177,950	91,433	1998
1999	128,167	41,650	1999
2000	28,839	-	2000
Jumlah pembayaran sewa minimum	334,956	250,883	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi bunga	61,286	46,735	<i>Less interest</i>
Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum	273,670	204,148	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	133,992	89,053	<i>Less current maturity</i>
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	139,678	115,095	<i>Long-term portion</i>

26. WESEL BAYAR JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM NOTES PAYABLE

Perusahaan mengadakan perjanjian penerbitan wesel bayar jangka menengah (Indonesian Medium Term Note Program Agreement) dengan PT Peregrine Sewu Securities dan The Chase Manhattan Bank, cabang Jakarta dengan jumlah beredar tidak melebihi US\$ 250.000.000 dimana PT Peregrine Sewu Securities bertindak sebagai placement agent dan The Chase Manhattan Bank, cabang Jakarta sebagai agent. Pada tanggal 31 Desember 1997, Surat Sanggup Bayar (Promissory Notes) yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Bank Tiara Asia - US\$	428,842,530	-	<i>Bank Tiara Asia - US\$</i>
Bank Arya Panduarta	266,135,000	-	<i>Bank Arya Panduarta</i>
Jumlah	694,977,530	-	<i>Total</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	79,640,759	-	<i>Less unamortized discount</i>
Jumlah	615,336,771	-	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest per annum</i>
US Dollar	9,9% - 10,2%	-	<i>US Dollar</i>
Rupiah	15%	-	<i>Rupiah</i>

Selama wesel bayar tersebut masih terhutang, Perusahaan antara lain diwajibkan untuk :

The Company entered into an Indonesian Medium Term Note Program Agreement with PT Peregrine Sewu Securities as placement agent and The Chase Manhattan Bank (Jakarta branch) as agent for a maximum limit of US\$ 250,000,000. As of December 31, 1997, the outstanding balance of Promissory Notes issued by the Company are as follows:

So long as any Notes remain outstanding (as provided in the Agency Agreement) the following covenants shall apply to the Company:

- Memelihara Debt to Equity ratio tidak lebih dari 2,5 : 1 untuk setiap semester sampai dengan 31 Desember 1997 dan tidak lebih dari 2 : 1 setelahnya.
- Memelihara Ebitda to Debt Service ratio tidak kurang dari 2 : 1.
- Debt to Equity Ratio : the Company shall maintain a ratio of debt to equity of not more than 2.5 : 1 for each Half Year Date until 31st December 1997 and a ratio of not more than 2 : 1 thereafter.
- EBITDA Coverage : the Company shall maintain a ratio of EBITDA to Debt Service of

- Memelihara ekuitas sebesar tidak kurang dari Rp 225 miliar untuk setiap semester sampai dengan 31 Desember 1998 dan tidak kurang dari Rp 350 miliar setelahnya.
 - Mempertahankan kepemilikan di atas 51% pada 10 anak perusahaan yang dimilikinya.
- not less than 2 : 1.*
- *Minimum Equity : the Company shall ensure that its equity on each Half Year Date is not less than Rp 225 billion until 31st December 1998 and not less than Rp 350 billion on each Half Year Date thereafter.*
 - *Minimum Ownership : the Company shall maintain a minimum beneficial ownership of more than 51 percent in each of its ten (10) subsidiaries.*

27. SELISIH LEBIH AKTIVA BERSIH DI ATAS BIAYA PEROLEHAN

Akun ini merupakan selisih lebih nilai wajar aktiva bersih di atas biaya perolehan saham anak perusahaan yang berikut ini :

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Exspan Exploration and Production			<i>Exspan Exploration and Production</i>
Pasemah, Ltd.	7.065.410	7.065.410	<i>Pasemah, Ltd.</i>
Exspan Pasemah, Inc.	7.065.410	7.065.410	<i>Exspan Pasemah, Inc.</i>
Exspan Airsenda, Inc.	1.877.753	1.877.753	<i>Exspan Airsenda, Inc.</i>
Exspan Airlimau, Inc.	1.807.104	1.807.104	<i>Exspan Airlimau, Inc.</i>
PT Apexindo Pratama Duta	782.909	782.909	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Exspan Kalimantan	80.569	80.569	<i>PT Exspan Kalimantan</i>
Jumlah	<u>18.679.155</u>	<u>18.679.155</u>	<i>Total</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	2.048.764	1.125.595	<i>Less accumulated amortization</i>
Nilai Buku	<u>16.630.391</u>	<u>17.553.560</u>	<i>Net book value</i>

Jumlah amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1997 dan 1996 masing-masing berjumlah Rp 923.169.000 dan Rp 933.958.000.

Amortization charged to operations amounted to Rp 923,169,000 and Rp 933,958,000 for the years ended December 31, 1997 and 1996, respectively.

28. HAK PEMILIKAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan pemilikan minoritas dalam anak perusahaan berdasarkan persentase pemilikan saham dengan rincian sebagai berikut :

28. MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES

This account represents interest of the minority shareholders in the subsidiaries based on the percentage of paid-up capital, with details as follows:

	1997	1996	
	Rp 000	Rp 000	
Modal saham			<i>Capital stock:</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	520,000	520,000	PT Meta Epsi Antareja Drilling Company
PT Apexindo Pratama Duta	1,800,000	1,800,000	PT Apexindo Pratama Duta
PT Exspan Tarakan	320,000	320,000	PT Exspan Tarakan
PT Exspan Kalimantan	1,080,000	1,080,000	PT Exspan Kalimantan
PT Medco Methanol Bunyu	500	-	PT Medco Methanol Bunyu
Jumlah	<u>3,720,500</u>	<u>3,720,000</u>	<i>Total</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings:</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	2,026,124	1,148,397	PT Meta Epsi Antareja Drilling Company
PT Apexindo Pratama Duta	16,632,201	9,581,704	PT Apexindo Pratama Duta
PT Exspan Tarakan	903,881	(18,920)	PT Exspan Tarakan
PT Exspan Kalimantan	3,936,824	927,983	PT Exspan Kalimantan
PT Medco Methanol Bunyu	1,353	-	PT Medco Methanol Bunyu
Jumlah	<u>23,500,383</u>	<u>11,639,164</u>	<i>Total</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap			<i>Revaluation increment in property and equipment</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	4,241	4,241	PT Meta Epsi Antareja Drilling Company
Dikurangi dividen :			<i>Less dividends:</i>
PT Meta Epsi Antareja Drilling Company	61,382	38,964	PT Meta Epsi Antareja Drilling Company
PT Apexindo Pratama Duta	971,800	594,000	PT Apexindo Pratama Duta
PT Exspan Kalimantan	-	88,991	PT Exspan Kalimantan
PT Exspan Tarakan	143,902	8,240	PT Exspan Tarakan
Jumlah	<u>1,177,084</u>	<u>730,195</u>	<i>Total</i>
Jumlah hak pemegang saham minoritas	<u>26,048,040</u>	<u>14,633,210</u>	<i>Total Minority Interest</i>

29. MODAL SAHAM

29. CAPITAL STOCK

	1997			
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp'000	
PT Meta Epsi Duta Corporation	108,778,750	63.10	108,778,750	PT Meta Epsi Duta Corporation
PT Inti Persada Multigraha	9,456,250	5.49	9,456,250	PT Inti Persada Multigraha
PT Meta Energi Petrasanga	6,426,000	3.73	6,426,000	PT Meta Energi Petrasanga
PT Intigraha Prasetya	3,782,500	2.19	3,782,500	PT Intigraha Prasetya
PT Nuansa Grahacipta	1,684,500	0.98	1,684,500	PT Nuansa Grahacipta
PT Meta Energi Pantranagari	1,904,000	1.10	1,904,000	PT Meta Energi Pantranagari
PT Multifabindo Gemilang	850,000	0.49	850,000	PT Multifabindo Gemilang
Masyarakat	39,498,000	22.91	39,498,000	Masyarakat
Jumlah	172,380,000	100.00	172,380,000	Total

	1996			
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp'000	
PT Meta Epsi Duta Corporation	108,778,750	63.10	108,778,750	PT Meta Epsi Duta Corporation
PT Inti Persada Multigraha	9,456,250	5.49	9,456,250	PT Inti Persada Multigraha
PT Meta Energi Petrasanga	6,426,000	3.73	6,426,000	PT Meta Energi Petrasanga
PT Nuansa Grahacipta	3,782,500	2.19	3,782,500	PT Nuansa Grahacipta
PT Intigraha Prasetya	3,782,500	2.19	3,782,500	PT Intigraha Prasetya
PT Meta Energi Pantranagari	1,904,000	1.10	1,904,000	PT Meta Energi Pantranagari
PT Multifabindo Gemilang	850,000	0.49	850,000	PT Multifabindo Gemilang
Masyarakat	37,400,000	21.70	37,400,000	Masyarakat
Jumlah	172,380,000	100.00	172,380,000	Total

Pada tanggal 23 Agustus 1996, Perusahaan meningkatkan modal disetor sejumlah 70.980.000 saham atau Rp 70.980.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari agio saham yang dibagikan dalam bentuk 7 saham bonus kepada pemegang 10 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 1996 sebagaimana tertuang dalam akta no. 173 tanggal 27 Juni 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham antara lain telah menyetujui dan memutuskan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 200 miliar menjadi Rp 400 miliar. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8415-HT.01.04.Th.96 tanggal 16 Agustus 1996.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam akta No. 159 tanggal 26 Juni 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito,

On August 23, 1996, the Company increased its paid-up capital by 70,980,000 shares or Rp 70,980,000,000 by capitalizing additional paid-in capital. The capitalization was done through the distribution of 7 bonus shares for every holder of 10 shares.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated June 27, 1996, as stated in deed No. 173 dated June 27, 1996 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders have decided and approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp 200 billion to Rp 400 billion. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-8415 HT.01.04.Th.96 dated August 16, 1996.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting, as stated in deed No. 159 dated June 26, 1997 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., substitute

S.H., Notaris pengganti Indah Fatmawati, S.H., telah disetujui antara lain perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan rencana Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar menjadi Rp 500 per lembar. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10.1492 HT.01.04.Th.97 tanggal 8 Oktober 1997.

Notary of Indah Fatmawati, S.H., the stockholders approved the change in the articles of association to comply with Corporate Law No. 1 year 1995 and Capital Market Law No. 8 year 1995 and the Company's plan to change the par value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share. The change in the articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-10.492 HT.01.04.Th.97 dated October 8, 1997.

30. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih harga saham perdana di atas harga nominal yang dijual kepada masyarakat sebanyak 22.000.000 saham dengan harga jual Rp 4.350 dengan rincian sebagai berikut :

	Rp'000	
Saldo awal	73,700,000	<i>Beginning balance</i>
Dibagikan sebagai saham bonus	<u>(70,980,000)</u>	<i>Amount distributed as bonus shares</i>
Saldo akhir	<u>2,720,000</u>	<i>Ending balance</i>

Pembagian saham bonus tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 1996 dengan ketentuan setiap pemegang 10 saham biasa mendapatkan 7 saham bonus.

This distribution was executed on August 23, 1996 by capitalizing additional paid-in capital where holders of 10 shares received additional 7 shares.

DIVIDEN TUNAI

Dalam tahun 1997 dan 1996, Perusahaan membagikan dividen tunai masing-masing sebesar Rp 10.342.800.000 atau sebesar Rp 60 per saham dan Rp 7.605.000.000 atau sebesar Rp 75 per saham. Pembagian dividen tersebut didasarkan atas persetujuan pemegang saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham

31. DIVIDENDS

In 1997 and 1996, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 10,342,800,000 or Rp 60 per share and Rp 7,605,000,000 or Rp 75 per share, respectively. The distribution of dividends were based on the decision of stockholders approved during their general meeting.

**32. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA -
BERSIH**

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Penjualan minyak dan gas bumi	293,249,832	181,918,799	<i>Oil and gas sales</i>
Jasa pemboran	225,787,178	155,308,506	<i>Drilling operations</i>
Penjualan methanol	111,031,083	-	<i>Methanol sales</i>
Jasa mobilisasi	10,720,121	9,588,240	<i>Mobilization fees</i>
Kontrak tenaga kerja	4,089,844	793,837	<i>Labor contracts</i>
Kontrak lainnya	16,571,356	12,746,553	<i>Other contract</i>
Jumlah	<u>661,449,414</u>	<u>360,355,935</u>	<i>Total</i>

33. BEBAN LANGSUNG

33. DIRECT COSTS

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
Minyak dan gas bumi			<i>Oil and gas</i>
Beban lifting	52,701,108	46,325,737	<i>Lifting expense</i>
Beban eksplorasi	19,755,550	5,128,635	<i>Exploration expenses</i>
Beban pengangkutan	936,924	729,711	<i>Loading cost</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	14,411,900	5,161,208	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban operasional umum	52,997,369	39,170,233	<i>General operating expenses</i>
Jumlah	<u>140,802,851</u>	<u>96,515,524</u>	<i>Total</i>
 Jasa pemboran			 <i>Drilling services</i>
Tenaga kerja	45,304,020	23,261,881	<i>Labor</i>
Penyusutan aktiva tetap	27,715,094	21,110,379	<i>Depreciation</i>
Perawatan dan perbaikan	21,222,192	10,782,218	<i>Repairs and maintenance</i>
Perpindahan	20,739,313	12,786,537	<i>Mobilization</i>
Sewa	11,963,380	45,298,610	<i>Rent</i>
Jasa boga	9,850,789	4,024,852	<i>Catering</i>
Peralatan pemboran	9,396,563	2,976,228	<i>Drilling equipment</i>
Asuransi	2,641,578	3,135,579	<i>Insurance</i>
Transportasi	2,477,826	1,735,959	<i>Transportation</i>
Lain-lain	2,118,524	5,116,184	<i>Others</i>
Jumlah	<u>153,429,279</u>	<u>130,238,427</u>	<i>Total</i>
 Beban pokok penjualan methanol	 69,678,234	 -	 <i>Cost of goods sold - methanol</i>
 Jumlah	 <u>363,910,364</u>	 <u>226,743,951</u>	 <i>Total</i>

34. BEBAN USAHA

34. OPERATING EXPENSES

	1997 Rp'000	1996 Rp'000	
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Tenaga kerja	12,313,428	4,350,402	Salaries and wages
Perawatan dan perbaikan	347,141	272,147	Repairs and maintenance
Sewa	1,350,403	697,424	Rental
Beban bank	5,060,049	1,071,074	Bank charges
Beban profesional	1,488,500	721,108	Professional fees
			<i>Amortization of stock issuance cost</i>
Amortisasi biaya emisi saham	1,329,344	1,329,344	
Pelengkapan kantor	953,784	366,790	Office supplies
Asuransi	563,934	444,142	Insurance
			<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyusutan aktiva tetap	933,884	92,989	
Sumbangan	1,492,832	593,972	Contributions
Amortisasi penyesuaian nilai wajar - bersih	10,991,849	8,806,017	<i>Amortization of fair value adjustments - net</i>
Lain-lain	9,316,721	7,437,373	Others
Jumlah	<u>46,141,869</u>	<u>26,182,782</u>	Total
<u>Pemasaran</u>			<u>Marketing Expenses</u>
Perjalanan dinas	1,532,116	638,342	Traveling
Iklan dan promosi	378,411	542,154	Advertising and promotion
Representasi	1,169,737	786,115	Entertainment
Jumlah	<u>3,080,264</u>	<u>1,966,611</u>	Total
Jumlah Beban Usaha	<u>49,222,133</u>	<u>28,149,393</u>	<i>Total Operating Expenses</i>

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan istimewa

Sifat hubungan istimewa antara Perusahaan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7 dan 21) adalah karena PT Meta Epsi Duta Corporation adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, sedangkan pemegang saham mayoritas pada PT Meta Epsi Intidinamika Corporation adalah pemegang saham mayoritas pada PT Meta Epsi Duta Corporation. Sifat hubungan istimewa dengan Medco Central Asia (Catatan 15) adalah karena salah seorang direksi MCA juga merupakan direksi Perusahaan.

Transaksi hubungan istimewa

- a. Perusahaan melakukan transaksi hubungan rekening koran dengan PT Meta Epsi Intidinamika Corporation dan PT Meta Epsi Duta Corporation (pemegang saham mayoritas). Transaksi-transaksi ini dilakukan

Nature of Relationship

PT Meta Epsi Intidinamika and PT Meta Epsi Duta Corporation are related parties which have the same major stockholder as the Company (see Notes 7 and 21). PT Meta Epsi Duta Corporation is a major stockholder of the Company. Medco Central Asia and Company have the same board of directors as the Company (see Note 15).

Transactions with Related Parties

- a. The Company entered into transactions with PT Meta Epsi Intidinamika Corporation and PT Meta Epsi Duta Corporation (majority shareholder) in the form of current account transactions. These transactions bear interest

dengan tingkat bunga yang berlaku umum. Beban bunga - bersih yang dicatat oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1997 berjumlah Rp 613.025.000 untuk PT Meta Epsi Intidinamika, sedangkan pendapatan bunga - bersih dari PT Meta Epsi Duta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1997 berjumlah Rp 8.916.398.000.

- b. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pembelian jasa boga dari PT Andrawina Praja Sarana, yang menurut pendapat manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi normal seperti dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Kewajiban yang timbul dari transaksi ini dicatat sebagai hutang usaha.
- c. Perusahaan, PT Meta Epsi Antareja Drilling Company dan PT Apexindo Pratama Duta, anak-anak perusahaan, menyewa ruangan kantor milik PT Meta Epsi Intidinamika Corporation tanpa membayar sewa.

based on the prevailing market rate. Interest expense recorded by the Company as due to PT Meta Epsi Intidinamika Corporation for the year ended December 31, 1997 amounted to Rp 613,025,000 while interest income from PT Meta Epsi Duta Corporation for the year ended December 31, 1997 amounted to Rp 8,916,398,000.

- b. *The Company and its subsidiaries obtained the catering services of PT Andrawina Praja Sarana which were made under normal terms and conditions. Liabilities arising from this transaction are recorded as accounts payable - trade.*
- c. *The Company, PT Meta Epsi Antareja Drilling Company and PT Apexindo Pratama Duta, subsidiaries, rent their office space from PT Meta Epsi Intidinamika Corporation.*

36. LABA PER SAHAM

	1997 Rp'000	1996 Rp'000
Laba usaha	248,316,917	105,462,591
Laba bersih	95,952,085	40,206,853
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	172,380,000	172,380,000
Laba usaha per saham (dalam rupiah penuh)	1,441	612
Laba bersih per saham (dalam rupiah penuh)	557	233

36. EARNINGS PER SHARE

<i>Income from operations</i>	
<i>Net income</i>	
<i>Weighted average number of outstanding shares</i>	
<i>Income from operations per share</i>	
<i>(in full Rp amounts)</i>	
<i>Net income per share</i>	
<i>(in full Rp amounts)</i>	

37. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	1997	1996	
	US\$	US\$	
Aktiva			
Kas dan setara kas	10,589,133	11,075,334	<i>Cash and cash equivalents</i>
Wesel tagih	5,170,350	4,950,000	<i>Notes receivable</i>
Piutang usaha	34,267,875	42,259,147	<i>Accounts receivable</i>
Setoran jaminan	64,825,514	-	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	2,297,935	6,248,624	<i>Others</i>
Jumlah	<u>117,150,807</u>	<u>64,533,105</u>	<i>Total</i>
Kewajiban			
Hutang bank	18,250,000	21,250,000	<i>Liabilities</i>
Wesel bayar	117,224,200	159,178,556	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	18,575,374	20,494,968	<i>Notes payable</i>
Hutang pembelian aktiva tetap	14,238,957	25,308,136	<i>Accounts payable</i>
Hutang lembaga keuangan bukan bank	30,834,546	15,688,571	<i>Property and equipment purchase contracts</i>
Hutang swap	83,847,102	-	<i>Loan from non-bank financial institutions</i>
Lainnya	-	214,624	<i>Swap payable</i>
Jumlah	<u>282,970,179</u>	<u>242,134,855</u>	<i>Others</i>
Jumlah kewajiban bersih	<u>165,819,372</u>	<u>177,601,750</u>	<i>Total</i>
			<i>Net Liabilities</i>

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

	1997	1996	
	Rp'000	Rp'000	
Penjualan dan pendapatan usaha berulang			
PT Meta Epsi Antareja			<i>Sales and operating revenues</i>
Drilling Company	145,490,245	113,079,204	<i>PT Meta Epsi Antareja</i>
PT Espan Sumatera	121,321,384	102,079,634	<i>Drilling Company</i>
PT Apexindo Pratama Duta	112,355,837	65,357,932	<i>PT Espan Sumatera</i>
PT Medco Methanol Bunyu	111,031,083	-	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Espan Kalimantan	67,449,827	53,727,563	<i>PT Medco Methanol Bunyu</i>
Espan Airlima, Inc.	41,602,365	12,492,485	<i>PT Espan Kalimantan</i>
Espan Airsenda, Inc.	41,602,365	12,492,485	<i>Espan Airlima, Inc.</i>
PT Espan Tarakan	21,273,890	1,126,632	<i>Espan Airsenda, Inc.</i>
PT Medco Energi			<i>PT Espan Tarakan</i>
Corporation Tbk	63,262,085	32,485,826	<i>PT Medco Energi</i>
Jumlah pendapatan	<u>725,389,081</u>	<u>392,841,761</u>	<i>Corporation Tbk</i>
Eliminasi	<u>(63,939,667)</u>	<u>(32,485,826)</u>	<i>Total before elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi	<u>661,449,414</u>	<u>360,355,935</u>	<i>Elimination</i>
			<i>Total after elimination</i>

		1,997	1996	
	%	Rp'000	%	Rp'000
Laba usaha				<i>Income from Operations</i>
PT Exspan Sumatera	18	56,296,795	41	<i>PT Exspan Sumatera</i>
PT Apexindo Pratama Duta	21	64,375,250	24	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Meta Epsi Antareja				<i>PT Meta Epsi Antareja</i>
Drilling Company	8	23,281,582	5	<i>Drilling Company</i>
PT Exspan Kalimantan	8	25,031,274	14	<i>PT Exspan Kalimantan</i>
Exspan Airlimau, Inc.	10	31,114,828	5	<i>Exspan Airlimau, Inc.</i>
Exspan Airsenda, Inc.	10	31,114,828	5	<i>Exspan Airsenda, Inc.</i>
PT Exspan Tarakan	3	8,889,256	(2)	<i>PT Exspan Tarakan</i>
PT Medco Energi				<i>PT Medco Energi</i>
Corporation Tbk	11	32,881,133	7	<i>Corporation Tbk</i>
PT Medco Methanol Bunyu	11	32,137,996	-	<i>PT Medco Methanol Bunyu</i>
Jumlah pendapatan	100	305,122,942	100	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(56,806,025)		<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi		<u>248,316,917</u>		<i>Total after elimination</i>

	%	Rp'000	%	Rp'000	
Jumlah Aktiva					<i>Total Assets</i>
PT Medco Energi					<i>PT Medco Energi</i>
Corporation Tbk	43	1,245,116,979	46	601,889,170	<i>Corporation Tbk</i>
PT Apexindo Pratama Duta	11	318,065,658	17	219,778,051	<i>PT Apexindo Pratama Duta</i>
PT Exspan Kalimantan	12	340,746,393	11	137,644,599	<i>PT Exspan Kalimantan</i>
PT Meta Epsi Antareja					<i>PT Meta Epsi Antareja</i>
Drilling Company	7	197,280,818	9	115,501,347	<i>Drilling Company</i>
PT Exspan Sumatera	7	212,912,651	7	85,229,327	<i>PT Exspan Sumatera</i>
PT Exspan Tarakan	6	167,309,826	5	67,353,048	<i>PT Exspan Tarakan</i>
PT Medco Methanol Bunyu	5	152,358,914	-	-	<i>PT Medco Methanol Bunyu</i>
Exspan Airlimau, Inc.	3	97,568,704	2	21,569,651	<i>Exspan Airlimau, Inc.</i>
Exspan Airsenda, Inc.	3	97,568,704	2	21,569,651	<i>Exspan Airsenda, Inc.</i>
Exspan Pasemah, Inc.	1	26,477,640	1	13,506,117	<i>Exspan Pasemah, Inc.</i>
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.	1	26,477,640	1	13,506,117	<i>Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.</i>
Exspan Myanmar (L), Inc.	0	5,132,806	-	-	<i>Exspan Myanmar (L), Inc.</i>
Jumlah aktiva	100	2,887,016,733	100	1,297,547,078	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi		(815,790,634)		(367,503,672)	<i>Elimination</i>
Jumlah setelah eliminasi		<u>2,071,226,099</u>		<u>930,043,406</u>	<i>Total after elimination</i>

39. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Ikatan

- a. Dalam rangka kontrak bagi hasil dengan PERTAMINA, PT Exspan Sumatera diwajibkan :

1) Untuk membayar bonus sejumlah US\$

39. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

- a. *PT Exspan Sumatera production bonuses and other obligations under the production sharing contract (PSC) are as follows:*

1. *PT Exspan Sumatera is committed to pay*

3.000.000 kepada PERTAMINA bilamana produksi rata-rata mencapai 50.000 barrel per hari dan tambahan US\$ 5.000.000 bila produksi meningkat mencapai rata-rata 75.000 barrel per hari selama periode 120 hari berturut-turut.

- 2) Atas permintaan PERTAMINA yang didasarkan kesepakatan bersama untuk menandatangani kontrak atau perjanjian pinjaman untuk tujuan pembiayaan pengolahan produk derivatif dari minyak bumi atau melakukan investasi dalam proyek yang berhubungan dengan industri minyak dan petrokimia. Sebagai tambahan, PT Exspan Sumatera juga diwajibkan untuk menyuling sebesar 28,5% dari jatah minyaknya di Indonesia bilamana produksi minyak mencapai 100.000 barrel per hari.
- 3) Untuk menyerahkan 20% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil PT Exspan Sumatera pada tanggal atau sebelum tanggal 28 Nopember 1996. Kewajiban ini telah dipenuhi dan diterima oleh PERTAMINA sebagaimana tertuang dalam surat PERTAMINA No. 0105/00000/97-SI tanggal 28 Januari 1997. Pada tanggal atau sebelum tanggal 28 Nopember 1999, PT Exspan Sumatera diwajibkan untuk menyerahkan 26% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil, sehingga wilayah kerja kontrak bagi hasil yang tersisa tidak boleh melebihi 4.470 km persegi atau 44% dari wilayah kerja kontrak bagi hasil. Kewajiban untuk penyerahan wilayah operasi tidak berlaku bilamana pada wilayah tersebut ditemukan cadangan minyak.
- b. PT Exspan Sumatera, anak perusahaan, telah menandatangani tiga Kontrak Bagi Hasil (PSC) dengan Myanma Oil and Gas Enterprise (MOGE) pada 14 Juli 1997 untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah kerja operasi darat Kyaukkyi-Mindon Blok EP1, Ondwe Blok RSF-5 dan Monnatkon Blok MOGE 3. Berdasarkan surat tanggal 20 Oktober 1997, Director of Investment and Company Administration setuju bahwa ketiga Kontrak bagi Hasil dialihkan kepada Exspan Myanmar (L), Inc. (Kontraktor). Dalam setiap perjanjian tersebut dijelaskan bahwa Kontraktor dalam enam bulan pertama harus mengeluarkan

a US\$ 3.000.000 production bonus to PERTAMINA under the terms of the PSC if production averaged 50,000 barrels per day for a period of one hundred and twenty (120) consecutive days and another US\$ 5.000.000 if production increases to an average of 75,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days.

2. Under the terms of the PSC, PT Exspan Sumatera is further obliged, at the request of PERTAMINA, and based on mutually agreeable terms, to enter into a contract or loan agreement for the purpose of processing products derived from the petroleum operations or to make an equivalent investment in other projects related to the petroleum or petrochemical industries. In addition, PT Expan Sumatera has complied to refine 28.5% of the total quantity of its crude oil in Indonesia whenever the production reach out 100,000 barrels per day.
3. The production sharing contract provides that on or before November 28, 1996, PT Exspan Sumatera is required to surrender 20%, of the remaining contract area. PT Exspan Sumatera has complied with this provision as reflected in letter No. 0105/C0000/97-SI dated January 28, 1997 from PERTAMINA. On or before November 28, 1999, PT Exspan Sumatera is required to surrender a further 26% of the contract area, so that the area retained thereafter shall not be in excess of 4,470 square kilometers or 44% of the contract area. The obligations to surrender parts of the contract area under the provision of the PSC do not apply to the surface area of any field in which petroleum has been discovered.
- b. PT Exspan Sumatera, signed 3 (three) Production Sharing Contracts (PSC) with Myanma Oil and Gas Enterprise (MOGE) on July 14, 1997 for onshore petroleum operations in Kyaukkyi - Mindon Block EP 1, Ondwe Block RSF - 5 and Padaukpin - Monnatkon Block MOGE 3. Based on the letter dated October 20, 1997, the Director of Investment and Company Administration approved that the three Production Sharing Contracts' permit to trade and the company registration to be under the name of Exspan Myanmar (L), Inc. (the Contractor). In each agreement it is mentioned that during the initial six-month term of the Exploration

biaya eksplorasi tidak kurang dari US\$ 200.000. Untuk perpanjangan pertama selama satu tahun harus mengeluarkan US\$ 1.000.000 dan perpanjangan tahunan kedua dan ketiga harus mengeluarkan masing-masing US\$ 2.000.000.

- c. Menjelang tanggal 27 Februari 1996 Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. dan Exspan Pasemah, Inc. (keduanya pemegang Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil (PSC) untuk wilayah Pasemah) diwajibkan untuk menyerahkan 15% dari 8.560 km persegi wilayah kontrak kerja operasinya kepada PERTAMINA. Kewajiban tersebut telah dipenuhi kedua anak perusahaan tersebut dan diterima oleh PERTAMINA sebagaimana tertuang dalam surat PERTAMINA No. 0616/0000/96-SI. Menjelang tanggal 27 Februari 1999 dan 27 Februari 2003, kedua anak perusahaan tersebut selanjutnya diwajibkan untuk menyerahkan 25% dan 40% dari wilayah kontrak kerja operasi sehingga wilayah yang tersisa tidak lebih dari 1.713 km persegi atau 20% dari wilayah kerja semula sebagaimana diatur dalam Perjanjian Bagi Hasil (PSC). Kewajiban untuk penyerahan wilayah operasi tidak berlaku bilamana pada wilayah tersebut ditemukan cadangan minyak.
- d. Dalam tahun 1997, Perusahaan mengadakan transaksi kontrak pembelian di muka valuta asing dengan pihak ketiga untuk jangka waktu 2 tahun dengan nilai maksimum US\$ 84 juta dan premi 4,7% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 1997, posisi netto transaksi ini adalah sebagai berikut :

	1997	
	Rp'000	
Piutang swap	223,175,831	<i>Swap receivable</i>
Dikurangi :		<i>Less:</i>
Pendapatan premium ditangguhkan	(13,263,283)	<i>Unearned premium income</i>
Hutang swap	<u>(389,889,025)</u>	<i>Swap payable</i>
Hutang swap - netto	<u>(179,976,477)</u>	<i>Swap payable - net</i>

Kewajiban Kontinjenensi

- a) Pada tanggal 27 Juni 1996, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, menerima Surat Keputusan Pajak (SKP) untuk tambahan hutang pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun 1994

Period the contractor shall spend a total of not less than US\$ 200,000. For the first extension of Exploration Period, it shall spend an additional amount of US\$ 1,000,000 and for the second and third extensions of Exploration Period, the Contractor shall spend an additional amount of US\$ 2,000,000 for each of the PSCs.

- c. *The production sharing contract of Exspan Pasemah, Inc. and Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. with PERTAMINA, provided that, on or before February 27, 1996 the subsidiaries are required to surrender 15% of the contract area remaining as of the effective date of the PSC (8,560 square kilometers). The subsidiaries have complied with this provision as reflected in letter No. 0616/C0000/96-SI dated May 10, 1996 from PERTAMINA. On or before February 27, 1999 and February 27, 2003, the subsidiaries are required to further surrender 25% and 40%, respectively, of the contract area, so that the area retained thereafter shall not be in excess of 1,713 square kilometers or 20% of the original total contract area, whichever is lesser. The Company's obligation to surrender parts of the Contract area under the provision of the PSC do not apply to the surface area of any field in which petroleum has been discovered.*
- d. *In 1997, the Company entered into swap transaction contract with third party for a period of 2 years with a maximum limit of US\$ 84 million and a premium of 4.7% per annum.*

As of December 31, 1997, the balance of this transaction is as follows:

Contingent Liabilities

- a. *On June 27, 1996, the PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary has received Tax Assessment Letters for additional corporate income tax payable-articles 21, 23, 26 and value added tax pertaining to year 1994*

yang seluruhnya berjumlah Rp 8.912.236.667. PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, telah mengajukan Surat Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas SKP tersebut karena adanya perbedaan persepsi terhadap dasar perhitungan pajak yang digunakan dan telah mendapat surat keputusan Dirjen Pajak yang menyatakan menerima keberatan tersebut sebesar Rp 4.226.877.801, serta menyatakan menolak sebesar Rp 4.685.358.866. Selanjutnya anak perusahaan tersebut telah mengajukan banding ke Majelis Pertimbangan Pajak atas pajak penghasilan tahun 1994. Atas keberatan tersebut, MPP belum memberikan keputusannya.

Anak perusahaan tersebut telah mencatat kewajiban pajak sebesar Rp 2.494.139.199 atas penolakan tersebut.

- b) Pada tanggal 13 Januari 1998, PT Apexindo Pratama Duta, anak perusahaan, juga telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak (SKP) kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 1996 berjumlah Rp 661.971.000. Sehubungan dengan adanya perbedaan persepsi pada saat penetapan pajak tahun 1994 telah mengakibatkan timbulnya perbedaan dalam pemanfaatan kerugian kumulatif yang dapat dikompensasikan kurang lebih sebesar Rp 5.200.000.000. Seandainya kompensasi kerugian tersebut diperhitungkan dalam SKP tahun 1996, maka PT Apexindo Pratama Duta akan kelebihan bayar untuk pajak penghasilan badan kurang lebih sebesar Rp 1.015.924.000.

40. KONDISI PEREKONOMIAN

Banyak negara di wilayah Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depreciasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat suku bunga dan kurs mata uang. Kondisi ini mencakup pula penurunan harga saham, pengetatan penyediaan kredit, dan penghentian atau penundaan pelaksanaan pembangunan proyek tertentu. Sangat labilnya kurs mata uang asing berdampak buruk terhadap biaya dana, dan kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk melunasi hutang dalam bentuk mata uang asing tepat waktu mengingat hutang Perusahaan dan anak perusahaan yang telah meningkat secara signifikan dalam satuan Rupiah. Meskipun demikian manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa kondisi tersebut tidak akan berdampak terhadap kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan dalam mempertahankan hidupnya karena pendapatan usaha Perusahaan adalah dalam mata uang US Dollar.

aggregating to Rp 8,912,236,667. The subsidiary has filed objection letter to the Director General of Tax because of different perception on the basis of tax calculation used. The Director General of Tax issued a decision letter accepting the objection in the amount of Rp 4,226,877,801 and refusing the objection on tax assessment letter in the amount of Rp 4,685,358,866. The subsidiary has filed an objection letter to Majelis Pertimbangan Pajak - MPP (Court of tax appeals) for corporate income tax for the year 1994. To date, MPP has not reached any decision yet on this objection.

The subsidiary has recorded taxes payable in the amount of Rp 2,494,139,199 for the remaining assessment.

- b. On January 13, 1998, PT Apexindo Pratama Duta, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for additional corporate income tax pertaining to year 1996 amounting to Rp 661,971,000. The different perception on the 1994 tax calculation has created a difference in the treatment of cumulative loss carryforward which may be compensated in 1996 amounting to approximately Rp 5,200,000,000. If this amount is considered to be a loss carryforward in the Tax Assessment Letter of 1996, the subsidiary would therefore have an overpayment of income tax of approximately Rp 1,015,924,000.

40. ECONOMIC ENVIRONMENT

Many Asia Pacific countries, including Indonesia are experiencing adverse economic condition mainly resulting from severe currency depreciation in the region, the principal consequences of which have been an extreme lack of liquidity and highly volatile exchange and interest rates. The crisis has also resulted in tightening of available credit, stoppage or postponement of certain construction projects and slowing down of economic activities. Volatility in exchange and interest rates has adversely affected the Company's cost of funds, as well as its capacity to service its debt in time, given that balances of the Company's borrowings denominated in foreign currencies have increased significantly in Rupiah terms. Inspite of this, the Company's management believes that this situation has no significant effect on the Company and its subsidiaries to continue as a going concern because the Company's revenues are in US\$.

Sebagaimana halnya dilakukan dalam tahun 1997, manajemen Perusahaan akan terus menerapkan kriteria yang lebih ketat dalam evaluasi kegiatan investasi dan melakukan program penghematan biaya serta langkah-langkah lainnya yang diperlukan dalam rangka mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin buruk di masa yang akan datang.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan atas terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana investor, langganan, dan pemasok ke dan dari Perusahaan.

41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 14 Agustus 1997, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijaksanaan moneter yang menghapuskan rentang intervensi kurs dollar. Pada tanggal 31 Desember 1997 kurs tengah transaksi wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp 4.650 per US\$ 1, sedangkan kurs tengah transaksi wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 April 1998 adalah Rp 7.945 per US\$ 1. Jika digunakan kurs tengah transaksi wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 April 1998 tersebut, potensi rugi selisih kurs bersih Perusahaan dalam mata uang dollar Amerika Serikat akan meningkat sebesar lebih kurang Rp 169 miliar, sehingga defisit proforma Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1997 akan menjadi sebesar lebih kurang Rp 5 miliar dan ekuitas proforma perusahaan pada tanggal tersebut akan berkurang menjadi sebesar lebih kurang Rp 384 miliar. Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa potensi kerugian tersebut akan terkompensasi karena pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan adalah dalam mata uang US Dollar.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 1996 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 1997.

As what had been done in 1997, the Company's management will continue to impose a more stringent criteria in evaluating investment activities and implement cost efficiency program and other necessary steps in anticipating adverse economic condition in the future.

Resolutions of the adverse economic condition are dependent on the fiscal and monetary measures that will be taken by the government, actions which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect a continuation of the adverse economic condition may have on the Company's liquidity and earnings, including the effect flowing through from the Company's suppliers.

41. SUBSEQUENT EVENT

On August 14, 1997, the Indonesian Government through the Indonesian Central Bank issued a monetary policy abolishing the foreign currency intervention band. As of December 31, 1997, the Bank Indonesia's middle rate for export draft was Rp 4,650 per US\$, while the middle rate for export draft issued by Bank Indonesia as of April 20, 1998 is Rp 7,945 per US\$. If the published middle rate for export draft as of April 20, 1998 is used to translate the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 1997, the Company's potential foreign exchange loss will increase by approximately Rp 169 billion resulting to the Company's proforma deficit of approximately Rp 5 billion and proforma stockholders' equity of approximately Rp 384 billion as at December 31, 1997. However, management believes that potential foreign exchange loss can be compensated because the Company and its subsidiaries' revenues are in US\$.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 1996 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 1997 consolidated financial statements presentation.

Informasi Perusahaan

PT MEDCO ENERGI CORPORATION Tbk.

Graha Niaga, 16 th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 58,
Jakarta 12190
Tel. 6221. 250 5459
Fax. 6221. 250 5536

Anak-anak Perusahaan /Subsidiaries

PT META EPSI ANTAREJA

DRILLING COMPANY
Medco Building, 2nd Floor
JI Ampera Raya No.20 Cilandak
Jakarta 12560
Tel. 6221. 780 4766
Fax 6221. 780 4666

PT APEXINDO PRATAMA DUTA

Medco Building, 3rd Floor
JI Ampera Raya No.20 Cilandak
Jakarta 12560
Tel. 6221. 780 1586
Fax 6221. 780 1577

PT EXSPAN KALIMANTAN

Ratu Plaza, 18th - 24th Floor
Jl. Jend Sudirman No. 9,
Jakarta 10270
PO Box 1211 / JKT
Tel. 6221. 571 1080
Fax. 6221.725 1290

PT EXSPAN SUMATERA

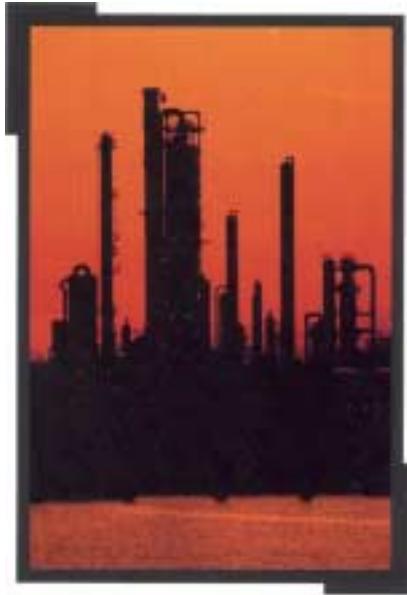
Ratu Plaza, 18th - 24th Floor
Jl. Jend Sudirman No. 9,
Jakarta 10270
PO Box 1211 / JKT
Tel. 6221.571 1080
Fax. 6221.725 1290

PT MEDCO METHANOL BUNYU

Bappindo Plaza 11, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-5s
Jakarta 12190
Tel. 6221. 526 6134
Fax. 6221.526 6137

Tel. 6221.2312879
Fax 6221. 384 0387

Corporate Information



Simbol Saham Ticker

MEDC

Daftar Bursa / Stock Exchange Listing

BURSA EFEK JAKARTA
JAKARTA STOCK EXCHANGE

Biro Administrasi / Share Registrar

PT. SINARTAMA GUNITA
Gedung Bl I KCP Roxy Mas, 3rd Floor
Jl. KH. Hasyim Ashari Blok Bl No. 12A
Jakarta Pusat
Tel. 6221. 386 7077

Akuntan Publik / Independent Auditors

HANS TUANAKOTTA & MUSTOFA
(member firm of Deloitte Touche Tohmatsu International)
Wisma Antara, 12th Floor
JI. Medan Merdeka Selatan Nol7, Jakarta 10110
Tel. 6221.2312879
Fax 6221. 384 0387